

**PENGEMBANGAN BAHAN AJAR AUDIO
MATERI PROSES PERKEMBANGAN ILMU PENGETAHUAN
MASA BANI ABBASIYAH PADA JENJANG MADRASAH ALIYAH**



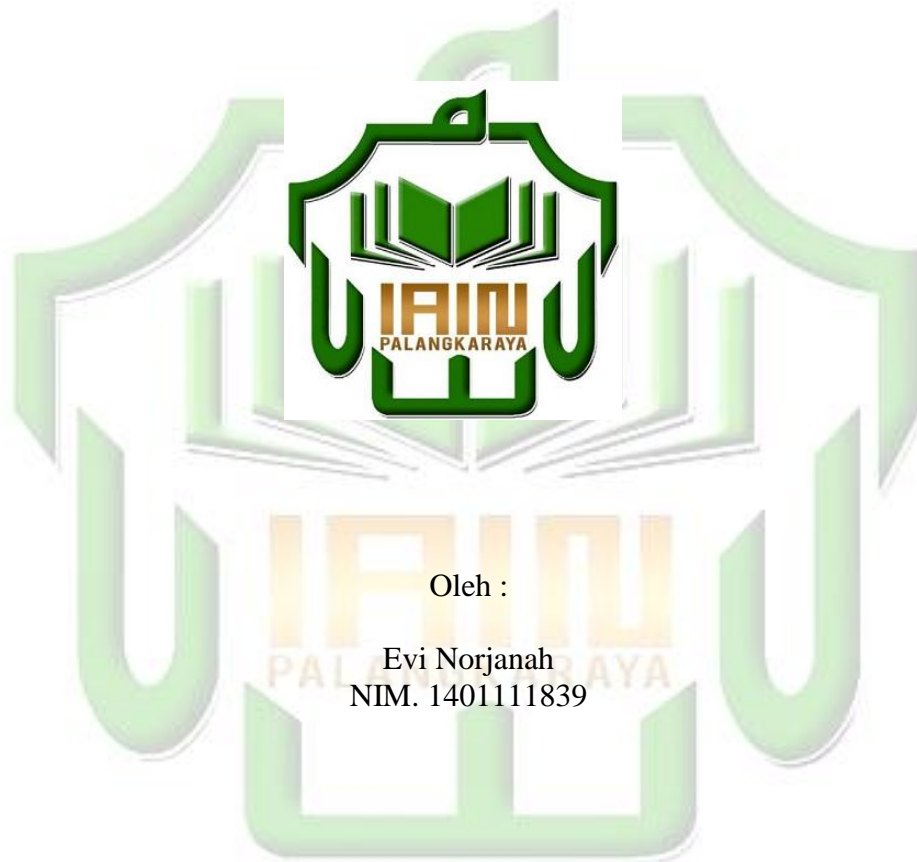
**OLEH :
EVI NORJANAH**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALANGKA RAYA
2019 M/1440 H**

**PENGEMBANGAN BAHAN AJAR AUDIO
MATERI PROSES PERKEMBANGAN ILMU PENGETAHUAN
MASA BANI ABBASIYAH PADA JENJANG MADRASAH ALIYAH**

Skripsi

Diajukan untuk Memenuhi sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh :

Evi Norjanah
NIM. 1401111839

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALANGKARAYA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
JURUSAN TARBIYAH
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
2019 M/1440 H**

PERNYATAAN ORISINALITAS

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Evi Norjanah

NIM : 140 1111 839

Jurusan / Prodi : Tarbiyah / Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan skripsi dengan judul: **“Pengembangan Bahan Ajar Audio Materi Proses Perkembangan Ilmu Pengetahuan Masa Bani Abbasiyah Pada Jenjang Madrasah Aliyah”**, adalah benar karya saya sendiri. Jika kemudian hari karya ini terbukti merupakan duplikat atau plagiat, maka skripsi ini dan gelar yang saya peroleh dibatalkan.

Palangka Raya, 26 Februari 2019
Yang Membuat Pernyataan,



Evi Norjanah
NIM. 1401111839

PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul : Pengembangan Bahan Ajar Audio Materi Proses
Perkembangan Ilmu Pengetahuan Masa Bani Abbasiyah
Pada Jenjang Madrasah Aliyah

Nama : Evi Norjanah

NIM : 140 1111 839

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Jurusan : Tarbiyah

Program Studi : PAI (Pendidikan Agama Islam)

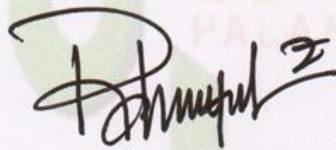
Jenjang : Strata 1 (S1)

Setelah diteliti dan diadakan perbaikan seperlunya, dapat disetujui untuk
disidangkan oleh Tim Penguji Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN
Palangka Raya.

Palangka Raya, **26** Februari 2019

Pembimbing I,

Pembimbing II,



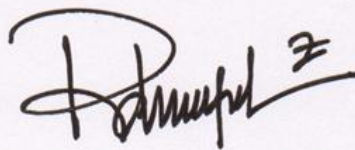
Dr. Hj. Rodhatul Jennah, M.Pd
NIP. 196710031993032001



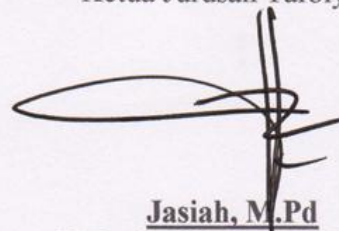
Asmawati, M.Pd
NIP. 197508182000031004

Mengetahui:
Wakil Dekan Bidang Akademik,

Ketua Jurusan Tarbiyah,



Dr. Hj. Rodhatul Jennah, M.Pd
NIP. 196710031993032001



Jasiah, M.Pd
NIP. 196809121998032002

NOTA DINAS

Hal : **Mohon Diujikan Skripsi**
Saudari Evi Norjanah

Palangka Raya, **26** Februari 2019

Kepada,
Yth. Ketua Jurusan Tarbiyah
FTIK IAIN Palangka Raya
di-
Palangka Raya

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, memeriksa dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Evi Norjanah
NIM : 1401111839
Judul : **Pengembangan Bahan Ajar Audio Materi Proses
Perkembangan Ilmu Pengetahuan Masa Bani Abbasiyah
Pada Jenjang Madrasah Aliyah**

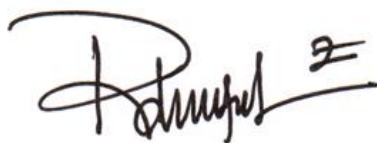
Sudah dapat dimunaqasahkan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palangka Raya.

Demikian atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing I,

Pembimbing II,



Dr. Hj. Rodhatul Jennah, M.Pd
NIP. 196710031993032001



Asmawati, M.Pd
NIP. 197508182000031004

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi yang berjudul **Pengembangan Bahan Ajar Audio Materi Proses Perkembangan Ilmu Pengetahuan Masa Bani Abbasiyah Pada Jenjang Madrasah Aliyah** Oleh Evi Norjanah, NIM 1401111839 telah dimunaqasyahkan Pada Tim Munaqasyah Skripsi FTIK Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palangka Raya Pada :

Hari : Rabu
Tanggal : 13 Rajab 1440 H
20 Maret 2019 M

Palangka Raya, **26** Maret 2019

Tim Penguji:

1. **Ali Iskandar, M.Pd**
(Ketua Sidang/Penguji)



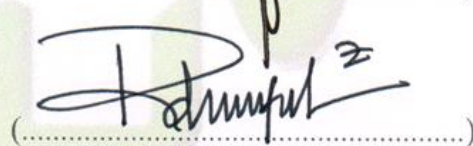
(.....)

2. **Jasiah, M.Pd**
(Penguji Utama)



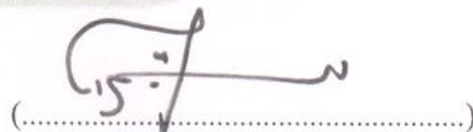
(.....)

3. **Dr. Hj. Rodhatul Jennah, M.Pd**
(Penguji)



(.....)

4. **Asmawati, M.Pd**
(Sekretaris/Penguji)



(.....)

Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan IAIN Palangka Raya,



Drs. Fahmi, M.Pd
NIP.196105201999031003

Pengembangan Bahan Ajar Audio Materi Proses Perkembangan Ilmu
Pengetahuan Masa Bani Abbasiyah Pada Jenjang Madrasah Aliyah

ABSTRAK

Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam harus berjalan dengan menyenangkan salah satunya dengan pemilihan bahan ajar yang tepat untuk mempermudah peserta didik dalam memahami maupun mengingat dari materi Sejarah Kebudayaan Islam salah satunya materi Proses Perkembangan Ilmu Pengetahuan Pada Masa Bani Abbasiyah.

Penelitian ini bertujuan (1) Menghasilkan produk bahan ajar audio dengan menggunakan model ADDIE pada materi Proses Perkembangan Ilmu Pengetahuan Masa Bani Abbasiyah Pada Jenjang Madrasah Aliyah (2) Mengetahui kelayakan ajar audio pada materi Proses Perkembangan Ilmu Pengetahuan Masa Bani Abbasiyah Pada Jenjang Madrasah Aliyah.

Jenis penelitian menggunakan metode penelitian dan pengembangan, dengan menggunakan model ADDIE, yaitu analisis, desain, pengembangan, implementasi dan evaluasi. Prosedur pengembangan melalui 5 tahapan, yaitu tahapan analisis, tahapan desain, tahapan pengembangan, tahapan implementasi dan tahapan evaluasi. Dalam mengetahui kualitas produk yang dikembangkan, diperlukan data kuantitatif berupa skor tanggapan tentang kualitas produk dari ahli media dan ahli materi serta siswa.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa bahan ajar audio memiliki kategori kelayakan “sangat baik” hal ini didasarkan pada perolehan persentase menggunakan skala likert. Adapun hasil validasi dan uji coba diantaranya (1) Validasi ahli materi diperoleh hasil 94,55% kategori sangat baik (2) Validasi ahli media yang diperoleh hasil 88,33% kategori sangat baik (3) Uji coba individu diperoleh hasil 80% kategori baik (4) Uji coba kelompok kecil diperoleh hasil 84,44% kategori sangat baik dan (5) Uji coba kelompok besar menyebutkan bahwa persentase akhir yang diperoleh 88,34% kategori sangat baik. Dalam hal tersebut dapat dinyatakan bahwa bahan ajar audio yang dikembangkan sudah dikatakan layak untuk digunakan dalam pembelajaran.

Kata Kunci : Bahan Ajar Audio

Development of Audio Teaching Materials Material of Developmental Science
Process in the Abbasid Period at the Level of Islamic Senior High School

ABSTRACT

History Islamic culture is one of the important subjects in the current era of globalization because by studying the History of Culture Islam can provide valuable lessons for Muslims. As an important subject, the learning process of the History of Islamic Culture must run well, and fun, one of which is by choosing the right teaching materials to facilitate students in understanding and remembering the material of Islamic Culture History, one of them is the Development of Science During the Abbasids in the sub-chapter on "Forms of Civilization Research Results from Experts and Figures".

This study aims to (1) Produce audio teaching material products using the ADDIE model in the material Developmental Science Process of the Abbasid Period at the Level of Madrasah Aliyah (2) Knowing the audio worthiness of the material in the Developmental Science Process of the Abbasid Period at the Level of Islamic Senior High School.

This type of research is using research and development methods, using the ADDIE model, namely analysis, design, development, implementation and evaluation. Development procedure through 5 stages, namely stages of analysis, stages of design, stages of development, stages of implementation and stages of evaluation. To find out the quality of the product being developed, quantitative data is needed in the form of response scores about product quality from media experts and material experts as well as teachers and students.

The results of the study showed that audio material teaching materials The Development of Science of the Abbasid Period had a "very good" feasibility category, this was based on the acquisition of percentages using the Likert scale. The results of validation and trials include (1) material expert validation obtained results of 94.55% with very good categories (2) Validation of media experts obtained 88.33% results with very good categories (3) Individual trials obtained 80% with good categories (4) Small group trials obtained results of 84.44% with very good categories and (5) Large group trials stated that the final percentage obtained was 88.34% very well. In this case it can be stated that the audio teaching material developed has been said to be feasible for use in learning.

Keywords: Audio Learning Materials

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, karena atas limpahan rahmat dan karunia serta kasih sayang-Nyalah penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul **“Pengembangan Bahan Ajar Audio Materi Proses Perkembangan Ilmu Pengetahuan Masa Bani Abbasiyah Pada Jenjang Madrasah Aliyah”** yang merupakan syarat akhir untuk menyelesaikan program S1 di Institut Agama Islam Negeri Palangka Raya.

Shalawat serta salam senantiasa tercurah kepada Rasulullah SAW yang merupakan suri tauladan bagi seluruh umat muslim yang berada di seluruh penjuru dunia. Semoga Allah selalu memberkahi para pengikut setia Rasulullah SAW yang berjuang menegakkan agama Islam.

Penulis menyadari bahwa penelitian ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak yang telah meluangkan waktu, tenaga serta pikiran. Penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Dr. Ibnu Elmi As Pelu, SH. MH Rektor Institut Agama Islam Negeri Palangka Raya.
2. Bapak Drs. Fahmi, M.Pd Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Palangka Raya yang telah memberikan izin kepada penulis untuk mengadakan penelitian.
3. Ibu Dr. Hj. Rodhatul Jennah, M.Pd Wakil Dekan Bidang Akademik Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palangka Raya yang telah membantu dalam proses persetujuan munaqasyah skripsi serta

sebagai Pembimbing I dan Penaseha Akademik; yang telah banyak meluangkan waktu memberikan bimbingan, arahan, dukungan serta motivasi sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini.

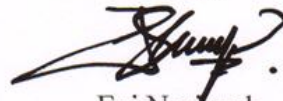
4. Ibu Asmawati, M.Pd Pembimbing II; yang telah banyak meluangkan waktu memberikan bimbingan, arahan, dukungan serta motivasi sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini.
5. Ibu Jasiah, M.Pd Ketua Jurusan Tarbiyah IAIN Palangka Raya yang telah mengesahkan judul skripsi.
6. Bapak Drs. Asmail Azmy H.B, M.Fil.I Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam yang telah menyediakan fasilitas dan membantu administrasi.
7. Bapak Fimeir Liadi, M.Pd validator ahli media yang telah memberikan bimbingan dan arahan dalam pembuatan bahan ajar.
8. Ibu Mahrita, M.Pd.I validator ahli materi yang telah memberikan bimbingan dan arahan dalam pembuatan bahan ajar.
9. Seluruh Guru dan Staf Tata Usaha serta siswa-siswi MA Darul Ulum Palangka Raya.
10. Seluruh Dosen Institut Agama Islam Negeri Palangka Raya yang telah memberikan ilmu pengetahuan yang tak ternilai harganya bagi penulis.
11. Pimpinan dan Staf Administrasi Perpustakaan IAIN Palangka Raya yang telah menyediakan fasilitas bagi penulis untuk mencari referensi dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.
12. Kepala Sekolah MA Darul Ulum Palangka Raya yang telah memberikan izin untuk melaksanakan penelitian di sekolah tersebut dan staf tata usaha yang

telah membantu proses administrasi, serta peserta didik yang telah berpartisipasi dalam penelitian.

Penulis juga mengucapkan terimakasih yang sebanyak-banyaknya kepada seluruh pihak yang turut serta dalam penyelesaian skripsi ini, mohon maaf karena tidak dapat menyebutkan satu persatu, semoga Allah SWT membalas segala kebaikan kalian. Penulis berharap agar skripsi ini dapat memberikan manfaat dan dapat menambah wawasan serta ilmu bagi penulis dan pembaca.

Palangka Raya, ~~26~~ Februari 2019

Penulis,



Evi Norjanah
NIM. 1401111839

MOTTO

Q.S Al-Maidah : 16

يَهْدِي بِهِ اللَّهُ مَنِ اتَّبَعَ رِضْوَانَهُ سُبُلَ السَّلَامِ وَيُخْرِجُهُم مِّنَ الظُّلُمَاتِ إِلَى النُّورِ بِإِذْنِهِ وَيَهْدِيهِمْ إِلَى صِرَاطٍ مُسْتَقِيمٍ ﴿١٦﴾

Dengan kitab Itulah Allah menunjuki orang-orang yang mengikuti keredhaan-Nya ke jalan keselamatan, dan (dengan kitab itu pula) Allah mengeluarkan orang-orang itu dari gelap gulita kepada cahaya yang terang benderang dengan seizin-Nya, dan menunjuki mereka ke jalan yang lurus.

(Departemen Agama RI, 2012: 111)

IAIN
PALANGKARAYA

PERSEMBAHAN

Dengan ucapan syukur Alhamdulillah kehadiran Allah SWT Atas nikmat dan karunianya yang diberikan kepada saya hingga detik ini sehingga saya bisa menyelesaikan tugas akhir perkuliahan strata satu ini.

Dengan rasa hormat dan kasih sayang karya ini kupersembahkan kepada

Mama (Mawarti Almh) dan Abah (Suhaimi) yang sangat penulis cintai dan penulis sayangi, yang selalu memberikan dukungan dalam segala hal serta yang selalu mengiringi langkahku dengan lantunan doanya, terimakasih yang sedalam-dalamnya untuk orang tuaku tercinta.

Kakakku Muriyansah, Abi Rahman, Jubaidah serta kakak ipar ku Analisa dan Diana yang telah memberikan semangat dan dukungan tanpa batas, serta keluarga besarku yang selalu memberikan motivasi serta nasihat kepadaku.

Sahabat-sahabatku (Paridah, Eka dan Merry), SG (Yulia, Munifah, Ida, Dinah, Suci, Gebby, Nengsih, Dina, Zaina, Mya, Ani, Jejen dan Ervi) terimakasih untuk kebersamaan dalam suka maupun duka semoga kita selalu dalam lindungan Allah SWT

Teman-temanku PAI'14 yang telah sama-sama berjuang dari awal terimakasih atas kebersamaan dan kerjasamanya selama ini. Serta para guru dan dosen-dosenku yang termulia, dengan jasamu menjadikanku menjadi manusia yang terdidik

Keluarga besar MA Darul Ulum Palangka Raya terimakasih telah berpartisipasi dalam penyelesaian skripsi ini.

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
PERNYATAAN ORISINALITAS	iii
PERSETUJUAN SKRIPSI	iv
NOTA DINAS	v
PENGESAHAN SKRIPSI	vi
ABSTRAK	vii
ABSTRACT	viii
KATA PENGANTAR	ix
MOTTO	xii
PERSEMBAHAN	xiii
DAFTAR ISI	xiv
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Hasil Penelitian Yang Relevan.....	5
C. Identifikasi Masalah	9
D. Batasan Masalah.....	10
E. Rumusan Masalah	10
F. Tujuan.....	10
G. Manfaat Penelitian.....	11
H. Spesifikasi Produk Yang Dikembangkan.....	12
I. Asumsi dan Keterbatasan Pengembangan.....	13
J. Definisi Operasional	14
K. Sistematika Penulisan Proposal.....	14
BAB II KAJIAN PUSTAKA	16
A. Deskripsi Teoritik	16
1. Pengembangan Bahan Ajar Audio.....	16
a. Pengertian Bahan Ajar Audio.....	16
b. Bentuk-bentuk Bahan Ajar Audio	21
2. Penulisan Naskah Bahan Ajar Audio	21
a. Istilah-istilah Dalam Penulisan Naskah Audio.....	22
b. Format Sajian Audio	24
c. Unsur-unsur Bahan Ajar Audio	25
3. Langkah-langkah Pembuatan Bahan Ajar Audio	27

4. Proses Perkembangan Ilmu Pengetahuan Masa Bani Abbasiyah	28
a. Bentuk Peradaban Hasil Riset dari Para Ahli dan Tokoh-tokohnya	28
B. Model Pengembangan Bahan Ajar	32
C. Kerangka Berpikir.....	36
BAB III METODE PENELITIAN	37
A. Jenis Penelitian	37
B. Model Pengembangan.....	38
C. Prosedur Pengembangan.....	39
1. <i>Analiysis</i> (analisis)	39
a. Analisis Kebutuhan	39
b. Analisis Materi	39
c. Analisis Karakteristik Peserta Didik	40
2. <i>Design</i> (Perancangan).....	42
3. <i>Development</i> (Pengembangan)	42
4. <i>Implementasi</i> (Penerapan)	43
5. <i>Evaluation</i> (Evaluasi)	43
D. Uji Coba.....	43
1. Desain Uji Coba.....	43
2. Subjek Penelitian	44
E. Jenis Data.....	45
F. Teknik Pengumpulan Data.....	45
1. Observasi	46
2. Angket.....	46
3. Dokumentasi	47
G. Teknik Analisis Data	48
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	50
A. Hasil Penelitian	50
1. Pengembangan Bahan Ajar Audio Dengan Menggunakan Model ADDIE.....	50
a. <i>Analiysis</i> (analisis)	50
1) Analisis Kebutuhan	50
2) Analisis Materi	56
3) Analisis Karakteristik Peserta Didik	58
b. <i>Design</i> (Perancangan)	61
c. <i>Development</i> (Pengembangan)	62
d. <i>Implementasi</i> (Penerapan).....	66
e. <i>Evaluation</i> (Evaluasi).....	69
2. Hasil Kelayakan Bahan Ajar Audio.....	74
B. Pembahasan	83

BAB V PENUTUP	91
A. Kesimpulan.....	91
B. Saran-saran.....	92
DAFTAR PUSTAKA	94
LAMPIRAN-LAMPIRAN	97
LAMPIRAN SURAT-MENYURAT	141



DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Penelitian Terdahulu	7
Tabel 3.1	Kriteria Kelayakan dan Skor menurut Sugiyono	49
Tabel 3.2	Kualifikasi Tingkat Kelayakan Berdasar Persentase	50
Tabel 4.1	Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar pada Materi Bentuk Peradaban Hasil Riset dari Para Ahli dan Tokoh-tokohnya.....	57
Tabel 4.2	Indikator pada Materi Bentuk Peradaban Hasil Riset dari Para Ahli dan Tokoh-tokohnya	57
Tabel 4.3	Tujuan Pembelajaran pada Materi Bentuk Peradaban Hasil Riset dari Para Ahli dan Tokoh-tokohnya	57
Tabel 4.4	Nama Peserta Didik Uji Coba Individu.....	66
Tabel 4.5	Nama Peserta Didik Uji Coba Kelompok Kecil.....	67
Tabel 4.6	Nama Peserta Didik Uji Coba Kelompok Besar	68
Tabel 4.7	Validasi Ahli Materi.....	74
Tabel 4.8	Validasi Ahli Media ke-1	75
Tabel 4.9	Validasi Ahli Media ke-2	77
Tabel 4.10	Hasil Uji Coba Individu	79
Tabel 4.11	Hasil Uji Coba Kelompok Kecil	80
Tabel 4.12	Hasil Uji Coba Kelompok Besar	82

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Tahap Pengembangan Model ADDIE	33
Gambar 2.2 Bagan Kerangka Berpikir	37
Gambar 3.3 Bagan Pengembangan Bahan Ajar Audio materi Proses Perkembangan Ilmu Pengetahuan Masa Bani Abbasiyah (Adaptasi dari model ADDIE)	40
Gambar 4.1 Hasil Naskah Kompetensi Inti, Kompetensi Dasar, Indikator dan Tujuan telah direvisi.....	63
Gambar 4.2 Hasil Naskah yang telah ditambah poin Analisis Isi dan Literatur..	63
Gambar 4.3 Naskah Bahan Ajar Audio yang telah berbentuk Dialog.....	64
Gambar 4.4 Nama-nama pendukung program audio.....	64
Gambar 4.5 <i>Sound effect</i> sebelum diperkecil	69
Gambar 4.6 <i>Sound effect</i> sesudah diperkecil	69
Gambar 4.7 Instrumen Tema yang belum direvisi	70
Gambar 4.8 Instrumen Tema yang telah direvisi.....	70
Gambar 4.9 Suara Rekaman Awal.....	71
Gambar 4.10 Suara Rekaman Awal yang diperkecil.....	71
Gambar 4.11 Instrumen musik latar sebelum diperkecil	72
Gambar 4.12 Instrumen musik latar sesudah diperkecil	72

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).....	98
Lampiran 2	Silabus	106
Lampiran 3	Daftar Nama Siswa XI IPA	112
Lampiran 4	Lembar Validasi Ahli Materi	113
Lampiran 5	Lembar Validasi Ahli Media	116
Lampiran 6	Lembar Uji Coba Individu.....	119
Lampiran 7	Lembar Uji Coba Kelompok Kecil.....	122
Lampiran 8	Lembar Uji Coba Kelompok Besar	125
Lampiran 9	Data Uji Coaba Individu.....	128
Lampiran 10	Data Uji Coba Kelompok Kecil	129
Lampiran 11	Data Uji Coba Kelompok Besar	130
Lampiran 12	Naskah Bahan Ajar Audio	131
Lampiran 13	Profil Madrasah	143
Lampiran 14	Dokumentasi Pelaksanaan Penelitian.....	146
Lampiran 15	Riwayat Hidup Penulis	149
Lampiran 16	Surat-Menyurat.....	150

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu yang vital bagi pembentukan karakter peradaban dan kemajuan bangsa. Maju tidaknya sebuah bangsa dilihat dari pendidikannya. Ahmad tafsir menyatakan bahwa, “tujuan pendidikan adalah upaya menjadikan manusia terbaik, yakni manusia yang memiliki ketenangan dalam hidup, memiliki akal yang cerdas dan iman yang kuat” (dalam Gunawan, 2013 : 7).

Sistem Pendidikan Nasional dalam UU Nomor 20 tahun 2003 pada bab I pasal 1 butir (1) disebutkan bahwa;

pendidikan adalah suatu usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik dapat aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spritual kegamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya maupun masyarakat, bangsa dan negara (KARISMA Publishing, 2011 : 8).

Dengan demikian, pendidikan diharapkan dapat menghasilkan manusia yang berkualitas dan bertanggung jawab serta mampu mengantisipasi masa depan. Pendidikan yang sesuai dengan tujuan nasional pendidikan dituangkan dalam mata pelajaran disekolah. Salah satunya adalah mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

Pendidikan Islam pada dasarnya adalah pendidikan yang seluruh komponen atau aspeknya didasarkan pada ajaran Islam (Abuddin, 2010 : 36). Di sekolah Islam yang disebut dengan madrasah, pendidikan agama Islam itu

terbagi dalam beberapa mata pelajaran. Salah satunya adalah mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam.

Sejarah Kebudayaan Islam merupakan salah satu mata pelajaran yang penting pada era globalisasi sekarang ini karena dengan belajar Sejarah Kebudayaan Islam dapat memberikan pelajaran yang berharga bagi umat Islam. Hal ini tertuang dalam QS. Hud ayat 120, yang berbunyi:

وَكُلًّا نَقُصُّ عَلَيْكَ مِنْ أَنْبَاءِ الرُّسُلِ مَا نُثَبِّتُ بِهِ فُؤَادَكَ ۚ وَجَاءَكَ فِي هَذِهِ
الْحَقُّ وَمَوْعِظَةٌ وَذِكْرَىٰ لِلْمُؤْمِنِينَ

“Dan semua kisah rasul-rasul, Kami ceritakan kepadamu (Muhammad), agar dengan kisah itu Kami teguhkan hatimu; dan di dalamnya telah diberikan kepadamu (segala) kebenaran, nasihat dan peringatan bagi orang yang beriman (Departemen Agama RI, 2012: 222)”.

Secara mendasar “tujuan pengajaran Sejarah Kebudayaan Islam adalah agar peserta didik dapat mengetahui pertumbuhan dan perkembangan Islam dari awal sampai zaman sekarang” (Zakiyah, 2014 : 277-278). Untuk itu, peserta didik dituntut untuk mampu mengambil ibrah dari pembelajaran tentang peristiwa-peristiwa bersejarah (Islam), meneladani tokoh berprestasi dan mengaitkan dengan fenomena sosial, budaya, politik, ekonomi, iptek dan lain-lain untuk mengembangkan kebudayaan dan peradaban Islam masa kini dan masa yang akan datang.

Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam agar menarik bagi peserta didik dibutuhkan sumber belajar, media ataupun alat peraga yang bervariasi dan inovatif. Untuk menciptakan suasana tersebut dapat melakukan pengembangan terhadap sumber belajar yaitu dengan pengembangan bahan ajar.

Bahan ajar adalah semua bahan baik itu informasi, alat, maupun teks yang tersusun secara sistematis yang isinya menampilkan sosok utuh dari kompetensi yang akan dikuasai oleh peserta didik dan digunakan dalam proses pembelajaran (Prastowo, 2011 : 24).

Bahan ajar juga memiliki banyak bentuk yang diantaranya berbentuk cetak, Multimedia, bahan ajar berbentuk audio visual, visual dan bahan ajar berbentuk audio (Hamdani, 2011 : 219). Dengan ini, guru sebagai fasilitator pendidikan dalam menciptakan suasana pembelajaran yang baik tentu harus bisa mengembangkan bahan ajar salah satunya bahan ajar audio.

Bahan ajar audio adalah salah satu jenis bahan ajar noncetak yang menggunakan sinyal audio secara langsung, dan dapat dimainkan atau diperdengarkan oleh guru kepada peserta didik guna membantu mereka dalam menguasai kompetensi yang telah ditentukan (Prastowo, 2011 : 264-265). Dengan menggunakan media audio peserta didik dapat belajar mandiri sehingga dapat belajar dengan cepat dan terus maju sesuai dengan tingkat kecepatan belajarnya masing-masing (Arsyad, 2014 : 142). Akan tetapi media audio jarang sekali dikembangkan ataupun digunakan dalam bahan ajar di sekolah salah satunya pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam.

Berdasarkan dari hasil observasi dan wawancara di sekolah MA Darul Ulum Palangka Raya pada tanggal 12 Januari 2018, kepada guru mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam yang menyatakan bahwa metode dalam proses pembelajaran hanya ceramah, diskusi dan tanya jawab saja dan belum pernah mengembangkan bahan ajar maupun media-media dalam proses

pembelajaran mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam terutama pada materi Proses Perkembangan Ilmu Pengetahuan Pada Masa Bani Abbasiyah pada sub bab tentang "*Bentuk Peradaban Hasil Riset Dari Para Ahli Dan Tokoh-Tokohnya*". Sebelumnya telah dilakukan upaya guru untuk menarik minat peserta didik dengan memutar video tetapi LCD disekolah tersebut hanya ada satu, sehingga terbatasnya media yang ada membuat pembelajaran menjadi kurang variatif.

Selain itu, pada materi "*Bentuk Peradaban Hasil Riset dari Para Ahli dan Tokoh-Tokohnya masa Abbasiyah*" dimana tujuan pembelajarannya peserta didik dapat menyebutkan beberapa tokoh ilmuwan masa bani Abbasiyah, jika hanya membaca bukunya saja akan membosankan dimana didalamnya membahas nama-nama tokoh ilmuwan sesuai dengan bidang-bidangnya.

Melihat dari masalah tersebut, peneliti memberikan alternatif dengan mengembangkan bahan agar mempermudah peserta didik dalam memahami materi sehingga kegiatan belajar mengajar lebih menarik dan tujuan pembelajaran bisa tercapai sesuai standar kompetensi inti dan kompetensi dasar. Selain itu, proses pembelajaran juga menjadi variatif. Pengembangan bahan ajar tersebut adalah dengan mengembangkan bahan ajar non-cetak yaitu Audio.

Bahan ajar audio ini hanya sebagai alat bantu guru dalam menyampaikan materi pelajaran. Alasan pemilihan pengembangan bahan ajar audio karena bahan ajar audio dapat diputar kembali secara berulang-ulang. Sehingga

peserta didik dapat mendengarkan materi yang belum dipahami dan peserta didik dapat mengulangi dan memahami materi tersebut dirumah. Audio juga dapat mempengaruhi suasana melalui musik latar pada audio dan disetiap penjelasan materi musik latar yang mengiringi akan berbeda-beda. Selain itu, audio juga dianggap sebagai bahan ajar ekonomis dan mudah disiapkan untuk digunakan oleh guru dan peserta didik.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti melakukan penelitian pada peserta didik kelas XI di Madrasah Aliyah Darul Ulum Palangka Raya yang mengambil judul **“PENGEMBANGAN BAHAN AJAR AUDIO MATERI PROSES PERKEMBANGAN ILMU PENGETAHUAN MASA BANI ABBASIYAH PADA JENJANG MADRASAH ALIYAH”**

B. Hasil Penelitian Yang Relevan

Penulis mendeskripsikan penelitian sebelumnya yang ada relevansinya dengan judul “Pengembangan Bahan Ajar Audio Materi Proses Perkembangan Ilmu Pengetahuan Masa Bani Abbasiyah Pada Jenjang Madrasah Aliyah” karya tersebut antara lain:

1. Herlina Nur Hidayah *“Pengembangan CD Audio Pembelajaran Asmaul Husna Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Bagi Siswa Kelas V Sekolah Dasar SLB A Yaketunis Yogyakarta”*. Permasalahanya,

metode yang digunakan guru dalam kegiatan pembelajaran kurang variatif. Sehingga siswa kadang merasa bosan jika belajar hanya mendengarkan ceramah dari guru saja. Siswa juga menyatakan agak kesulitan menghafal pada materi *Asmaul Husna* yang jumlahnya banyak. Maka siswa membutuhkan media yang dapat membantu mereka dalam menghadapi, memaknai dan meneladani *Asmaul Husna* secara mudah dan

menyenangkan. CD audio pembelajaran *Asmaul Husna* hasil pengembangan dinyatakan “Baik”. Hasil tersebut didapat dari angket ahli materi dalam kategori Sangat Baik (4,305) dan penilaian produk oleh ahli media dalam kategori Sangat Baik (4,15). Pada hasil uji coba lapangan awal dalam kategori Baik (80%) dan hasil uji coba lapangan diperoleh hasil Baik (95%). Sehingga CD audio dapat digunakan sebagai penunjang pembelajaran oleh guru maupun digunakan sendiri oleh siswa.

2. Siti Umi Khasanah dan Dra. Sulistiowati M.Pd “*Pengembangan Media Audio ‘Kisah Isra Mi’raj Nabi Muhammad Saw’ Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IV di MI Ma’arif Durung Banjar Candi Sidoarjo*”. Penelitian ini dari hasil penelitian Mahasiswa Teknologi Pendidikan, Fakultas Ilmu Pendidikan di Universitas Negeri Yogyakarta dalam jurnal Mahasiswa Teknologi Pendidikan pada volume 02 Nomor 02 Tahun 2014 dari halaman 1-8. Permasalahannya terletak pada,

materi yang sulit dipahami oleh siswa serta mengambil hikmah maupun menceritakannya kembali dari peristiwa Isra Mi’raj Nabi Muhammad SAW, hal ini terlihat dari nilai 8 siswa dari 11 siswa masih dibawah KKM yaitu nilai 75 yaitu antara 52-72. Selain itu, guru juga kesulitan dalam mendramatisasikan kisah Isra Mi’raj untuk memberikan imajinasi kepada siswa sehingga menyebabkan proses kegiatan terhambat dan siswa menjadi kurang aktif. Hasil produk penelitian yang dikembangkan berupa media audio dinyatakan sangat baik dan layak digunakan menurut ahli media dan ahli materi, serta efektif terhadap hasil belajar siswa. Keefektifan tersebut ditunjukkan dengan hasil belajar siswa pada penggunaan media audio pembelajaran diperoleh data dengan taraf signifikan 5% $db = 11 - 1 = 10$. Sehingga besar dari t tabel yaitu $3,04 > 2,22$.

3. Nailly Nisriyah “*Pengembangan Bahan Ajar (CD Audio) Pembelajaran Mengapresiasi Geguritan SMP Kelas VII*”. Permasalahannya,

pelajaran *geguritan* belum mendapat perhatian dari guru bidang studi bahasa Jawa sehingga mengakibatkan kemampuan siswa dalam pembelajaran *geguritan* masih rendah. Metode guru dalam mengajar juga masih tradisional dan kurang variatif. Dalam hal itu, dibutuhkan media yang dapat merangsang atau memotivasi siswa dalam belajar *geguritan*. Produk hasil pengembangan yang telah dikembangkan yaitu CD *audiogeguritan* dinyatakan sangat baik dan menyenangkan. Hasil tersebut diperoleh dari penilaian ketiga guru bahasa Jawa dengan nilai rata-rata 89,8 dengan kategori sangat baik. Dan hasil nilai siswa mengalami peningkatan sebesar 10,6 (17,25%) setelah menggunakan media CD audio. Pada pembelajaran tanpa media diperoleh nilai rata-rata 61,45 dengan kategori cukup setelah menggunakan meningkat dengan nilai rata-rata sebesar 72,05 dengan kategori baik.

Tabel 1.1
Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti, Judul dan Tahun Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1.	Herlina Nur Hidayah dengan judul " <i>Pengembangan CD Audio Pembelajaran Asmaul Husna Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Bagi Siswa Kelas V Sekolah Dasar SLB A Yaketunis Yogyakarta</i> ", Universitas Negeri Yogyakarta jurusan kurikulum dan teknologi pendidikan, 2015.	1. Penelitian mengenai pengembangan Audio 2. R & D (<i>Research and Development</i>)	1. Penelitian pengembangan audio mata pelajaran Pendidikan Agama Islam 2. Prosedur pengembangan yang digunakan berupa model Borg and Gall 3. Uji coba desain

			dua kali
2.	<p>Siti Umi Khasanah dan Dra. Sulistiowati M.Pd dengan judul <i>“Pengembangan Media Audio ‘Kisah Isra Mi’raj Nabi Muhammad Saw’ Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IV di MI Ma’arif Durung Banjar Candi Sidoarjo”</i>, penelitian Mahasiswa Teknologi Pendidikan, Fakultas Ilmu Pendidikan di Universitas Negeri Yogyakarta dalam jurnal Mahasiswa Teknologi Pendidikan pada volume 02 Nomor 02 Tahun 2014 dari halaman 1-8, 2014.</p>	<p>1. Penelitian mengenai pengembangan Audio</p> <p>2. Uji coba Bahan Ajar tiga kali</p> <p>3. Pengembangan pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam</p>	<p>1. Prosedur pengembangan yang digunakan berupa model pengembangan Pustekkom</p> <p>2. Fokus penelitian dengan pengembangan bahan ajar audio meningkatkan hasil belajar peserta didik</p>
3.	<p>Naily Nisriyah dengan judul <i>“Pengembangan Bahan Ajar (CD Audio) Pembelajaran Mengapresiasi Geguritan SMP Kelas VII”</i>, Universitas Negeri</p>	<p>1. Penelitian mengenai pengembangan Audio</p> <p>2. R & D</p>	<p>1. Penelitian pengembangan audio mata pelajaran bahasa Jawa</p>

	Semarang jurusan Bahasa dan Sastra Jawa, 2009.	<i>(Research and Development)</i>	2. Langkah pengembangan media diadaptasi dari penggabungan pendapat Sugiyono dan Sadiman
--	--	-----------------------------------	--

Berdasarkan penelitian-penelitian yang sudah dipaparkan di atas, belum ada penelitian pengembangan yang mengembangkan bahan ajar audio materi “Bentuk Peradaban Hasil Riset dan Tokoh-tokohnya” dengan menggunakan model ADDIE. Oleh karena itu, perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah peneliti mengembangkan bahan ajar materi “Bentuk Peradaban Hasil Riset Para Ahli dan Tokoh-tokonya” kelas XI MA.

C. Identifikasi Masalah

Alasan yang mendorong penulis untuk memilih judul penelitian diatas, dapat diidentifikasi permasalahan berikut :

1. Kerbatasan bahan ajar yang tersedia sehingga menyulitkan guru dalam menciptakan suasana belajar yang menarik untuk peserta.
2. Minat siswa terhadap pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam kurang.
3. Bahan ajar untuk mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam yang dimiliki belum tersedia disekolah.

4. Materi yang memuat tokoh-tokoh ilmuwan muslim masa Bani Abbasiyah memerlukan pemahaman yang mendalam bagi peserta didik.

D. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, maka peneliti membatasi penelitian ini pada pengembangan bahan ajar audio materi proses perkembangan ilmu pengetahuan masa Bani Abbasiyah pada jenjang Madrasah Aliyah yang uji coba bahan ajarnya akan dilakukan di sekolah Madrasah Aliyah Darul Ulum Palangka Raya pada kelas XI IPA.

E. Rumusan Masalah

1. Bagaimana pengembangan bahan ajar audio dengan menggunakan model ADDIE pada materi Proses Perkembangan Ilmu Pengetahuan Masa Bani Abbasiyah Pada jenjang Madrasah Aliyah?
2. Bagaimana kelayakan pengembangan bahan ajar audio pada materi Proses Perkembangan Ilmu Pengetahuan Masa Bani Abbasiyah pada jenjang Madrasah Aliyah?

F. Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka tujuan penelitian ini: adalah sebagai berikut:

1. Menghasilkan produk bahan ajar audio dengan menggunakan model ADDIE pada materi Proses Perkembangan Ilmu Pengetahuan Masa Bani Abbasiyah Pada Jenjang Madrasah Aliyah.

2. Mengetahui kelayakanajar audio pada materi Proses Perkembangan Ilmu Pengetahuan Masa Bani Abbasiyah Pada Jenjang Madrasah Aliyah.

G. Manfaat Penelitian

1. Secara Praktis

a. Manfaat bagi Peneliti

Sebagai suatu pengalaman baru untuk mengetahui kualitas bahan ajar yang dibutuhkan dan masukkan untuk mengembangkan bahan ajar selanjutnya.

b. Manfaat bagi Peserta didik

Penelitian ini bermanfaat bagi peserta didik yang kurang berminat pada pelajaran sejarah, dengan mengembangkan materi yang ada.

c. Manfaat bagi Guru

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan pertimbangan dalam pembelajaran sejarah dan sebagai referensi guru dalam mengembangkan bahan ajar lainnya.

d. Manfaat bagi sekolah

Dapat dijadikan sebagai referensi media pembelajaran olehsekolah.

2. Secara Teoritis

a. Untuk mengembangkan penelitian-penelitian dengan bahan ajar audio.

b. Menambah Khasanah ilmu pengetahuan dengan mengembangkan pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam.

- c. Dapat digunakan sebagai sumber referensi untuk penelitian lebih lanjut mengenai pengembangan bahan audio pada materi Proses Perkembangan Ilmu Pengetahuan Masa Bani Abbasiyah.

H. Spesifikasi Produk Yang Dikembangkan

Bahan ajar audio pembelajaran hasil pengembangan memiliki spesifikasi sebagai berikut :

1. Produk berupa audio materi Proses Perkembangan Ilmu Pengetahuan Masa Bani Abbasiyah, terdiri dari 1 keping CD beserta tempat CD dan berbentuk *file* untuk dibagi kepada peserta didik sehingga siswa dapat mempelajari lagi di rumah.
2. Cover CD dikemas menggunakan kertas dengan warna biru dan putih disertai gambar masa Bani Abbasiyah. Cover CD bertuliskan “Bahan Ajar Audio Materi Proses Perkembangan Ilmu Pengetahuan Masa Bani Abbasiyah Pada Jenjang Madrasah Aliyah”
3. Produk audio pembelajaran ini berisi uraian pelajaran materi Proses Perkembangan Ilmu Pengetahuan Masa Bani Abbasiyah yang materinya di fokuskan pada sub materi yaitu “*Bentuk Peradaban Hasil Riset dari Para Ahli dan Tokoh-tokohnya*”.
4. Produk audio ini dikembangkan menggunakan program aplikasi Audacity.
5. Bahan ajar audio ini didampingi buku panduan untuk guru dalam menggunakan bahan ajar audio.
6. Bahan ajar audio didampingi dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.
7. Naskah Audio

I. Asumsi dan Keterbatasan Pengembangan

1. Asumsi

- a. Penelitian pengembangan adalah metode penelitian yang dapat menghasilkan suatu produk dan menguji kelayakan produk tersebut.
- b. Bahan ajar audio merupakan sumber bahan ajar ekonomis, menyenangkan dan mudah disiapkan untuk digunakan langsung oleh peserta didik.
- c. Bahan ajar audio dengan materi proses perkembangan ilmu pengetahuan pada masa Bani Abbasiyah merupakan alat bantu untuk guru dan peserta didik dalam proses pembelajaran.

2. Keterbatasan Pengembangan

- a. Pengembangan ini berakhir dengan dihasilkannya produk berupa bahan ajar audio dengan tiga kali uji coba produk pada kelas XI IPA Darul Ulum Palangka Raya yaitu satu kali uji coba pada individu, kelompok kecil dan uji coba kelompok besar.
- b. Penelitian ini terbatas pada materi proses perkembangan ilmu pengetahuan masa Bani Abbasiyah pada sub materi yaitu "*Bentuk Peradaban Hasil Riset dari Para Ahli dan Tokoh-tokohnya*".
- c. Keluasan frekuensi suara audio sekitar 44100 Hz (Hertz) sehingga perlu menggunakan alat bantu yaitu speaker USB pada uji coba kelompok besar.
- d. Uji coba kelompok besar pada penelitian ini terbatas pada satu kelas yakni kelas XI IPA.

J. Definisi Operasional

1. Pengembangan Bahan Ajar merupakan suatu proses pembuatan bahan ajar pembelajaran agar dapat dikuasai oleh peserta didik maupun sebagai alat yang mempermudah guru dalam kegiatan proses pembelajaran.
2. Audiomerupakan bahan ajar yang dikembangkan dalam bentuk CD dan filesehingga memudahkan guru dalam menyiapkannya dan mempermudah peserta didik untuk mempelarnya lagi dirumah pada materi “Proses Perkembangan Ilmu Pengetahuan Pada Masa Bani Abbasiyah”.

K. Sistematika Penulisan Proposal

Dalam penulisan skripsi ini dilakukan dengan sistematis, penyusunan skripsi ini sebanyak 5 (lima) Bab, yaitu:

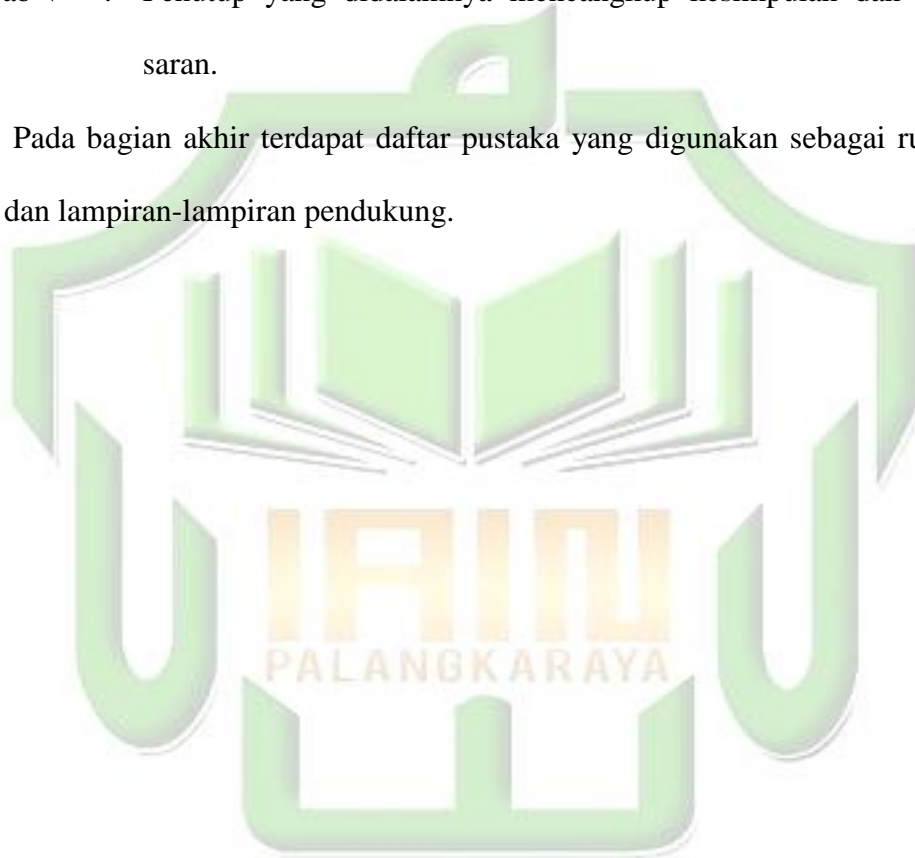
- Bab I : Pendahuluan yang mencakup latar belakang, hasil penelitian yang relevan, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, spesifikasi produk, asumsi, keterbatasan pengembangan, definisi opsional dan sistematika penulisan proposal.
- Bab II : Kajian Putakayang memaparkan deskripsi teoritik dariteori tentang pengembangan bahan ajar audio, penulisan naskah narasi audio, materi (Proses Perkembangan Ilmu Pengetahuan Masa Bani Abbasiyah) dan kerangka berpikir.
- Bab III : Metode Penelitian Pengembangan yang didalamnya mencangkup jenis penelitian, model pengembangan, prosedur pengembangan,

uji coba dan jenis data, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

Bab IV : Hasil penelitian dan pembahasan didalamnya mencakup pengembangan bahan ajar audio dengan model ADDIE, hasil kelayakan bahan ajar audio dan pembahasan.

Bab V : Penutup yang didalamnya mencakup kesimpulan dan saran-saran.

Pada bagian akhir terdapat daftar pustaka yang digunakan sebagai rujukan teori dan lampiran-lampiran pendukung.



BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Deskripsi Teoritik

1. Pengembangan Bahan Ajar Audio

a. Pengertian Bahan Ajar Audio

Prastowo (2011: 107) menyatakan bahan ajar audio merupakan salah satu jenis bahan non-cetak yang didalamnya mengandung sistem yang menggunakan sinyal audio secara langsung yang dapat dimainkan atau diperdengarkan oleh guru kepada peserta didik guna membantu mereka dalam menguasai kompetensitertentu dalam pembelajaran. Untuk itu suara-suara yang dihasilkan dari audio hendaknya jelas sehingga dapat diterima baik oleh indra pendengaran peserta didik.

Mustaji (2013: 30) menjelaskan bahwa format audio yang dapat disajikan berupa suara manusia (narasi), musik, lagu / vocal, dan *sound effect*. Dengan format tersebut pesan atau informasi dibuat sedemikian rupa sehingga membutuhkan daya imajinasi untuk membuat program audio lebih hidup dan menarik.

Menurut Arsyad (2014: 142) penggunaan bahan ajar audio dalam pembelajaran dibatasi hanya oleh imajinasi guru dan peserta didik. Bahan ajar audio dapat digunakan dalam semua kegiatan pembelajaran mulai dari pengantar atau pembukaan ketika memperkenalkan topik bahasan sampai kepada evaluasi hasil belajar peserta didik.

Penggunaan bahan ajar audio sangat mendukung sistem pembelajaran tuntas. Dengan demikian, bahan ajar audio dapat membantu peserta didik dalam proses belajarnya. Sehingga peserta didik yang belajarnya lambat dapat belajar kembali atau memutar kembali bagian-bagian yang belum dikuasainya. Sedangkan, peserta didik yang dapat belajar dengan cepat bisa maju terus sesuai dengan tingkat kecepatan belajarnya masing-masing.

Menurut Sukiman (2012: 165) bahan ajar audio dapat pula dijadikan kegiatan dirumah sehingga peserta didik tidak hanya, bisa belajar dengan audio saja dikelas tapi juga bisa mempelajarinya juga dirumah. Dalam membuat kegiatan mendengar di luar kelas atau rumah agar lebih efektif dan produktif, berbagai teknik dapat digunakan, yang diantaranya:

- 1) Melibatkan peserta didik dalam berbagai kegiatan yang berhubungan dengan pemilihan audio yang baik.
- 2) Menghubungkan kegiatan mendengar diluar kelas dengan tugas-tugas sekolah, seperti mendorong peserta didik untuk membuat laporan atau diskusi berdasarkan hasil kegiatan mendengar di rumah.
- 3) Mendiskusikan dan memeriksa cara dimana kebiasaan belajar di rumah bisa ditingkatkan.

Bahan ajar audio bisa dikatakan baik jika memenuhi kriteria pemilihan media pembelajar yang berkualitas, hal ini berdasarkan menurut Raudhatul Jennah (2009: 35-36) yang menyatakan bahwa dalam pemilihan media pembelajaran harus memperhatikan kriterianya dalam memilih media pembelajaran agar mencapai tujuan yang telah ditentukan, diantaranya:

- 1) Sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai. Media dipilih berdasarkan tujuan intruksional yang telah ditetapkan secara umum mengacu kepada salah satu atau gabungan dari dua atau tiga ranah kognitif, afektif dan psikomotorik.

- 2) Tepat untuk mendukung isi pelajaran yang sifatnya fakta, konsep, prinsip, atau generalisasi. Media harus selaras dan sesuai dengan kebutuhan tugas pembelajaran dan kemampuan mental peserta didik.
- 3) Praktis, luwes dan bertahan. Media yang mahal dan memakan waktu lama untuk memproduksinya bukanlah jaminan sebagai media yang terbaik. Kriteria ini menuntun para pembelajar/instruktur untuk memilih media yang ada, mudah diperoleh atau mudah dibuat sendiri oleh pembelajar. Media yang dipilih sebaiknya dapat digunakan di manapun dan kapanpun dengan peralatan yang tersedia disekitarnya, serta mudah dibawa kemana saja.
- 4) Pembelajar terampil menggunakannya. Apapun media itu, pembelajar harus mampu menggunakannya dalam proses pembelajaran.
- 5) Pengelompokan sasaran. Ada media yang tepat untuk jenis kelompok besar, kelompok sedang, kelompok kecil dan perorangan.
- 6) Mutu teknis. Pengembangan visual baik gambar maupun fotografi harus memenuhi persyaratan teknis tertentu. Misalnya visual pada slide harus jelas dan informasi atau pesan yang ditonjolkan dan ingin disampaikan tidak boleh terganggu oleh elemen lain yang berupa latar belakang.

Selain kriteria diatas, Andi Prastowo (2015: 39) menyebutkan ada lima pemilihan bahan ajar berdasarkan tujuannya yang diantaranya:

- 1) Bahan ajar dapat memotivasi peserta didik dalam belajar, ini bertujuan untuk membangkitkan minat, mendorong partisipasi, merangsang pertanyaan-pertanyaan, memperjelas masalah dan sebagainya.
- 2) Bahan ajar untuk tujuan pengajaran, yaitu untuk mendukung atau sebagai alat penunjang dalam kegiatan belajar mengajar dikelas.
- 3) Bahan ajar untuk penelitian, merupakan bentuk yang dapat diobservasi, dianalisis, dicatat secara teliti dan sebagainya.
- 4) Bahan ajar untuk memecahkan masalah. Maksudnya adalah hendaknya dapat mengatasi problem belajar peserta didik yang dihadapi dalam kegiatan pembelajaran.

- 5) Bahan ajar dapat untuk presentasi, maksudnya adalah bahan ajar yang dipilih hendaknya bisa sebagai alat, metode, atau strategi penyampaian pesan kepada peserta didik.

Dari berbagai macam penjelasan diatas, maka peneliti menyimpulkan bahwa bahan ajar audio yang baik ialah bahan ajar yang disukai oleh peserta didik, menarik bagi peserta didik, suara yang dihasilkan dari audio jelas, membantu peserta didik dalam memahami materi pelajaran dan mudah untuk disiapkan oleh guru dalam pembelajaran (praktis).

Andi Prastowo (2015: 268-270) menyatakan bahwa setiap bahan ajar memiliki kelebihan dan kekurangannya masing-masing. Begitu pula dengan bahan ajar audio juga memiliki kelebihan dan keterbatasan. Bahan ajar ini memiliki kelebihan yang cukup banyak, yaitu di antaranya:

- 1) Materi pelajaran sudah terpatери dan dapat direproduksi tetap sama.
- 2) Produksi dan reproduksi sangat ekonomis, dan mudah didistribusikan.
- 3) Peralatan program audio termasuk yang paling murah.
- 4) Bahan ajar audio dapat digunakan untuk pengajaran mandiri, sehingga memungkinkan setiap peserta didik belajar sesuai dengan ketepatan masing-masing, memberikan penguatan dan pengetahuan dengan penampilan langsung.
- 5) Dalam bentuk program pengajaran mandiri yang canggih, sudah ada peralatannya yang dapat menyelaraskan visual dengan program audio yang terekam, dan alat yang dapat berhenti sendiri, sehingga peserta didik berkesempatan untuk berinteraksi dengan program tersebut kemudian melanjutkan program jika sudah siap. Perlengkapan lain yang didesain khusus untuk komparasi audio, yang memungkinkan peserta didik mendengarkan, misalnya penampilan, kemudian meresponya, dan lebih lanjut membandingkan penampilannya dengan itu.
- 6) Suasana dan perilaku peserta didik dapat dipengaruhi melalui penggunaan musik latar belakang atau efek suara.

Bahan ajar audio juga tak luput dari keterbatasan. Selaras dengan kelebihan, keterbatasan bahan ajar audio juga ada enam macam. Keenam macam inilah yang seringkali menjadi alasan bagi pendidik untuk tidak menggunakannya dalam kegiatan pembelajaran. Keterbatasan-keterbatasan tersebut diantaranya:

- 1) Membutuhkan kehati-hatian jika hanya audio yang digunakan, karena waktu yang lama tanpa memberikan rangsangan visual dapat membosankan dan akan mengganggu pembelajaran.
- 2) Perbaikan biasanya menuntut diproduksi rekaman master (induk) baru dan dibuatnya copy rekaman baru. Hal ini akan memakan waktu dan biaya yang besar.
- 3) Masalah pendistribusian akan muncul manakala produksi gambar diselaraskan dengan audio.
- 4) Pengembangan naskah audio yang baik (terutama yang akan digunakan untuk menunjang visual) dapat menyita waktu, dan membutuhkan keterampilan-keterampilan khusus.
- 5) Perlu berkali-kali dalam memperkirakan kecepatan penyajian materi verbal. Seandainya bahan disajikan terlalu cepat, atau pengajaran yang rumit diberikan terlalu cepat, maka para peserta didik akan kehilangan jejak atau bingung.
- 6) Peserta didik menemukan kesulitan dan kebingungan, jika merasa menggunakan audiovisual yang diselaraskan, tetapi menyimpang dari keselarasan.

Kekurangan dari bahan ajar audio jangan menjadi persoalan dalam pembuatannya, ada baiknya berpikir bagaimana memanfaatkan secara optimal nilai, manfaat, kelebihan-kelebihan pada bahan ajar audio dan bagaimana meminimalkan kekurangan yang ada pada bahan ajar audio sebelum dimanfaatkan sebagai sumber belajar. Dari permasalahan tersebut, sebagai peneliti lebih memfokuskan pada pembahasan pengembangan bahan ajar audio, agar layak dimanfaatkan sebagai sumber belajar.

b. Bentuk – Bentuk Bahan Ajar Audio

Bahan ajar audio berdasarkan jenisnya dibagi menjadi dua, yaitu bentuk kaset, piringan hitam (PH) atau Compact Disc (CD) dan radio. Bentuk kaset dan piringan hitam seiring dengan berkembang teknologi modern saat ini sudah jarang digunakan. Kini ada banyak medium digital seperti hardisk, flashdisk, memory card untuk penyimpanan sistem suara dalam bentuk audio file yang bisa digunakan yaitu MP3. Sumbernya yaitu dari perangkat perekam dan pemutar audio digital, seperti multimedia player dan recorder (MP3, MP4, MP5, MP6 dan MP7), sound recorder, dan juga handphone. Sedangkan, radio sampai sekarang masih dapat digunakan sebagai bahan ajar (Prastowo, 2011: 110).

2. Penulisan Naskah Bahan Ajar Audio

Materi pembelajaran yang akan disampaikan melalui media perlu dituangkan dalam tulisan atau gambar yang biasa disebut dengan naskah program media. Naskah program media ada bermacam-macam sesuai dengan jenis medianya. Namun pada dasarnya, bermaksud sama yaitu sebagai penuntun ketika memproduksi program media tersebut.

Format lembaran naskah pada umumnya dibagi menjadi dua kolom. Pada naskah audio (radio dan kaset) kolom sebelah kiri merupakan seperempat bagian halaman dan pada kolom ini dituliskan nama pelaku dan jenis suara yang harus direkam. Kolom sebelah kanan berisi narasi atau percakapan yang harus dibaca para pelaku, nama lagu, dan suara-suara yang harus direkam (Arief S, 2012: 115-116).

Sebagaimana dari uraian diatas sudah disinggung bahwa naskah itu berguna untuk dijadikan penuntun dalam produksi, maka naskah sesuai yang penting dalam pembuatan bahan ajar audio atau bisa dikatakan bahwa naskah adalah rancangan dalam produksi audio.

a. Istilah-istilah Dalam Penulisan Naskah Audio

Beberapa istilah yang harus dipahami untuk penulis naskah, diantaranya:

ANN (<i>Announcer</i>)	Penyiar yang bertugas mengatarkan suatu acara atau suatu program yang akan disampaikan
NAR (<i>Narrator</i>)	Orang yang membacakan materi atau isi pelajaran yang dikembangkan melalui media
MUSIK	Menunjukkan bahwa di baris itu harus diselipkan musik
FI (<i>Fade in</i>)	Pemeran dalam program audio membacakan naskah di mulai dari menjauh dan perlahan-lahan mendekat mikrofon. Hal ini untuk menciptakan suasana seakan-akan ada orang yang mendekat.
FO (<i>Fade out</i>)	Kebalikan dari Fade in. Artinya menyarankan pada sutradara agar adegan seolah-olah menjauh, dengan cara mula-mula dekat dengan mikrofon kemudian perlahan-lahan menjauhi mikrofon.

CF (<i>Cross fade</i>)	Terjadi pergantian suara antara dua musik yang berbeda. Contohnya saat bunyi musik pertama diperlemah musik kedua masuk dengan lemah, bunyi pertama makin melemah dan bunyi kedua makin mengeras sehingga musik pertama hilang yang terdengar tinggal musik kedua. Ini dapat juga pergantian musik dengan FX.
IN-UP-DOWN-OUT	Musik masuk secara perlahan, kemudian diperkuat, melemah dan akhirnya menghilang.
IN-UP-DOWN-UNDER	Musik perlahan masuk diperlemah ditahan terus untuk melatar belakangi adegan (Sanjaya, 2012: 143-145).

b. Format Sajian Audio

Menurut Mustaji (2013: 30) menyebutkan bahwa informasi atau pesan dalam audio dapat dikemas menjadi beberapa format sajian, yang diantaranya:

- 1) Dialog atau diskusi. Format ini menyajikan dua orang atau lebih yang memiliki kedudukan yang sama, membicarakan satu tema yang berisi materi pembelajaran.
- 2) Tutorial. Ciri khas dari format ini didalamnya terlibat dua pihak, yaitu siswa yang diberi bimbingan dan tutor yang memberi bimbingan.
- 3) Magazine. Sesuai dengan namanya magazine yaitu majalah, maka informasi yang disajikan pada program audio jenis magazine lebih banyak dan bervariasi.

- 4) Drama. Format ini menyajikan informasi dalam bentuk sajian drama. Seperti halnya drama, maka perlu penokohan, alur cerita atau plot yang jelas, ada konflik dan penyelesaian konflik.

Sedangkan Sungkono dalam skripsi Herlina Nur Hidayah (2015: 24-26)

meyebutkan beberapa sajian format audio, diantaranya yang tidak disebutkan diatas yaitu:

- 1) Wawancara merupakan format program audio yang menampilkan dua pihak yang melakukan pembicaraan. Pihak pertama pewawancara, ialah orang yang bertugas mewawancarai pihak lain untuk mencari/memperoleh informasi dari seorang atau suatu kelompok melalui tanya jawab. Pihak kedua yaitu orang yang diwawancarai.
- 2) Kuis merupakan semacam permainan yang biasanya bersifat kompetisi.
- 3) Cerita merupakan salah satu format program audio yang bentuknya mirip dengan uraian yaitu pada umumnya pesan diucapkan oleh satu orang, hanya pesan yang disampaikan berupa kisah atau cerita.

Bahan ajar audio yang dikembangkan akan menggunakan format dialog yang sesuai untuk tingkat Madrasah Aliyah atau SMA.

c. Unsur-unsur Bahan Ajar Audio

Beberapa petunjuk atau unsur bahan ajar audio yang perlu diperhatikan dalam penulisan naskah audio adalah sebagai berikut:

- 1) “Naratif atau narasi yaitu suara yang dihasilkan dari suara manusia, baik dalam bentuk sajian informasi oleh narator, dialog antar pemain ataupun monolog atau berbicara sendiri” (Mustaji, 2013: 31). Dalam hal ini perlu diperhatikan tata bahasa yang digunakan dalam pembuatan naskah audio. Letakkan kata-kata kunci di tempat yang pasti didengar oleh peserta didik. Misalnya, kalimat pertama yang diucapkan mungkin tidak pasti

didengar, karena peserta didik perlu memusatkan perhatiannya untuk menerima pesan kata-kata penting. Untuk itu, struktur kalimat harus dimulai dengan kata-kata yang menarik perhatian dan pelan-pelan diarahkan kepada kalimat-kalimat kunci.

- 2) Struktur kalimat. Materi dirangkum dalam kalimat pendek yang jelas. Karena, kecepatan pembacaan narasi bukan diatur oleh peserta didik tetapi oleh narator, berbeda dengan bahan cetak yang dibaca. Maka, haruslah menyajikan ide sedemikian rupa, sehingga dapat ditangkap dengan mudah, cepat, dan tepat oleh peserta didik.
- 3) Kalimat aktif. Jenis kalimat ini harus digunakan pada setiap kemungkinan, maksudnya untuk menjaga perhatian pendengar serta mengurangi kesalahpahaman atau kesalahan tafsir (Prastowo, 2015: 273-274).
- 4) Bahasa yang digunakan dalam media audio adalah bahasa percakapan, bukan bahasa tulis. Sedapat mungkin kita harus istilah-istilah yang sulit. Peserta didik mendengar kata yang tidak diketahui ia cenderung untuk memikirkan terus arti, istilah tersebut, akibatnya ia kehilangan konsentrasi dalam mendengarkan.
- 5) Musik dalam program audio perlu digunakan agar pendengar tidak bosan mendengarkan program audio. Fungsi musik ialah untuk menciptakan suasana. Karena itu perlu dipilih dengan hati-hati. Ada beberapa jenis yang digunakan dalam program audio, diantaranya:
 - a. Musik Tema adalah musik yang menggambarkan watak atau situasi sesuatu program.

- b. Musik Transisi adalah musik penghubung dua adegan. Musik ini digunakan pada adegan-adegan yang memiliki suasana rata dan jenis musiknya pun harus sesuai dengan suasana tersebut.
 - c. Musik latar adalah musik yang digunakan untuk mengiringi percakapan atau pembacaan teks, yakni sebagai pemberi variasi, memberi variasi, memberi tekanan, memberikan nuansa, dan yang terpenting mengunggah emosi pendengarnya. Musik ini tidak lebih keras atau sama keras atau sama keras dengan suara yang diiringinya, tetapi juga jangan terlalu lemah.
 - d. Musik Smash adalah musik yang digunakan untuk memberikan tekanan atau kejutan dan waktu yang sangat singkat dan pada waktu yang tepat (Munadi, 2008: 78).
- 6) Keterbatasan daya konsentrasi. Berdasarkan penelitian yang pernah diadakan, daya konsentrasi orang dewasa untuk mendengarkan berkisar antara 25 s/d 45 menit, sedangkan pada anak-anak hanya 15 s/d 25 menit. Satu program audio yang panjangnya 15 menit mungkin cukup disajikan tiap konsep saja. Karena terbatasnya daya ingatan pendengar sebaiknya suatu pengertian tidak hanya disajikan atau dibicarakan sekali saja, tetapi perlu diberikan secara berulang. Bila satu pengertian diberikan berulang kali dengan cara yang berbeda-beda dan bervariasi, pengertian itu akan lebih meresap (Arief S dkk, 2012: 118-121).

3. Langkah-langkah Pembuatan Bahan Ajar Audio

Berdasarkan langkah-langkah pembuatan bahan ajar audio, secara garis besar meliputi kegiatan perencanaan, produksi dan evaluasi. Perencanaan mencakup penentuan tujuan, menganalisis keadaan sasaran (peserta didik), penentuan materi, format yang akan dipergunakan dan penulisan skrip/naskah. Sedangkan produksi adalah kegiatan perekaman bahan,

sehingga seluruh program yang terolah direncanakan dapat direkam dalam media perekam suara (pita suara, CD, *flash disk*, atau sejenisnya). Adapun evaluasi adalah kegiatan untuk menilai program, apakah program tersebut bisa dipakai atau perlu disempurnakan (direvisi) lagi.

Berikut merupakan langkah-langkah penyusunan bahan ajar audio adalah sebagai berikut:

- a. Tentukan judul yang diturunkan dari kompetensi dasar atau materi pokok sesuai dengan besar kecilnya materi.
- b. Berikan petunjuk penggunaan kaset/PH/CD agar kaset/PH/CD mudah digunakan dan dioperasikan oleh peserta didik. Berikan informasi yang jelas, padat, dan menarik, kemudian rekam dalam pita kaset/PH/CD. Pada proses ini, ada beberapa tahap yang perlu dilakukan diantaranya menyiapkan konsep pertama pada naskah, tetapkan materi secara bertahap, selanjutnya tuliskan konsep akhir pada naskah. Rekamlah naskah untuk pertama kali pada perekam kaset (*cassette recorder*) atau perekam audio digital (*digital audio recorder*). Dalam hal ini, sebaiknya minta orang lain yang melakukannya, untuk menjaga supaya cukup objektif bila mendengarkan rekaman itu. Perbaiki bila ada kekurangan atau kesalahan putar ulang dan cek butir-butirnya. Konsultasikan dengan personel produksi tentang hal-hal yang menyangkut permintaan pita master, CD master, atau *audio file master (protection copy)*, dan diduplikat yang akan diedarkan (Prastowo, 2015: 275-282).

4. Proses Perkembangan Ilmu Pengetahuan Masa Bani Abbasiyah

a. Bentuk Peradaban Hasil Riset Dari Para Ahli dan Tokoh-tokohnya

1) Filsafat

a) Al-Kindi atau masyarakat Barat sering menyebutnya al-Kindus

Selain ahli dibidang filsafat ia juga mahir dalam fisika dan matematika. Al-Kindi merupakan tokoh yang memperkenalkan masalah metafisika, psikologis, etika, dan metode pendekatan logika serta ilmiah kepada masyarakat Muslim Arab. Para ilmuwan Arab menganggapnya sebagai pendiri Filsafat Muslim Arab (Murtiningsih, 2014: 167-178).

b) Al-Farabi adalah salah satu pemikir besar Islam yang terkenal. Nama

lengkapnya adalah Abu Nasr Muhammad Ibn al-Farakh al-Farabi tetapi lebih dikenal dengan nama Alfarabius atau Avennasar (Murtiningsih, 2014: 170).

c) Ibnu Bajah di barat dikenal dengan nama Avempace, Avenpace, atau

Aben Pace. Dalam filsafatnya, Ibnu Bajah mengemukakan hakikat kebenaran, kebahagiaan hidup terbesar, dan cara memperoleh kebahagiaan itu melalui kegiatan yang melibatkan akal pikiran (Murtiningsih, 2014: 174).

d) Ibnu Thufail atau lebih terkenal dengan nama al-Andalusi atau al-

Kurtubi al-Isybili. Di Barat, Ibnu Thufayl lebih dikenal dengan nama Abubacer. Ia dikenal sebagai penulis filsafat (Murtiningsih, 2014: 172).

- e) Nama lengkap Ibnu Shina adalah Abu Ali al-Husin bin Abdullah bin Sina. Orang-orang Eropa merubah namanya menjadi Avicenna (Gaudah, 2012: 211).
- f) Al-Ghazali hasil karyanya berjumlah 70 judul.
- g) Ibnu Rusyd di barat dikenal dengan nama Averroese (Gaudah, 2012: 366).

2) Kedokteran

- a) Nama lengkap Jabir Bin Hayyan adalah Abu Musa Jabir bin Hayyan bin Abdullah al-Azdi (Gaudah, 2012: 68).
- b) Nama lengkap Husain Bin Ishaq adalah Abu Zayd Hunayn Ibn Ishaq (Wahyu, 2010: 250).
- c) Thabib bin Qurra dianggap sebagai ahli geometri terbesar di dunia Islam (Wahyu, 2010: 45).
- d) Ar-Razi yang dikenal sebagai ilmuwan perintis kedokteran Islam. Di Barat, ia terkenal dengan sebutan Razhes. ia juga diduga sebagai orang yang pertama yang berhasil mendiagnosis gejala tekanan darah tinggi dan menemukan cara membuat alkohol untuk pengobatan (Wahyu, 2010: 60-61).

3) Matematika

- a) Umar Al-Farukhan beliau seorang ahli insiyur arsitek pembangunan kota Bagdad.
- b) Ilmuwan dari bidang Matematika salah satunya ada Al-Khawarizmi, yang dijuluki bapaknya Matematika Islam. Di barat terutama di

Eropa, ia dikenal dengan nama Algoarismi, atau Algoritma. Beliau pengarang kitab Al-Gebra atau Al-Jabar yang biasa para ilmuwan barat sebut dengan aritmatika atau ilmu hitung (Murtiningsih, 2014: 1-2).

c) Banu Nusa (3 anak Syakir Musa). Mereka menulis banyak buku dan ilmu ukur.

4) Astronomi

a) Nama lengkap Al-Farazi adalah Abu Isqak Ibrahim bin Habib al-Firazi. Dia termasuk ahli perbintangan pertama yang merintis ilmu perbintangan (Gaudah, 2012: 400).

b) Al-Battani atau para penulis abad pertengahan lebih sering menyebutkan dengan nama Albetegni atau al-Batenus. Ia banyak menghasilkan sejumlah penemuan astronomi yang penting bagi dunia, salah satunya ilmu ukur ruang dalam menentukan letak bintang-bintang dilangit. Beliau juga menulis buku yang membahas tentang perjalanan matahari, peredaran bulan, pergerakan bintang-bintang, dan sistem terjadinya gerhana (Murtiningsih, 2014: 109-110).

c) Nama lengkap Abdul Wafak adalah Abu al-Wafa al-Buzjani (Gaudah, 2012: 374).

d) Nama lengkap Al-Farghoni atau Al-Fragenius adalah Abu'l-Abbas Ahmnad Ibnu Muhammad ibnu Kathir Al-Farghani. Beliau adalah seorang astronom berbakat (Wahyu, 2010: 35).

5) Seni Ukir

“Beberapa seniman ukir yang terkenal yaitu Badr dan Tariff sekitar tahun 961 – 976 M, pada saat itu juga terdapat sekolah khusus seni ukir di Kairo yang bernama Sekolah Kairo”.

6) Bahasa dan Sastra

Pada masa pemerintahan Bani Abbas banyak bermunculan penyair terkenal. Diantara mereka adalah sebagai berikut:

- a) Abu Nawas (145-198 H) nama aslinya adalah Hasan bin Hani.
- b) Abu Tamam (wafat 232 H) nama aslinya adalah Habib bin Auwas atb-Tba’i.
- c) Dabal al-khuza’i (wafat 246 H) nama aslinya adalah Da’bal bin Auwas atb-Tba’i Khuza’ab. Penyair besar yang berwatak kritis.
- d) Ibnu Rummy yang terkenal dengan nama Ibnu Ar-Rumiyah (Gaudah, 2012: 367).
- e) Al-Matanabby (303-354 H) nama aslinya adalah Abu Thayib Ahmad bin Husin al-Kuft.

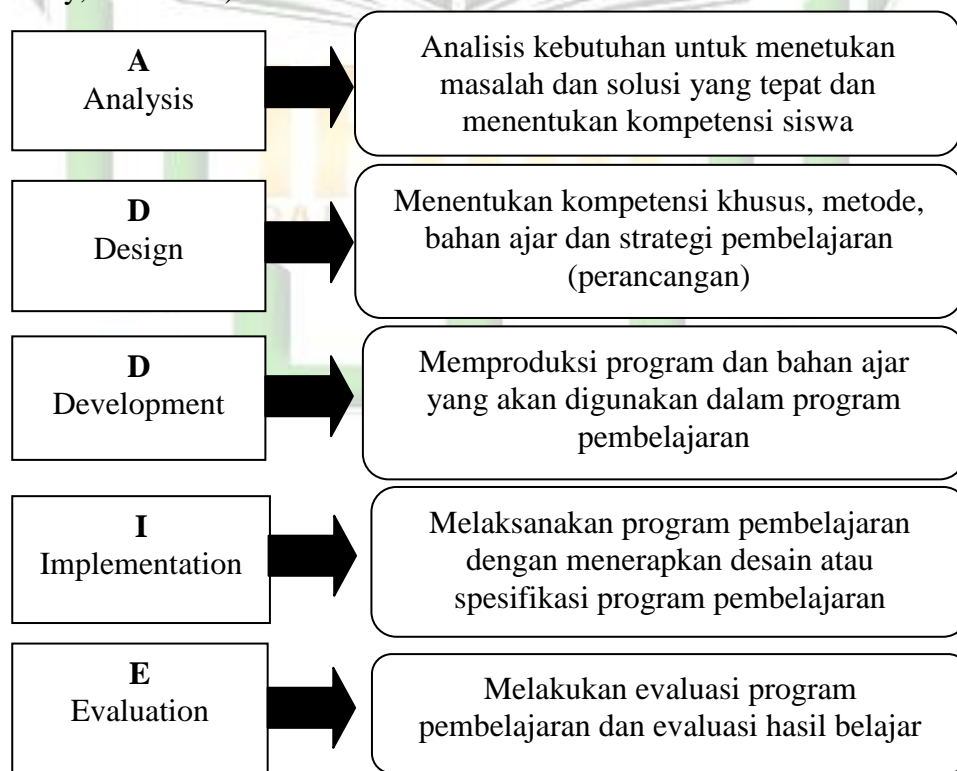
“Masa pemerintahan Bani Abbasiyah telah terjadi perkembangan yang sangat menarik dalam bidang prosa. Banyak buku sastra novel, riwayat, kumpulan nasihat dan uraian-uraian sastra yang dikarang atau disalin dari bahasa asing.”

- a) Abdullah bin Muqaffa (wafat tahun 143 H)
- b) Abdul Hamid al-katib
- c) Al-Jabid (wafat 225 H)
- d) Nama lengkap Ibnu Qutaibah adalah Abu Muhammad Abdullah bin Muslim bin Qutaybah ad-Dainuri (Murtiningsih, 2014: 230).
- e) Ibnu Abdi Rabbib (wafat 328 H) (Kementrian Agama, 2016: 67-69).

B. Model Pengembangan Bahan Ajar

Model pengembangan yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah ADDIE yang merupakan salah satu model desain sistem pembelajaran yang memperlihatkan tahapan-tahapan dasar desain sistem pembelajaran. ADDIE muncul pada tahun 1990-an yang dikembangkan oleh Reiser dan Mollenda untuk merancang sistem pembelajaran. Model ini dapat digunakan dalam berbagai bentuk pengembangan produk seperti model, strategi pembelajaran, metode, media dan bahan ajar (Wiyani, 2013: 42).

“Sesuai dengan namanya yang terdiri dari lima fase atau tahap utama, yaitu (A) *Analysis*, (D) *Design*, (D) *Development* (I) *impelentation*, dan (E) *Evaluation*. Model ADDIE salah satu model desain pembelajaran sistematis” (Benny, 2009: 125).



Gambar 2.1 Tahap Pengembangan Model **ADDIE**
(Benny, 2009)

Berdasarkan tahap pengembangan bahan ajar dengan menggunakan bahan ajar audio diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Analisis (Analysis)

Tahap analisis adalah suatu proses mendefinisikan apa yang akan dipelajari oleh peserta didik, yaitu melakukan *need assesment* (analisis kebutuhan, mengidentifikasi masalah (kebutuhan), dan melakukan analisis tugas (*tank analysis*). Oleh, karena itu *output* yang akan dihasilkan berupa karakteristik atau profil calon peserta didik, identifikasi kesenjangan, identifikasi kebutuhan dan analisis tugas yang rinci didasarkan atas kebutuhan (Wiyani, 2013: 43).

Saat informasi tentang peserta didik telah didapat dan diketahui maka penerapan terhadap rancangan bahan ajar dapat ditentukan dan bahan ajar dapat segera dikembangkan sehingga bahan ajar dapat segera bermanfaat bagi peserta didik maupun guru.

2. Perancangan (Design)

Pada tahap ini mulai dirancang bahan ajar yang akan dikembangkan sesuai hasil analisis yang dilakukan pada tahap sebelumnya. Dalam perancangan model pembelajaran, tahap desain memiliki kemiripan dengan merancang kegiatan mengajar. Kegiatan ini merupakan proses sistematis yang dimulai dari menentukan tujuan pembelajaran, selanjutnya menyusun teks yang didasarkan pada tujuan pembelajaran. Dalam hal ini ada banyak pilihan kombinasi metode dan media yang dapat dipilih. Di samping itu, perlu pertimbangan pula

sumber-sumber pendukung lain, seperti sumber belajar yang relevan, lingkungan belajar yang kondusif dan sebagainya. Semua itu tertuang dalam suatu dokumen bernama *blue print* yang jelas dan rinci (Wiyani, 2013 : 43).

3. Mengembangkan (Development)

Dalam model ADDIE pada tahap ini, berisi kegiatan realisasi rancangan produk. Langkah ini meliputi kegiatan dari membuat, membeli, dan memodifikasi bahan ajar untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditentukan (Benny, 2009: 132).

Contohnya, jika dalam desain diperlukan suatu *software* berupa multimedia pembelajaran maka multimedia tersebut harus dikembangkan sesuai dengan rancangan yang telah dibuat.

Salah satu langkah penting dalam tahap pengembangan ini adalah uji coba atau evaluasi sebelum diimplementasikan. Lebih tepatnya evaluasi formatif karena hasilnya digunakan untuk memperbaiki sistem pembelajaran yang sedang dikembangkan (Wiyani, 2013: 44).

4. Menerapkan (Implementation)

Langkah implementasi sering diasosiasikan dengan penyelenggaraan program pembelajaran itu sendiri atau langkah nyata untuk menerapkan dari sistem pembelajaran yang telah dibuat (Benny, 2009: 134). Artinya pada tahap ini bahan ajar yang telah dikembangkan dan dipersiapkan bisa diimplementasikan kepada peserta didik secara langsung.

5. Evaluation (Mengevaluasi)

Evaluasi adalah sebuah proses yang dilakukan untuk memberikan nilai terhadap program program pembelajaran yang telah dibua. Dan sebenarnya tahap evaluasi itu bisa terjadi pada setiap empat tahap diatas (Benny, 2013: 135).

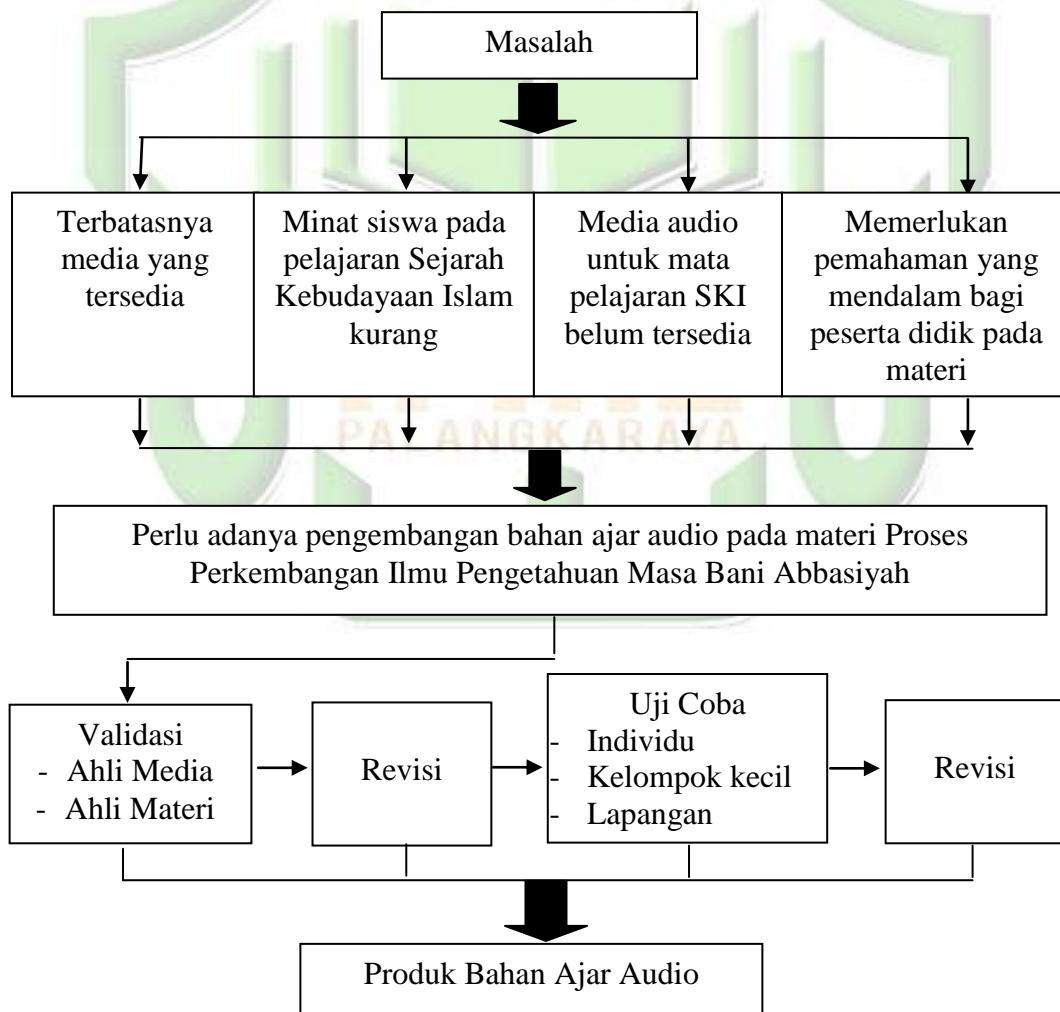
Evaluasi tersebut dengan evaluasi formatif tujuannya untuk kebutuhan revisi. Hasil dari evaluasi digunakan sebagai revisi atau perbaikan oleh pihak pengguna model/metode sesuai dengan hasil evaluasi atau kebutuhan yang belum dapat dipenuhi bahan ajar baru tersebut.

C. Kerangka Berpikir

Sebagai salah satu mata pelajaran penting dalam Pendidikan Agama Islam, maka proses pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam harus berjalan dengan baik. Kenyataannya dilapangan mata pelajaran sejarah identik membosankan atau menjenuhkan bagi peserta didik. Ditambah lagi dengan kurangnya upaya dari guru dalam mengembangkan bahan ajar ataupun media lainnya. Keterbatasan media yang tersedia juga menyulitkan guru dalam pemanfaatannya. Selain itu, pada materi “Bentuk Peradaban Hasil Riset dari Para Ahli dan Tokoh-Tokohnya masa Abbasiyah” dimana tujuan pembelajarannya siswa dapat menyebutkan beberapa tokoh ilmuwan masa bani Abbasiyah, jika hanya membaca bukunya saja akan membosankan dimana didalamnya membahas nama-nama tokoh ilmuwan sesuai dengan bidang-bidangnya. Untuk itu dikembangkanlah bahan ajar audio guna membantu guru

dan peserta didik dalam proses pembelajaran dan membuat pembelajaran menjadi interaktif.

Bahan ajar audio inisangat ekonomis, menyenangkan dan mudah disiapkan oleh peserta didik. Dalam hal ini pengembangan bahan ajar audio juga dapat menjadi motivasi bagi guru untuk mengembangkan bahan ajar secara mandiri sekaligus sebagai bahan ajar alternatif yang nantinya dapat digunakan dalam pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam materi Proses Perkembangan Ilmu Pengetahuan Pada Masa Bani Abbasiyah di MA Darul Ulum Palangka Raya pada kelas XI.



Gambar 2.2 Bagan Kerangka Berpikir

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian pengembangan (*Research and Development*). Penelitian dan pengembangan (R&D) berfungsi untuk memvalidasi dan mengembangkan produk. Memvalidasi produk artinya produk yang diuji efektivitas atau valid tidaknya produk tersebut. Sedangkan dalam arti mengembangkan produk yaitu memperbaharui produk yang sudah ada sehingga menjadi lebih praktis, efektif dan efisien atau juga bisa dengan menciptakan produk baru yang belum pernah ada (Sugiyono, 2015: 28).

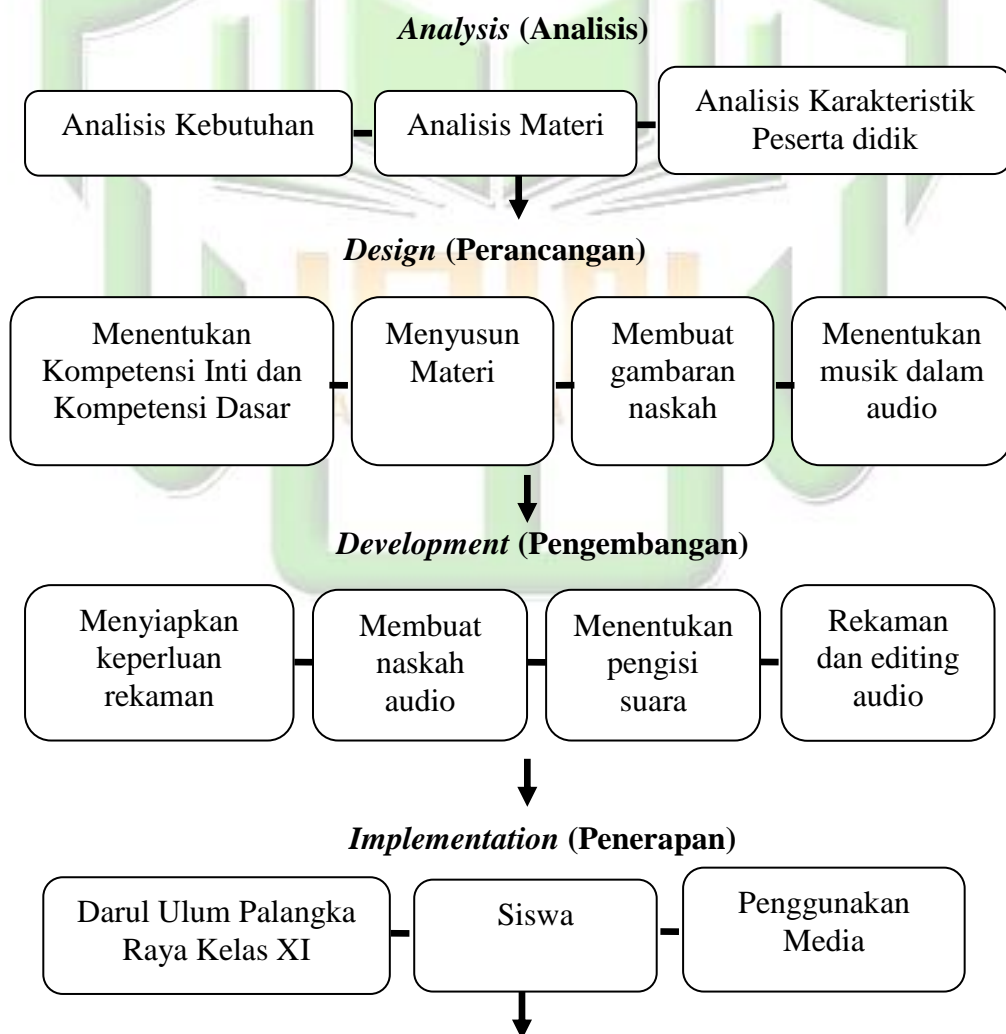
Dikutip dari *Borg and Gall* dalam Sugiyono (2015: 28) berpendapat bahwa penelitian dan pengembangan merupakan proses atau metode yang digunakan untuk memvalidasi dan mengembangkan produk.

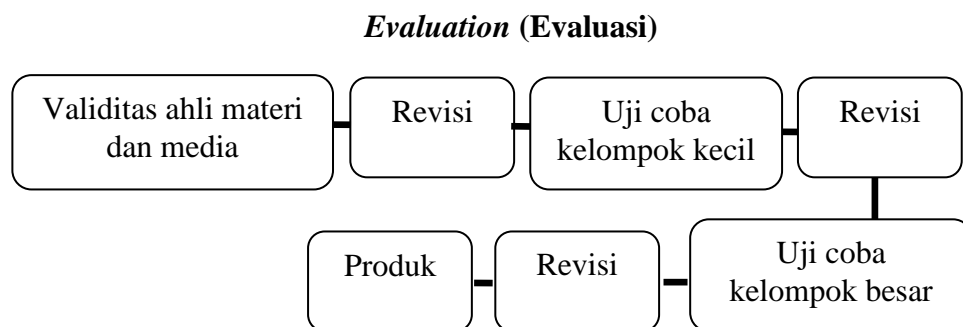
Berdasarkan dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa metode penelitian pengembangan merupakan metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu, dan menguji keefektifan produk tersebut. Penelitian ini dimaksudkan untuk mengembangkan bahan ajar audio materi Proses Perkembangan Ilmu Pengetahuan Masa Bani Abbasiyah pada jenjang Madrasah Aliyah.

B. Model Pengembangan

Penelitian ini menggunakan model pengembangan ADDIE yang merupakan salah satu model desain sistem pembelajaran yang memperlihatkan tahapan-tahapan dasar desain sistem pembelajaran yang sederhana dan mudah dipelajari.

Tahapan pengembangan yang digunakan pada model ada enam, ini dikutip dari Benny (2009: 125) yang diantaranya ada *Analysis* (analisis), *Design* (perancangan), *Development* (mengembangkan), *impelentation* (menerapkan), dan *Evaluation* (mengevaluasi).





Gambar 3.3 Bagan Pengembangan Bahan Ajar Audio materi Proses
Perkembangan Ilmu Pengetahuan Masa Bani Abbasiyah
(Adaptasi dari model **ADDIE**)

C. Prosedur Pengembangan

Prosedur pengembangan pada model ADDIE ini memiliki lima tahap yang masing-masing tahap dikembangkan lagi lebih rinci diantaranya:

1. *Analisis (Analysis)*

a. Analisis Kebutuhan

Sebelum menghasilkan produk, langkah yang dilakukan ialah menganalisis kebutuhan. Pada tahap ini peneliti melakukan penelitian dengan cara wawancara yang dilakukan terhadap guru Sejarah Kebudayaan Islam. Observasi dan wawancara dilakukan untuk mengetahui permasalahan yang terjadi. Setelah mengetahui masalah yang terjadi perlu adanya pengembangan bahan ajar baru sebagai alat bantu ajar guru di kelas.

b. Analisis Materi

Selain menganalisis kebutuhan juga perlu menganalisis materi sesuai dengan kurikulum yang ada disekolah serta dikembangkan dengan

referensi yang berkaitan dengan materi sehingga mampu mencapai tujuan pembelajaran peserta didik.

c. Analisis Karakteristik Peserta Didik

Setelah peneliti menganalisis tujuan pembelajaran selanjutnya dilakukan adalah menganalisis karakteristik peserta didik. Berdasarkan teoritis rentangan usia remaja itu dibagi menjadi beberapa fase. Menurut Hamdanah (2009: 142) masa remaja terbagi menjadi tiga fase.

1. Fase Pra-remaja : mulai usia 12 – 14 tahun
2. Fase Remaja : mulai usia 14 – 18 tahun
3. Fase Adolence : mulai usia 18 – 21 tahun

Usia rata-rata pelajar SMA/MA pada umumnya adalah 16 – 18 tahun. Adapun perkembangan peserta didik SMA/MA meliputi beberapa aspek yang diantaranya adalah sebagai berikut.

a. Perkembangan Fisik

Perkembangan fisik merupakan perubahan – perubahan pada fisik atau gejala primer dalam perubahan psikologis (Sarwono dalam Desmita, 2008: 190). Pada usia pelajar Madrasah Aliyah yaitu 12 tahun, tinggi rata-ratanya sekitar 59 atau 60 inci. Tetapi, pada usia 18 tahun, tinggi pelajar putra adalah 69 inci lebih tinggi dari pada pelajar putri yaitu 64 inci. Selain perubahan pada tinggi badan juga pada proporsi tubuh selama masa remaja, dapat dilihat dari ciri-ciri wajah, dimana wajah anak-anak mulaimenghilang, dari

yang semula sempit sakarang menjadi lebih luas, mulut melebar, dan bibir menjadi lebih penuh (Desmita, 2008 : 191).

b. Perkembangan Emosi

Masa remaja merupakan puncaknya emosionalitas, yaitu perkembangan emosi yang tinggi. Peserta didik yang berumur 14 tahun seringkali mudah marah, mudah terangsang dan emosinya cenderung cepat tinggi, sulit mengendalikan perasaanya. Sedangkan, peserta didik umur 16 tahun “tidak mempunyai keprihatinan” (Desmita, 2008: 197). Emosi dapat mempengaruhi tingkah laku individu, salah satunya termasuk pula pada perilaku belajar (*learning*). Untuk itu, sekolah maupun guru harus berupaya menciptakan suasana yang kondusif bagi perkembangan emosional peserta didik secara matang.

c. Perkembangan Sosial

Perkembangan sosial merupakan pencapaian kematangan dalam hubungan sosial. Perkembangan sosial pada peserta didik Madrasah Aliyah (masa remaja) yaitu berkembangnya kemampuan untuk memahami orang lain. Ia akan memahami orang lain sebagai individu yang unik, baik menyangkut sifat-sifat pribadi, minat nilai-nilai maupun perasaanya (Desmita, 2008: 30).

Dalam proses belajar di sekolah kematangan perkembangan sosial ini dapat diarahkan dengan menerima, mengklasifikasi, mendorong gagasan maupun perasaan peserta didik dalam pembelajaran,

memberikan pujian atau penghargaan, mendorong keberanian peserta didik dalam menyampaikan pendapat atau ide dengan mengajukan pertanyaan kepada peserta didik dengan dilakukan metode diskusi (Desmita, 2008: 56-57).

2. Design (Perancangan)

Pada tahap ini peneliti menentukan Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar, menyusun materi, lalu mulai membuat gambaran naskah audio meliputi jalan cerita, pemain, dan menentukan musik yang akan digunakan dalam program audio.

3. Development (Pengembangan)

Tahap ini peneliti mulai menyiapkan seluruh keperluan rekaman dan membuat naskah audio. Mulai menentukan para pengisi suara yang sudah ditentukan dalam naskah. Saat semua sudah lengkap, maka proses rekaman pun dilakukan. Selesai rekaman, selanjutnya melakukan editing terhadap audio dengan menambahkan *sound effect* dan musik yang mendukung program audio.

Setelah bahan ajar audio telah siap, selanjutnya bahan ajar audio dinilai oleh validasi ahli sebelum diujikan ke lapangan. Validasi ahli dibagi menjadi dua, yaitu validasi ahli materi yang penilaiannya fokus kepada materi yang disajikan di bahan ajar audio dan ahli media dimana penilaiannya fokus pada kelayakan media (naskah dan program bahan ajar audio). Setelah produk telah divalidasi oleh ahli materi dan ahli media,

peneliti melakukan revisi terhadap produk berdasarkan dari masukan-masukan dari ahli materi dan ahli media.

4. Implementasi (Penerapan)

Implementasi ini terbatas hanya pada tingkat pemahaman siswa terhadap materi *Proses Perkembangan Ilmu Pengetahuan Masa Bani Abbasiyah*. Pada tahap implementasi ini bahan ajar audio akan diuji cobakan kepada peserta didik. Media ini diimplementasikan pada peserta didik Darul Ulum Palangka Raya kelas XI.

5. Evaluation (Evaluasi)

Evaluasi ini meliputi penilaian terhadap bahan ajar audio secara menyeluruh dengan berpedoman kepada angket yang diberikan peneliti kepada ahli materi, ahli media dan siswa. Evaluasi dilakukan disetiap hasil dari validitas dari ahli materi dan media, ataupun setelah uji coba dilakukan seperti uji coba awal dan uji coba lapangan. Setelah diketahui kekuarangnya berdasarkan hasil tanggapan maupun masukan dari siswa, dilanjutkan revisi produk. Setelah proses evaluasi dilakukan maka akan dihasilkan sebuah produk akhir berupa bahan ajar audio materi *Proses Perkembangan Ilmu Pengetahuan Masa Bani Abbasiyah* yang siap pakai dan disebarakan kesekolah.

D. Uji Coba Produk

1. Desain Uji Coba

Uji coba dilakukan untuk mendapatkan data tentang kualitas produk bahan ajar audio yang telah dikembangkan. Data dari hasil uji coba

dijadikan sebagai perbaikan dalam penyempurnaan produk yang dihasilkan. Dengan uji coba, kualitas produk dikembangkan benar-benar teruji secara empiris.

Bahan ajar audio ini sebelum di uji cobakan terlebih dahulu divalidasi oleh ahli materi dan ahli media. Validasi dilakukan untuk mengetahui dan memperbaiki dari kesalahan-kesalahan dalam bahan ajar audio. Adapun uji coba dilakukan dengan tiga tahap. Tahap pertama yaitu uji coba individu tujuannya untuk mengetahui dan membuang kesalahan-kesalahan yang paling mencolok yang ada dalam bahan ajar audio dan untuk memperoleh tanggapan awal dari peserta didik mengenai bahan ajar audio. Dan tahap kedua yaitu uji coba kelompok kecil, tujuannya untuk mengetahui kelayakan bahan ajar yang telah diperbaiki dan apabila masih menemukan kekurangan pada produk dilakukan kembali revisi terhadap produk bahan ajar audio tersebut dan yaitu ketiga yaitu uji coba kelompok besar.

2. Subjek Uji Coba

Subjek penelitian pengembangan bahan ajar audio materi Perkembangan Ilmu Pengetahuan Masa Bani Abbasiyah diantaranya, 3 orang peserta didik pada uji coba individu, 9 orang peserta didik pada uji coba kelompok kecil, dan 17 orang peserta didik pada uji coba kelompok besar yang melibatkan seluruh siswa kelas XI IPA Madrasah Aliyah Darul Ulum Palangka Raya yang mana seluruh peserta didik dalam satu kelas adalah perempuan.

E. Jenis Data

Untuk mengetahui kualitas produk yang dikembangkan dan untuk mempermudah analisisnya dapat menggunakan data kuantitatif berupa skor dari tanggapan tentang penilaian produk baik dari segi materi maupun suara dari audio oleh para ahli materi, ahli media dan siswa. Jenis data yang didapat dalam penelitian ini adalah Jenis data kuantitatif yang didapatkan dari angket dengan pertanyaan-pertanyaan terstruktur yang diberikan kepada ahli materi, ahli media dan siswa. Selanjutnya, data kuantitatif dikonversikan menjadi data kualitatif. Jenis data kualitatif yang diperoleh dari hasil wawancara dan observasi siswa. Data yang digali pada penelitian ini adalah:

- a. Ketepatan materi dalam bahan ajar audio yang diperoleh dari validitas ahli materi yaitu guru mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam.
- b. Ketepatan desain isi (naskah dan suara pada bahan ajar audio) yang diperoleh dari hasil validitas ahli media.
- c. Kemenarikan bahan ajar audio pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam materi Proses Perkembangan Ilmu Pengetahuan Masa Bani Abbasiyah dari guru dan siswa kelas XI MA Darul Ulum Palangka Raya.
- d. Kelayakan bahan ajar audio yang telah dikembangkan.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik Pengumpulan data merupakan suatu langkah yang strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data.

Metode pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti antara lain adalah: observasi, angket dan dokumentasi. Berikut penjelasan teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti :

1. Observasi

Adapun yang diobservasi pada penelitian ini adalah :

- a. Pengamatan langsung terhadap proses belajar di kelas pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam materi Perkembangan Ilmu Pengetahuan Masa Bani Abbasiyah.
- b. Melihat kondisi lingkungan sekitar sekolah.

2. Angket

Angket digunakan untuk mengetahui respon peserta didik terhadap bahan ajar setelah mendengarkan bahan ajar audio materi proses perkembangan ilmu pengetahuan masa bani Abbasiyah. Angket yang akan digunakan adalah bentuk *check list* (√) pada sebuah daftar dimana responden yang memberikan tanda *check list* (√) pada kolom yang tersedia. Berdasarkan dari beberapa teori yang diambil pada bab II peneliti menetapkan indikator pada angket untuk siswa adalah sebagai berikut:

- a. Kejelasan penyampaian tujuan program audio
- b. Bahan ajar audio memudahkan proses pembelajaran
- c. Meningkatkan minat belajar dalam mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam
- d. Kemenarikan media dalam meningkatkan motivasi belajar
- e. Memudahkan dalam belajar mandiri

- f. Kepraktisan/kemudahan dalam penggunaan produk
- g. Kualitas suara produk dan volume audio
- h. Gaya bahasa audio

Selain hasil dari validasi ahli materi dan media, hasil dari angket ini juga akan dijadikan salah satu acuan dalam melakukan revisi pada bahan ajar audio tersebut yang dikembangkan.

3. Dokumentasi

Teknik dokumentasi yang digunakan peneliti adalah untuk memperoleh data, dokumen sekolah, ataupun arsip sekolah yang diperoleh dari staf tata usaha MA Darul Ulum Palangka Raya. Adapun data yang di cari adalah:

- a. Sejarah singkat berdirinya MA Darul Ulum Palangka Raya
- b. Profil MA Darul Ulum Palangka Raya
- c. Silabus
- d. RRP
- e. Buku Paket

Selain itu, dokumentasi (foto) juga sebagai bukti dilakukannya uji coba individu, uji coba kelompok kecil dan uji coba kelompok besar pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam materi Proses Perkembangan Ilmu Pengetahuan Masa Bani Abbasyah di sekolah Darul Ulum Palangka Raya pada kelas XI IPA.

G. Teknik Analisis Data

Pada penelitian ini digunakan dua teknik analisis data, yaitu analisis deskriptif kualitatif dan analisis deskriptif kuantitatif. Hasil analisis ini digunakan untuk menentukan kelayakan produk. Data yang diperoleh kemudian dianalisis. Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah mendeskripsikan semua pendapat, saran dan tanggapan validator yang didapat dari lembar kritik dan saran. Hasil analisis data tersebut digunakan sebagai masukan untuk perbaikan dari bahan ajar audio. Selanjutnya, data yang diperoleh melalui angket dianalisis secara deskriptif kuantitatif, kemudian dimasukkan ke data kualitatif menggunakan (skala likert).

Pada penelitian dan pengembangan, skala *Likert* digunakan dalam mengembangkan instrumen yang digunakan untuk mengukur sikap, persepsi, dan pendapat seseorang atau sekelompok orang terhadap potensi dan permasalahan suatu objek, rancangan suatu produk, proses membuat produk dan produk yang telah dikembangkan atau diciptakan (Sugiyono, 2015 : 165).

Tabel 3.1
Kriteria dan Skor menurut Sugiyono

No	Kriteria Kelayakan	Skor
1.	Sangat Baik	5
2.	Baik	4
3.	Cukup baik	3
4.	Kurang baik	2
5.	Sangat kurang baik	1

Skala Linkert yang berkriteria lima tingkat dianalisis melalui perhitungan persentase skor item pada setiap jawaban dari setiap pertanyaan

dalam angket. Untuk menentukan persentase tersebut dapat dipergunakan rumus sebagai berikut:

$$P : \frac{\sum \text{skor} \times \text{bobot komponen}}{n \times \text{skor tertinggi}} \times 100 \%$$

Keterangan :

P : Persentase nilai yang dicapai

Σ : Jumlah

n : Jumlah seluruh responden

Pemberian makna dan pengambilan keputusan untuk merevisi bahan ajar audio digunakan kualifikasi yang memiliki kriteria sebagai berikut:

Tabel. 3.2
Kualifikasi Tingkat Kelayakan Berdasar Persentase

No	Skor	Tingkat pencapaian	Kualifikasi
1.	5	81 – 100 %	Sangat baik
2.	4	61 – 80 %	Baik
3.	3	41 - 60 %	Kurang baik
4.	2	21 – 40 %	Tidak baik
5.	1	0 – 20 %	Sangat tidak baik

Berdasarkan tabel di atas, penelitian dikatakan sangat baik jika memenuhi syarat pencapaian yaitu 81 – 100 % dari seluruh unsur yang terdapat dalam angket penilaian ahli materi, ahli desain media, dan siswa. Penilaian harus memenuhi kriteria sangat baik. Jika kriteria kurang baik maka perlu dilakukan revisi sampai mencapai kriteria baik.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Pengembangan Bahan Ajar Audio dengan Model ADDIE

Produk yang dikembangkan oleh peneliti berupa bahan ajar audio materi Proses Perkembangan Ilmu Pengetahuan Masa Bani Abbasiyah pada kelas XI MA Darul Ulum Palangka Raya. Materi pokok yang peneliti kembangkan dalam bahan ajar audio adalah Bentuk Peradaban Hasil Riset dari Para Ahli dan Tokoh-tokohnya.

Pengembangan bahan ajar audio menggunakan model ADDIE. Adapun tahapan pengembangan bahan ajar audio adalah sebagai berikut :

a. Analisis (Analysis)

1) Analisis Kebutuhan

Analisis kebutuhan adalah mencari tau apa yang diperlukan oleh peserta didik dengan melakukan wawancara terbukadengan guru Sejarah Kebudayaan Islam dan peserta didik. Wawancara dan observasidilakukan untuk mencari tau dan memperoleh gambaran tentang kondisi dan situasi kegiatan belajar mengajar pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di kelas XI MA Darul Ulum Palangka Raya. Adapun wawancara terbuka yang diajukan kepada guru yang diantaranya adalah :

- a) Metode yang digunakan dalam proses pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam.

Metode yang digunakan dalam proses pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam, dari wawancara dengan guru MR yang dikemukakan sebagai berikut:

Metode yang digunakan dikelas, metode ceramah, tanya jawab dan diskusi. Itu metode yang dipakai mengajar SKI dikelas (Wawancara bersama MR : 12 Januari 2018).

Guru yang mengajar mata pelajaran SKI mengatakan bahwa metode yang sering digunakan oleh guru dalam proses pembelajaran adalah metode ceramah, tanya jawab dan diskusi dan ini sesuai dengan hasil observasi di kelas XI IPA (Observasi : 4 Januari 2018) bahwa guru memang hanya menggunakan metode ceramah, tanya jawab maupun diskusi.

- b) Menggunakan media dalam proses pembelajaran.

Dari hasil wawancara dengan guru MR, beliau mengatakan bahwa

Sebelumnya tu pernah memakai media yang ada. Media LCD tapi kada bisa selalu digunakan, olehnya media LCD hanya ada satu disediakan sekolah dan kada cuma aku ja mau memakai kadang guru lain jua ada jadi sulit harus begantian, ditambah lagi media LCD tidak langsung tersedia dikelas jadi mengambil dari ruangan guru dan membawanya dikelas dan itu terlalu ribet bila harus menyiapkannya (Wawancara bersama MR : 12 Januari 2018).

Jadi, sebelumnya guru pernah menggunakan salah satu media yaitu media LDC yang ada disekolah. Tapi media LDC tidak bisa

selalu digunakan karena hanya ada satu dan terkadang juga ada guru lain yang menggunakannya. Selain itu, menurut beliau media LDC terlalu sulit untuk menyiapkannya dalam proses pembelajaran. Hal ini, sesuai dengan hasil observasi (Observasi : 2 Januari 2018) di kelas bahwa memang di kelas tidak ada tersedia media LCD dan jika ingin menggunakannya harus mengambil keruang guru.

c) Kendala selama kegiatan belajar mengajar.

Kendala selama kegiatan belajar mengajar yang dikemukakan guru MR adalah sebagai berikut :

Selama mengajar kadang ada beberapa siswa yang kurang memperhatikan pelajaran, waktu ditanya kurang bisa menjawab. Minat siswa kadang naik turun saat mengikuti pelajaran sejarah. Seperti kelas XI IPA jua kurang minatnya dalam pelajaran sejarah. Pada materi Bentuk Peradaban Hasil Riset dari Para Ahli dan Tokoh-tokohnya didalamnya banyak membahas tentang tokoh-tokoh ilmuwan muslim untuk menjelaskannya menurut ku perlu media untuk menjelaskannya supaya menarik tapi media yang ada di sekolah jua terbatas dan kalo dijelaskan ja siswa ni gampang bosan (Wawancara bersama MR : 12 Januari 2018).

Guru MR mengatakan kendala selama mengajar salah satunya adalah membangkitkan minat peserta didik dalam proses pembelajaran. Terkadang ada beberapa peserta didik kurang memperhatikan pembelajaran dengan baik yang salah satunya pada kelas XI IPA. Selain minat pesertadidik yang kurang, materi juga terkadang ada beberapa materi jika hanya dijelaskan tanpa

ada variasi hanya akan menimbulkan kebosanan pada peserta didik yang salah satu materinya adalah Bentuk Peradaban Hasil Riset dari Para Ahli dan Tokoh-tokohnya didalamnya banyak membahas tentang tokoh-tokoh ilmuawan muslim berdasarkan pada bidang-bidang hasil riset ilmu pengetahuannya. Dari hasil observasi di kelas XI IPA (Observasi : 4 Januari 2018) bahwa memang dibenarkan kebanyakan peserta didik terlihat bosan dan kurang memperhatikan guru mengajar dan asyik berbicara dengan teman disebelah kursinya.

- d) Pengembangan bahan ajardisekolah MA Darul Ulum Palangka Raya.

Dari hasil wawancara guru MR mengatakan bahwa guru, sebagai berikut :

Kadada, kada pernah mengembangkan bahan ajar apapun selama ini dan sebelumnya (Wawancara bersama MR : 12 Januari 2018).

Jadi bisa dapat disimpulkan bahwa sebelumnya tidak pernah melakukan pengembangan bahan ajar apapun dan ini sesuai dengan observasi dikelas XI IPA (Observasi : 4 Januari 2018) bahwa memang tidak pernah guru menyiapkan bahan ajar dari hasil pengembangannya selama kegiatan pembelajaran di kelas IPA.

Selain wawancara kepada guru mata pelajaran SKI, peneliti juga melakukan wawancara kepada peserta didik dan berikut ini daftar wawancara kepada peserta didik yang diantaranya :

a) Proses pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam.

Pendapat peserta didik tentang proses pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam, salah satu peserta didik yang berinisial MD, mengatakan sebagai berikut:

Membosankan, karena menjelaskannya kadang seperti mendongeng dan kadang membuat mengantuk (Wawancara bersama MD : 13 Januari 2018).

Peserta didik VR berpendapat hampir sama, sebagai berikut:

Terkadang membosankan, karena cara menjelaskan kurang menarik (Wawancara bersama VR : 13 Januari 2018).

Sedangkan peserta didik NE berpendapat lain, sebagai berikut:

Cukup menyenangkan, karena hanya ada waktu-waktu tertentu atau kadang ada materi yang kurang jelas ibu jelaskan dan tidak mudah ulun pahami (Wawancara bersama NE : 13 Januari 2018).

Peserta didik PY mengungkapkan sebagai berikut:

Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam terkadang menyenangkan dan membosankan tapi semuanya tergantung gurunya bagaimana menyampaikan materinya (Wawancara bersama PY : 13 Januari 2018).

Dari hasil wawancara dapat diketahui bahwa ada beberapa peserta didik menjawab bahwa selama ini proses pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam terkadang membosankan, terkadang tidak atau menyenangkan itu tergantung cara guru mengajarkannya. Dan memang selama ini cara mengajar guru ceramah dan tanya jawab saja. Hal ini sesuai dari hasil observasi dikelas XI IPA (Observasi : 4 Januari 2018) yang mana ada beberapa peserta didik yang kurang memperhatikan dalam pembelajaran dan kurang aktif.

- b) Untuk belajar peserta didik lebih menyukai membaca, menulis atau mendengarkan.

Wawancara bersama MD, ia mengatakan sebagai berikut:

Terkadang lebih menyukai mendengarkan tapi terkadang tidak tergantung guru menjelaskannya (Wawancara bersama MD : 13 Januari 2018).

Peserta didik VR mengungkapkan sebagai berikut:

Uluun lebih suka mendengarkan daripada menulis dan membaca karena itu membosankan (Wawancara bersama VR : 13 Januari 2018).

Peserta didik NE mengungkapkan sebagai berikut:

Saya lebih suka membaca, soalnya dari membaca bisa lebih jelas mengetahui tentang materinya dan menambah wawasan (Wawancara bersama NE : 13 Januari 2018).

Peserta didik PY mengungkapkan sebagai berikut:

Ulun lebih suka mendengarkan ditambah lagi kalau guru menjelaskannya menyenangkan dan semangat (Wawancara bersama PY : 13 Januari 2018).

Hasil wawancara dengan peserta didik mereka kebanyakan lebih suka mendengarkan dari pada menulis dan membaca tapi semua itu tergantung cara menjelaskan guru.

Berdasarkan dari hasil wawancara guru dan peserta didik hal ini sesuai dengan hasil obeservasi di kelas XI IPA (Observasi : 2-4 Januari 2018), yang mana guru mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam hanya menggunakan metode ceramah dan tanya jawab dalam pembelajaran dan media yang ada disekolah memang terbatas. Dan setelah mengetahui masalah yang terjadi perlu adanya pengembangan bahan ajar baru sebagai penunjang pembelajaran oleh guru maupun digunakan sendiri oleh peserta didik pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam materi Bentuk Peradaban Hasil Riset dari Para Ahli dan Tokoh-tokohnya.

2) Analisis Materi

Menganalisis dari materi Bentuk Perdaban Hasil Riset dari Para Ahli dan Tokoh-tokohnya sesuai dengan KI dan KD yang menggunakan kurikulum 2013. Berikut ini tabel 4.1 dari Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD) pada meteri Bentuk Peradaban Hasil Riset dari Para Ahli dan Tokoh-tokohnya.

Tabel 4.1
Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar pada materi Bentuk Peradaban Hasil Riset dari Para Ahli dan Tokoh-tokohnya

Kompetensi Inti	Kompetensi Dasar
(KI-3) Memahami dan menerapkan pengetahuan faktual, konseptual, prosedural dalam ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah	3.5 Mendeskripsikan perkembangan peradaban dan ilmu pengetahuan pada masa Abbasiyah.

Tabel 4.2
Indikator pada materi Bentuk Peradaban Hasil Riset dari Para Ahli dan Tokoh-tokohnya

No	Indikator
1	Menyebutkan tokoh-tokoh ilmu pengetahuan masa Abbasiyah

Tabel 4.3
Tujuan Pembelajaran pada materi Bentuk Peradaban Hasil Riset dari Para Ahli dan Tokoh-tokohnya

No	Tujuan Pembelajaran
1	Menyebutkan beberapa tokoh ilmu pengetahuan masa Abbasiyah dengan hasil risetnya

Materi yang disajikan dalam bahan ajar dipadukan dengan referensi lain yang berkaitan dengan materi Bentuk Peradaban Hasil Riset dari Para Ahli dan Tokoh-tokohnya. Sumber referensi tersebut diantaranya :

- 1) Gaudah, Muahammad Gharib, *147 Ilmuwan Terkemuka Sejarah Islam*, Jakarta Timur : PUSTAKA AL-KAUSAR, 2012.

- 2) Kementerian Agama, *Buku Siswa Sejarah Kebudayaan Islam Pendekatan Saintifik Kurikulum 2013 (Untuk Kelas XII Madrasah Aliyah)*, Jakarta : Kementerian Agama, 2016.
- 3) Murtiningsih, Wahyu, *Biografi Para Ilmuwan Muslim*, Yogyakarta : Insan Madani, 2014.
- 4) Wahyu, *99 Ilmuwan Muslim Perintis Sains Modern (Buku biografi lengkap, Praktis dan Inspiratif)*, Jogjakarta : DIVA Press, 2010.

3) Analisis Karakteristik Peserta didik

a) Perkembangan Fisik

Dalam hal ini peneliti melakukan observasi dan wawancara kepada guru yang bersangkutan mengenai karakteristik peserta didik yang ada di kelas XI IPA MA Darul Ulum Palangka Raya. Pada umumnya peserta didik yang ada di kelas XI IPA rata-rata berada pada usia 16-17 tahun yang mana usia ini termasuk dalam fase remaja dengan ditandai pada perubahan pada fisik. Peserta didik XI IPA tinggi badanya tidak terlalu tinggi dan rata-rata memiliki tubuh kecil. Pada usia tersebut kebanyakan remaja menyukai hal-hal baru, dengan digunakannya bahan ajar audio memberikan pengalaman baru kepada peserta didik karena bahan ajar audio sebelumnya tidak pernah diterapkan di kelas salah satunya pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam.

b) Perkembangan Emosi

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara mengenai perkembangan emosi peserta didik ditemukan bermacam tingkat emosi. Selama proses pembelajaran berlangsung terlihat rasa ingin tahu peserta didik beberapa ada yang kurang terlihat dari tidak

aktifnya dalam bertanya dan terlihat merasa bosan selama proses pembelajaran berlangsung. Tetapi ada juga beberapa peserta didik yang merasa senang dengan materi yang disampaikan oleh guru terlihat dengan keaktifannya mengikuti pembelajaran. Terkadang ada peserta didik yang timbul rasa marah ketika peserta didik yang lain berisik sehingga mengganggu konsentrasi belajar. Antara peserta didik saling menumbuhkan rasa kasih sayang, hal itu bisa terlihat dari akurnya dan rukunnya para peserta didik selama istirahat, serta tidak terjadi keributan antar peserta didik. Sehingga peserta didik menampilkan rasa kasih sayangnya kepada teman sebayanya.

Emosi dapat mempengaruhi tingkah laku individu, salah satunya termasuk pula pada perilaku belajar (*learning*). Menurut Desmita (2008: 197) masa remaja merupakan puncaknya emosionalitas, yaitu perkembangan emosi yang tinggi. Peserta didik terkadang cepat merasa bosan terhadap pembelajaran untuk itu guru dituntut kreatif dalam menciptakan suasana belajar yang kondusif bagi perkembangan emosional peserta didik.

Dalam bahan ajar audio yang dikembangkan ada unsur musik. “Musik dapat mempengaruhi kejiwaan pendengarnya (Mustaji, 2013 : 31)”. Dalam hal ini, dengan adanya musik pada bahan ajar audio menimbulkan ketertarikan peserta didik terhadap pembelajaran sehingga mengurangi kebosanan mereka. Selain adanya musik juga menimbulkan suasana yang mendorong peserta

didik untuk memudahkan mencerna materi yang disajikan pada bahan ajar audio.

c) Perkembangan Sosial

Berdasarkan hasil observasi perkembangan sosial peserta didik berjalan dengan baik terlihat interaksi antara guru dan peserta didik, saat tidak dalam proses belajar pun pada saat bertemu diluar kelas mereka menunduk dan menyapa guru secara sopan. Walaupun masih ada beberapa peserta didik memiliki sikap acuh kepada kepada gurunya. Hubungan sosial terhadap teman sebaya pun berjalan dengan baik terlihat solidaritas dan saling menghargai antar teman. Walaupun kebanyakan diantara peserta didik, mereka berteman secara berkelompok.

“Perkembangan sosial merupakan pencapaian kematangan dalam hubungan sosial (Desmita, 2008 : 30)”.

Dalam proses belajar di sekolah kematangan perkembangan sosial ini dapat dimanfaatkan dengan umpan balik dari peserta didik setelah mendengarkan program audio yang diputarkan. Dengan diajukan pertanyaan kepada peserta didik setelah mereka mendengarkan program audio sehingga adanya respon dari peserta didik baik itu tanggapan maupun jawaban dari pertanyaan yang diajukan.

b. Design (Perancangan)

Pada tahap ini peneliti mulai menentukan kegiatan yang dimuat dalam bahan ajar yang akan dikembangkan meliputi :

- 1) Merencanakan struktur isi naskah yang meliputi mata pelajaran, topik, sasaran atau audiens, durasi, Kompetensi Inti, Kompetensi Dasar, Indikator, Tujuan Program, Format Naskah, Sinopsis, analisis isi, literatur, treatment dan naskah yang akan diaudiokan.
- 2) Lalu mulai menentukan jalan cerita, pemain atau pengisi suara, serta instrumen musik tema dan latar yang akan digunakan dalam program audio yang sesuai dengan karakteristik mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam maupun *sound effect* yang akan digunakan.
- 3) Menyusun materi tentang bentuk peradaban dari hasil riset maupun tokoh-tokohnya dari berbagai bidang seperti filsafat, kedokteran, matematika, astronomi, seni ukir, bahasa dan sastra yang dimuat pada naskah.
- 4) Mengumpulkan berbagai macam instrumen musik islami dan *sound effect* yang akan digunakan di program audio pembelajaran.
- 5) Membuat RPP dalam penggunaan bahan ajar audio pada materi Bentuk Peradaban Hasil Riset dari Para Ahli dan Tokoh-Tokohnya.
- 6) Menyiapkan peralatan untuk melakukan rekaman, peralatan yang digunakan berupa laptop dilengkapi aplikasi Audacity dan microphone BM-8000.

- 7) Membuat bahan penyerta audio sebagai pedoman dalam penggunaan bahan ajar audio.
- 8) Membuat instrumen penelitian yang divalidasi oleh para ahli.

c. *Development (Pengembangan)*

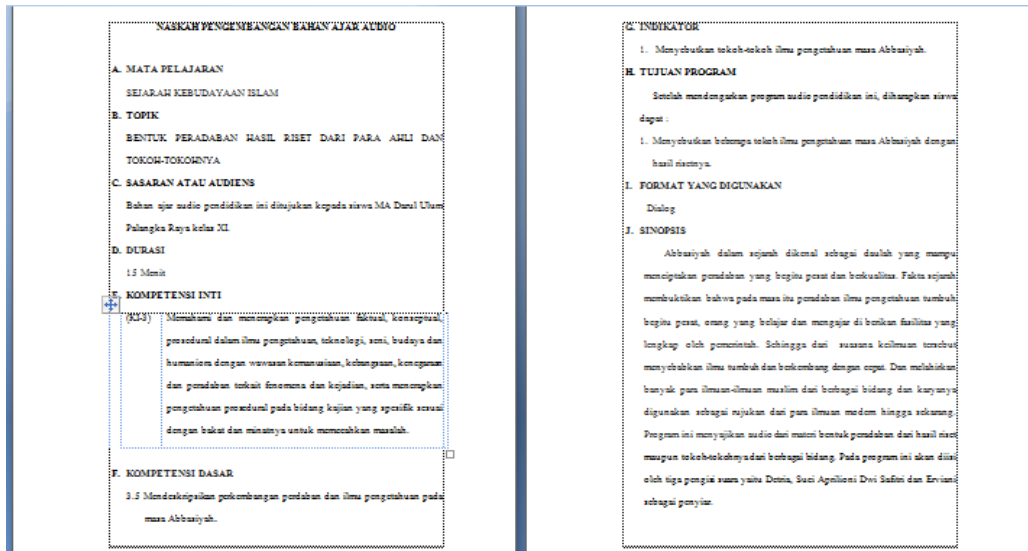
Tahap pengembangan awal bahan ajar audio dilakukan melalui proses dan langkah-langkah sebagai berikut :

1) Penulisan naskah untuk bahan ajar audio

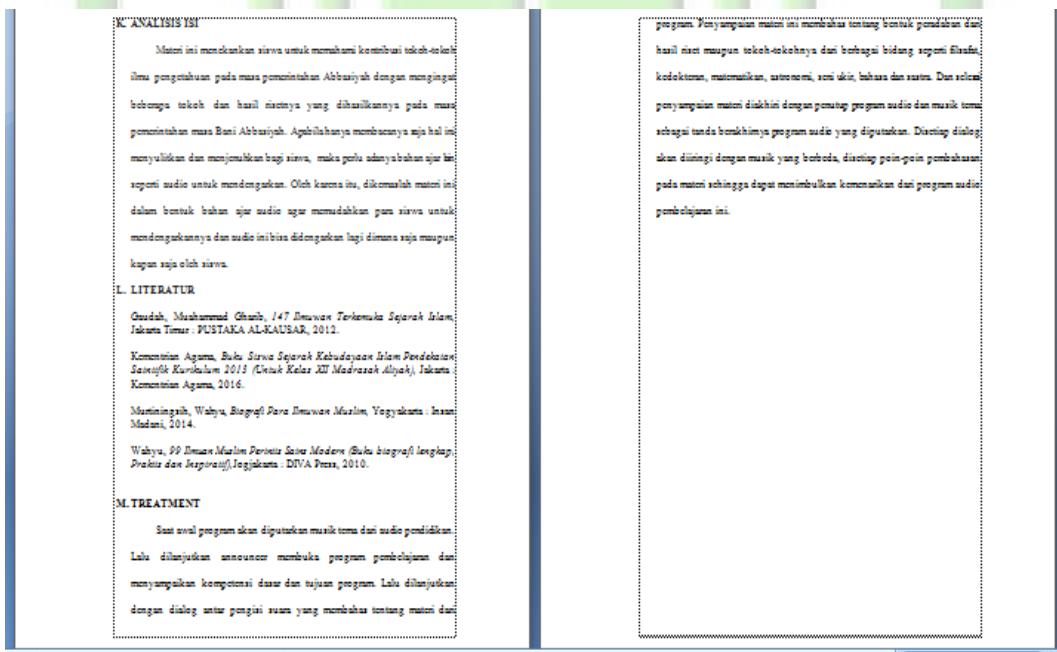
Pada tahap ini peneliti merumuskan isi pada naskah audio dengan berkonsultasi pada pembimbing dan guru mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di sekolah MA Darul Ulum Palangka Raya. Lalu menentukan jalan cerita, pemeran atau pengisi suara, menempatkan dan memilih instrumen musik pendukung bagian tema dan latar, dan menempatkan *sound effect*.

Pada tahapan ini dilakukan penyelesaian penulisan naskah dengan dilakukannya beberapa perubahan dan perbaikan terhadap naskah. Perubahan-perubahan tersebut diantaranya :

- a) Perbaikan pada Kompetensi Inti, Kompetensi Dasar, Indikator, dan Tujuan Program.
- b) Penambahan poin analisis isi dan literatur yang sebelumnya tidak dimuat.
- c) Perubahan pada format naskah, yang sebelumnya format yang akan diaudiokan berbentuk uraian diubah menjadi dalam bentuk format dialog.



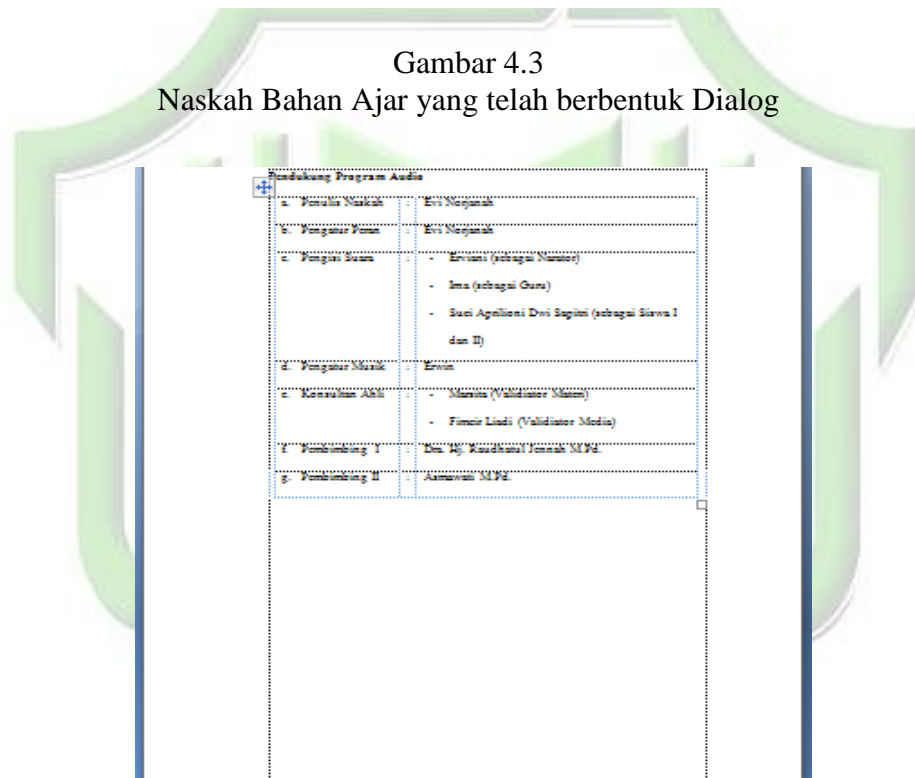
Gambar 4.1 Hasil Naskah Kompetensi Inti, Kompetensi Dasar, Indikator, Dan Tujuan telah direvisi



Gambar 4.2 Hasil naskah yang sudah ditambah poin Analisa Isi dan Literatur

No	Pelaku dan Suara	Teks	Durasi
01	MUSIK TEMA	MUSIK PENGENAL IN-UP-DOWN-UNDER	15 Detik
02	PENYIAR (ANN)	Inilah Siaran Radio Pendidikan yang dikembangkan dan dikelola oleh Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Program Studi Pendidikan Agama Islam. Siaran ini ditujukan kepada siswa-siswi kelas XI Madrasah Aliyah.	17 Detik
03	MUSIK TEMA	MUSIK PENGENAL IN-UP-DOWN-UNDER	12 Detik
04	PENYIAR (ANN)	Selamat berjumpa sobat cerdas sekalian, kita akan mempelajari Sejarah Kebudayaan Islam// dengan pokok bahasan "Bentuk Peradaban Hasil Riset dari Para Ahli dan Tokoh-tokohnya".	13 Detik
05	MUSIK TEMA	IN-UP-DOWN-OUT	12 Detik
06	PENYIAR (ANN)	Kompetensi yang harus dicapai selesai mengikuti program ini adalah dapat memahami kontribusi tokoh-tokoh ilmu pengetahuan pada masa pemerintahan Abbasiyah.	11 Detik
07	MUSIK TEMA	IN-UP-DOWN-OUT	12 Detik
08	PENYIAR (ANN)	Tujuan dari program pembelajaran ini adalah kalian dapat menyebutkan beberapa tokoh ilmu pengetahuan masa Bani Abbasiyah dengan hasil risetnya. Pada program ini/ sobat cerdas/ akan mendengarkan dialog yang membahas dari materi bentuk peradaban hasil riset dari para ahli dan tokoh-tokohnya pada masa Bani Abbasiyah // Selamat mendengarkan//	25 Detik
09	FX (Burung Murai Dan Suara Keributan Dikelas)	IN-UP-DOWN-UNDER	12 Detik

Gambar 4.3
Naskah Bahan Ajar yang telah berbentuk Dialog



Gambar 4.4
Nama-nama pendukung program audio

Dari gambar 4.1 sampai dengan gambar 4.4 itu merupakan gambar naskah yang sudah selesai di revisi setelah beberapa kali perbaikan dan dinyatakan oleh pembimbing bahwa naskah yang dibuat oleh peneliti sudah bagus maka peneliti melanjutkan pembuatan bahan ajar

audio dengan mempersiapkan alat-alat yang diperlukan dalam pembuatannya.

2) Persiapan Produksi Bahan Ajar Audio

- a) Memperbanyak naskah
- b) Mempelajari naskah
- c) Mengadakan latihan
- d) Mempersiapkan alat-alat rekaman

3) Produksi Bahan Ajar Audio

- a) Persiapan rekaman yaitu mempersiapkan ruang rekaman, mempelajari naskah yang akan direkam, menyiapkan mikrofon.
- b) Memulai rekaman, pengisi suara melakukan proses rekaman dengan menggunakan mikrofon dan laptop yang telah tersambung dengan program audacity.
- c) Proses edit rekaman (*editing*), dari mulai menghapus noise pada suara rekaman, mengedit instrumen musik tema dan latar, memisahkan suara sesuai alur cerita, dan menggabungkan narasi, musik dan *sound effect* sesuai naskah.

4) Penyelesaian Bahan Ajar Audio

Setelah selesai pengeditan, bahan ajar audio dalam bentuk format projek audacity disimpan dengan merubah bentuk formatnya menjadi bentuk mp3.

Selanjutnya membuat RPP sebagai panduan dalam penggunaan bahan ajar audio pada materi Bentuk Peradaban Hasil Riset dari Para

Ahli dan Tokoh-Tokohnya untuk proses pembelajaran di kelas. Lalu membuat bahan penyerta pendamping saat digunakannya audio untuk guru. Setelah itu, menyusun instrumen penelitian yang terdiri dari tiga instrumen yaitu instrumen validasi ahli media, validasi ahli media dan angket uji coba peserta didik.

d. Implementasi (Penerapan)

Pada tahap ini peneliti menguji cobakan bahan ajar yang telah dikembangkan. Bahan ajar diuji cobakan kepada peserta didik kelas XI IPA di MA Darul Ulum Palangka Raya. Uji coba dilakukan tiga kali yaitu uji coba individu, uji coba kelompok kecil dan uji coba kelompok besar.

1) Uji coba individu

Uji coba individu dilakukan dengan 3 orang peserta didik yang semuanya perempuan, yang dipilih sesuai dengan peringkat dikelas dari peringkat 1-3. Uji coba ini dilaksanakan pada tanggal 10 Oktober 2018. Hasil uji coba ini akan dijadikan sebagai bahan revisi selajutnya.

Tabel 4.4
Nama Peserta Didik Uji Coba Individu

No	Nama Peserta Didik	Jenisi Kelamin
1	Fatimah	P
2	Lidyana Baroqah	P
3	Vira	P

Dalam penentuan sampel yang diambil peneliti menggunakan teknik sampling sistematis adalah teknik pengambilan sampel

berdasarkan urutan anggota populasi yang telah diberi nomor urut (Sugiyono, 2016: 142). Jadi sample disini bedasarkan dari peringkat peserta didik dikelas dari rangking 1-3.

2) Uji coba kelompok kecil

Uji coba kelompok kecil ini dilakukan pada 9orang peserta didik yang semuanya perempuan. Uji coba dilaksanakan pada tanggal 11 Oktober 2018. Untuk hasil coba kelompok kecil ini akan dijadikan sebagai bahan revisi selanjutnya.

Tabel 4.5
Nama Peserta Didik Uji Coba Kelompok Kecil

No	Nama Peserta Didik	Jenisi Kelamin
1	Anggi Selvia	P
2	Khusnul Khatimah	P
3	Misdalina	P
4	Nia Astuti	P
5	Nor Saidah	P
6	Normaulidah	P
7	Nor Eiyani	P
8	Nur Zen Khairiah	P
9	Putri Yunita	P

Dalam penentuan sampel yang diambil peneliti menggunakan teknik sampling sistematis adalah teknik pengambilan sampel berdasarkan urutan anggota populasi yang telah diberi nomor urut (Sugiyono, 2016 : 142). Jadi sampel disini bedasarkan dari peringkat peserta didik dikelas dari rangking 4-12.

3) Uji coba kelompok besar

Uji coba kelompok besar ini dilakukan pada 17 orang peserta didik yang semuanya perempuan. Hasil uji coba kelompok besar ini merupakan hasil akhir dari uji coba peserta didik dan tidak perlu lagi di revisi karena pada uji coba sebelumnya sudah dilakukan revisi.

Tabel 4.6
Nama Peserta Didik Uji Coba Kelompok Besar

No	Nama Peserta Didik	Jenisi Kelamin
1	Anggi Selvia	P
2	Aitul Fitri	P
3	Ayu Sartika	P
4	Ayu Lestari	P
5	Badia	P
6	Fatimah	P
7	Khusnul Khatimah	P
8	Misdalina	P
9	Nia Astuti	P
10	Nor Saidah	P
11	Normaulidah	P
12	Nor Eiyani	P
13	Nur Zen Khairiah	P
14	Lidyana Baroqah	P
15	Putri Yunita	P
16	Siti Zainab	P
17	Vira	P

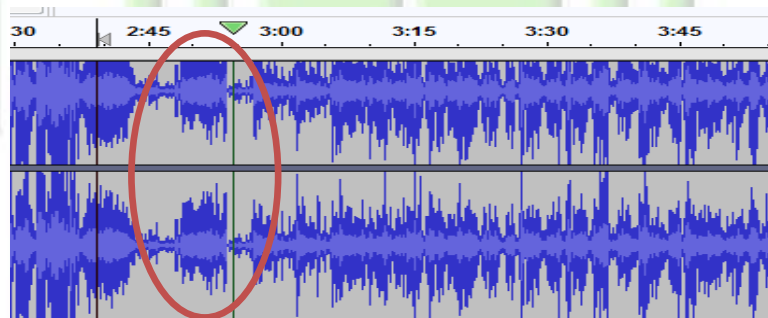
e. *Evaluation (Evaluasi)*

Tahap ini merupakan tahap penilaian pada bahan ajar yang dikembangkan yang meliputi validasi ahli materi dan validasi ahli media.

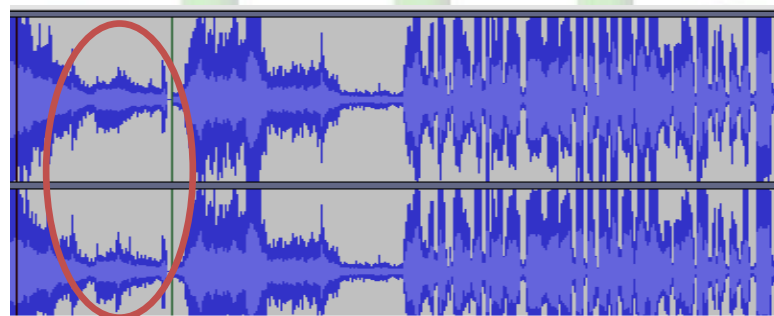
1) **Validasi Ahli Materi**

Validasi ahli materi dilakukan oleh Ibu Mahrita, M.Pd.I yang merupakan guru mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam. Validasi dilaksanakan pada tanggal 4 Oktober 2018. Ada beberapa catatan perbaikan yang diberikan oleh ahli materi diantaranya :

- 1) *Sound effect* (suara keributan dikelas) diperkecil
- 2) Penambahan materi dari referensi lain.



Gambar 4.5
Sound effect sebelum diperkecil



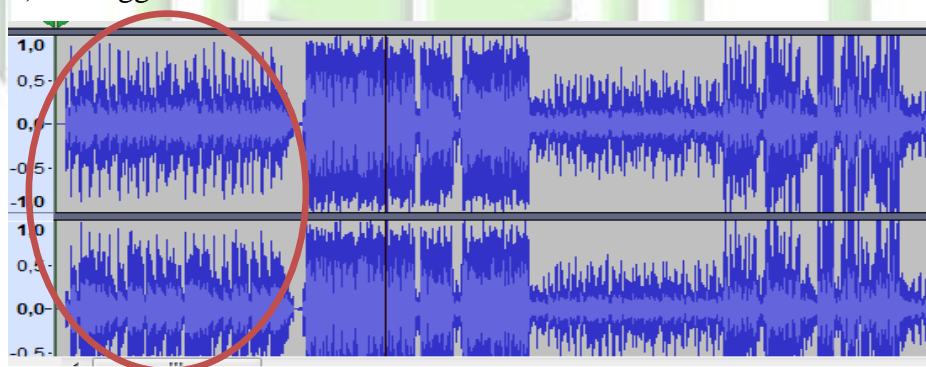
Gambar 4.6
Sound effect sesudah diperkecil

Berdasarkan gambar 4.5 yang dilingkari dengan warna merah merupakan gambar dari yang *sound effect* dalam aplikasi audacity yang akan diperbaiki berdasarkan saran dari ahli materi dan untuk gambar 4.6 adalah gambar dari *sound effect* dalam aplikasi audacity yang sudah diperbaiki atau diperkecil.

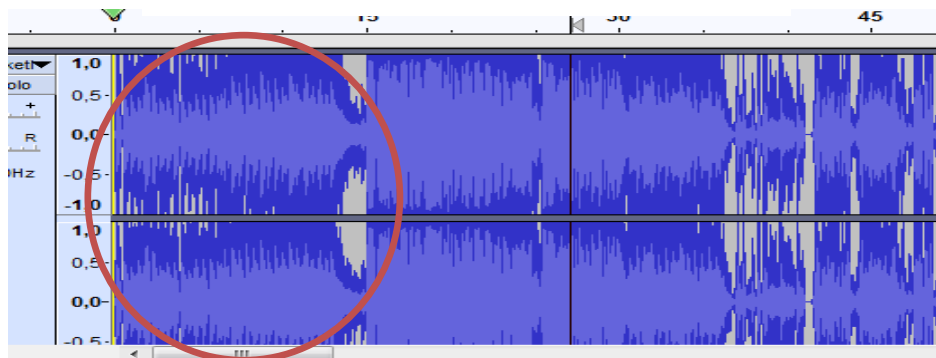
2) Validasi Ahli Media

Validasi ahli media dilakukan oleh Bapak FimeirLiadi, M. Pd. Validasi yang pertama dilaksanakan pada tanggal 28 September 2018. Ada beberapa catatan perbaikan yang diberikan oleh ahli media diantaranya ialah :

a) Mengganti insrumen musik tema



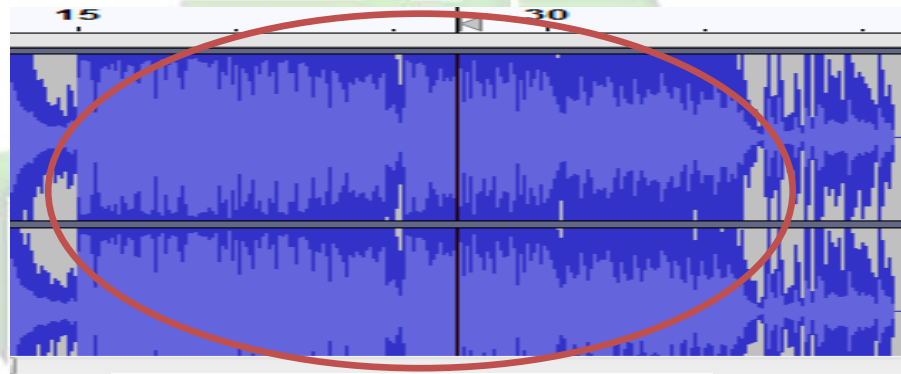
Gambar 4.7
Instrumen musik tema yang belum direvisi



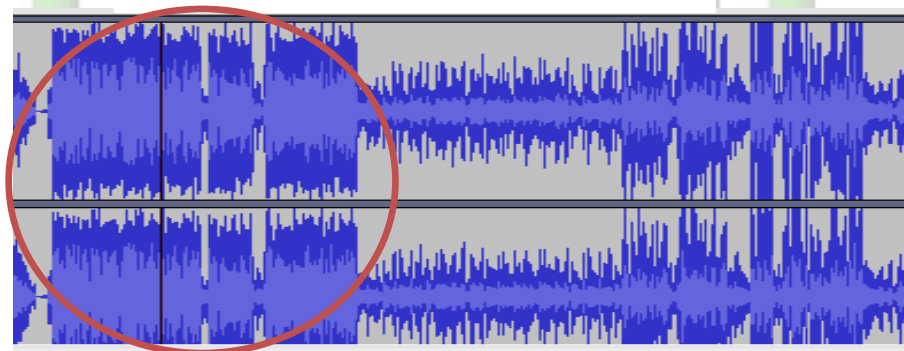
Gambar 4.8
Instrumen musik tema yang telah direvisi

Berdasarkan gambar4.7 yang dilingkari dengan warna merah adalah gambar instrument musik tema dalam aplikasi audacity yang harus diganti karena tidak sesuai dengan bahan ajar audio untuk pendidikan dan pada gambar 4.8 yang dilingkari dengan warna merah adalah gambar instrumen musik tema dalam audacity yang telah direvisi dan disesuaikan dengan bahan ajar untuk pendidikan.

b) Suara rekaman awal diperkecil



Gambar 4.9
Suara rekaman awal

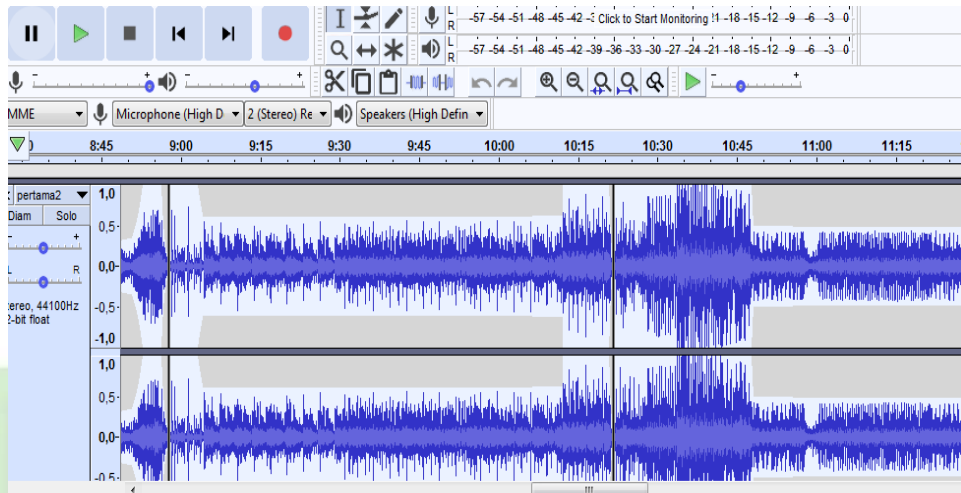


Gambar 4.10
Suara rekaman awal yang telah diperkecil

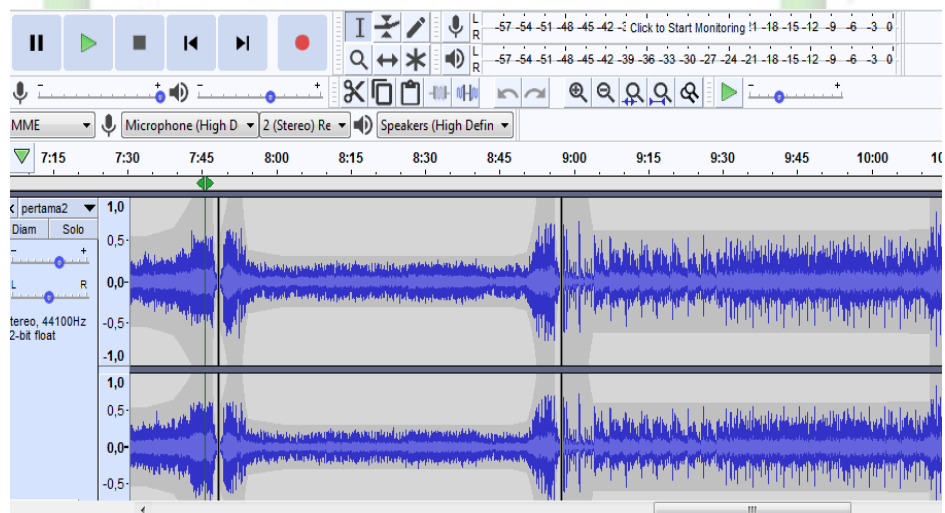
Berdasarkan gambar 4.9 yang dilingkari dengan warna merah adalah gambar suara rekaman dalam aplikasi audacity yang harus diperkecil karena suara rekaman terlalu keras didengar dan terdengar suara noise didalamnya sehingga rekaman suaranya harus diperkecil. Pada

gambar 4.10 yang dilingkari dengan warna merah adalah gambar suara rekaman dalam audacity yang telah diperkecil dan dihilangkan suara noisinya.

c) Instrumen musik latar diperkecil



Gambar 4.11
Instrumen musik latar sebelum diperkecil



Gambar 4.12
Instrumen musik latar sesudah diperkecil

Berdasarkan gambar 4.11 yang dilingkari dengan warna merah adalah gambar instrument musik latar dalam aplikasi audacity yang harus

diperkecil karena untuk suara narator tidak terdengar jelas dan pada gambar 4.12 yang dilingkari dengan warna merah adalah gambar instrumen musik latar dalam audacity yang telah diperkecil sehingga suara narator pada bahan ajar audio bisa terdengar jelas.

Semua data dari hasil penilaian dan catatan saran dari ahli media dijadikan landasan untuk revisi penyempurnaan dari bahan ajar audio ini sebelum diujicobakan pada peserta didik. Dalam hal ini peneliti sudah melakukan revisi sesuai dari data hasil penilaian dan catatan saran ahli media, selanjutnya ahli media akan melakukan penilaian lagi yang dilaksanakan pada tanggal 1 Oktober 2018 dan dilihat dari hasil uji coba individu maupun uji coba kelompok kecil. Hasil revisi ini akan mendapatkan hasil akhir dari bahan ajar audio.

Tempat uji coba dilakukan di sekolah Madrasah Aliyah Darul Ulum Palangka Raya. Kepala sekolah Madrasah Aliyah Darul Ulum Palangka Raya bernama Bapak Drs. Mardaya, M.Pd. Guru di MA Darul Ulum Palangka Raya berjumlah 25 orang dan peserta didik berjumlah 220 dengan fasilitas pendidikan yang cukup memadai. Walaupun ada masih ada beberapa media yang masih kurang tersedia sehingga guru dalam pemanfaatan media masih kurang.

Seperti halnya pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam guru kesulitan dalam membuat pembelajaran yang variatif karena terbatasnya media yang ada sehingga guru hanya menggunakan metode ceramah saja dalam pembelajaran dan hal ini kadang menimbulkan kebosanan peserta

didik dalam memperhatikan pembelajaran. Dengan hal tersebut peneliti menawarkan bahan ajar audio yang merupakan bahan ajar ekonomis dan mudah disiapkan oleh guru maupun peserta didik.

2. Hasil Kelayakan Bahan Ajar Audio

a. Hasil Validasi Ahli Materi

Validasi ahli materi dilakukan oleh Ibu Mahrita, M.Pd.I yang merupakan guru mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam. Validasi dilaksanakan pada tanggal 4 Oktober 2018. Adapun data hasil validasi ahli materi akan disajikan pada tabel dibawah ini :

Tabel 4.7
Validasi Ahli Materi

No	Indikator	Jumlah Skor	Persen	Keterangan
1	2	3	4	5
1	Kesesuaian materi yang disajikan dengan kompetensi dasar	5	100	SB
2	Kesesuaian materi yang disajikan dengan kompetensi inti	5	100	SB
3	Kesesuaian materi yang disajikan dengan indikator	5	100	SB
4	Kesesuaian materi yang disajikan dengan tujuan pembelajaran	5	100	SB
5	Keruntutan materi yang disajikan pada bahan ajar audio	5	100	SB
6	Kesesuaian urutan materi yang disajikan pada bahan ajar audio	5	100	SB
7	Bahan ajar audio sesuai dengan karakteristik peserta didik	4	80	SB
8	Penyajian materi jelas dan mudah dipahami	5	100	SB
9	Kesesuaian durasi program audio untuk proses pembelajaran	3	60	KB
10	Penggunaan bahasa yang mudah dipahami	5	100	SB

11	Kalimat yang digunakan dalam program bahan ajar audio benar dan efektif	5	100	SB
Jumlah		52		

$$P : \frac{\sum skor \times bobot komponen}{n \times skor tertinggi} \times 100 \%$$

$$\frac{52 \times 1}{11 \times 1 \times 5} \times 100 \%$$

$$\frac{52}{55} \times 100 \% = 94,55 \%$$

Berdasarkan dari hasil validasi ahli materi nilai yang diperoleh adalah 94,55 % dengan interval tabel skor 81 – 100 % dengan kategori “Sangat Baik” sehingga bahan ajar audio tidak perlu direvisi. Saran dari ahli materi bahan ajar ini untuk melanjutkan lagi ke penilaian dari validasi ahli media . Untuk catatan komentar dan saran dari ahli materi dijadikan bahan pertimbangan untuk menyempurnakan bahan ajar audio.

b. Hasil Validasi Ahli Media

Validasi ahli media dilakukan oleh Bapak FimeirLiadi, M. Pd. Validasi yang pertama dilaksanakan pada tanggal 28 September 2018. Adapun data hasil validasi ahli materi akan disajikan pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.8
Validasi Ahli Mediake-1

No	Indikator	Jumlah Skor	Persen	keterangan
1	2	3	4	5
1	Tekanan volume suara pada bahan ajar audio tepat	5	100	SB
2	Kejernihan suara pada bahan ajar audio	4	80	B
3	Kesesuaian intonasi suara dalam penyajian materi	5	100	SB
4	Kejelasan ucapan pada bahan ajar audio	3	60	KB
5	Kesesuaian instrumen musik tema pada pembuka dan penutup program audio	3	60	KB
6	Kesesuaian instrumen musik latar pada pembuka dan penutup program audio	3	60	KB
7	Kesesuaian pengaturan tempo antara musik pembuka program dengan dimulainya narator berbicara	4	80	B
8	Kesesuaian instrumen musik latar pendukung dalam pesan (materi) pada bahan ajar audio	3	60	KB
9	Ketepatan pemilihan instrumen musik dalam menciptakan suasana pembelajaran	4	80	B
10	Tekanan volume musik saat dimulainya dialog	3	60	KB
11	Kemenarikan variasi instrumen musik pada bahan ajar audio	4	80	B
12	Kesesuaian jenis musik dengan karakteristik siswa	4	80	B
Jumlah		46		

$$P : \frac{\sum \text{skor} \times \text{bobot komponen}}{n \times \text{skor tertinggi}} \times 100 \%$$

$$\frac{46 \times 1}{12 \times 1 \times 5} \times 100 \%$$

$$\frac{46}{60} \times 100 \% = 76,67 \%$$

Berdasarkan dari hasil validasi ahli media nilai yang diperoleh adalah 76,67 % dengan interval tabel skor 61 – 80 % dengan kategori “Baik”.

Sesuai dengan saran dari media maka bahan ajar audio akan dilakukan revisi, mengingat ada beberapa catatan komentar dan saran dari ahli media yang dijadikan bahan perbaikan. Validasi kedua akan dilaksanakan lagi pada tanggal 1 Oktober 2018. Adapun hasil validasi media setelah dilakukan revisi adalah sebagai berikut :

Tabel 4.6
Validasi Ahli Media ke-2

No	Indikator	Jumlah Skor	Persen	keterangan
1	2	3	4	5
1	Tekanan volume suara pada bahan ajar audio tepat	4	80	B
2	Kejernihan suara pada bahan ajar audio	4	80	B
3	Kesesuaian intonasi suara dalam penyajian materi	5	100	SB
4	Kejelasan ucapan pada bahan ajar audio	5	100	SB
5	Kesesuaian instrumen musik tema pada pembuka dan penutup program audio	4	80	B

6	Kesesuaian instrumen musik latar pada pembuka dan penutup program audio	4	80	B
7	Kesesuaian pengaturan tempo antara musik pembuka program dengan dimulainya narator berbicara	5	100	SB
8	Kesesuaian instrumen musik latar pendukung dalam pesan (materi) pada bahan ajar audio	4	80	B
9	Ketepatan pemilihan instrumen musik dalam menciptakan suasana pembelajaran	4	80	B
10	Tekanan volume musik saat dimulainya dialog	4	80	B
11	Kemenarikan variasi instrumen musik pada bahan ajar audio	5	100	SB
12	Kesesuaian jenis musik dengan karakteristik siswa	5	100	SB
Jumlah		53		

$$P : \frac{\sum skor \times bobot komponen}{n \times skor tertinggi} \times 100 \%$$

$$\frac{53 \times 1}{12 \times 1 \times 5} \times 100 \%$$

$$\frac{53}{60} \times 100 \% = 88,33 \%$$

Berdasarkan dari hasil validasi ahli media nilai yang diperoleh adalah 88,33 % dengan interval tabel skor 81 – 100 % dengan kategori “Sangat Baik” sehingga bahan ajar audio dapat digunakan tanpa perlu dilakukan revisi sesuai saran dari ahli media.

c. Hasil Uji Coba Individu

Uji coba ini dilakukan dengan 3 orang peserta didik yang semuanya perempuan, yang dipilih sesuai dengan peringkat dikelas dari peringkat 1-3. Uji coba dilaksanakan pada tanggal 10 Oktober 2018. Hasil uji coba individu ini akan dijadikan sebagai bahan revisi selanjutnya. Adapun tabel 4.10 data hasil uji coba individu akan disajikan dibawah ini:

Tabel 4.7
Hasil Uji Coba Individu

No	Indikator	Jumlah Skor	Persen	keterangan
1	Kejelasan penyampaian tujuan program audio dalam pembelajaran	14	93,33	SB
2	Bahan ajar audio mudahan saya dalam mengingat materi / isi pembelajaran	13	86,67	SB
3	Bahan ajar audio meningkatkan minat belajar dalam mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam	13	86,67	SB
4	Bahan ajar audio menarik motivasi untuk mempelajari materi	12	80,00	B
5	Kemenarikan bahan ajar audio	13	86,67	SB
6	Bahan ajar audio memudahkan saya untuk belajar mandiri	10	66,67	B
7	Bahan ajar audio praktis/ mudah disiapkan	11	73,33	B
8	Bahan ajar audio bisa digunakan untuk diskusi	14	93,33	SB
9	Suara pada bahan ajar audio jelas	11	73,33	B
10	Gaya bahasa dalam program audio mudah dipahami	11	73,33	B
11	Volume musik latar sesuai	10	66,67	B
Jumlah		132		

$$P : \frac{\sum \text{skor} \times \text{bobot komponen}}{n \times \text{skor tertinggi}} \times 100 \%$$

$$\frac{132 \times 1}{11 \times 3 \times 5} \times 100 \%$$

$$\frac{132}{165} \times 100 \% = 80 \%$$

Berdasarkan dari hasil uji coba individu nilai yang diperoleh adalah 80% dengan interval tabel skor 61 – 80 % dengan kategori “Baik”.

Nilai yang diperoleh pada uji coba individu berada pada kategori baik, maka peneliti akan melanjutkan pada uji coba kelompok kecil. Dari hasil wawancara dengan peserta didik dianalisis bahwa “volume pada bahan ajar audio kurang keras”. Jadi, peneliti akan melakukan revisi terhadap volume bahan ajar audio agar terdengar jelas oleh peserta didik dan guru.

d. Hasil Uji Coba Kelompok Kecil

Uji coba ini dilakukan pada 9 orang peserta didik yang semuanya perempuan. Uji coba dilaksanakan pada tanggal 11 Oktober 2018. Adapun tabel 4.11 data hasil uji coba kelompok kecil yang akan disajikan dibawah ini :

Tabel 4.8
Hasil Uji Coba Kelompok Kecil

No	Indikator	Jumlah Skor	Persen	keterangan
1	2	3	4	5
1	Kejelasan penyampaian tujuan program audio dalam pembelajaran	38	84,44	SB
2	Bahan ajar audio mudahan saya dalam mengingat materi / isi pembelajaran	35	77,78	B

3	Bahan ajar audio meningkatkan minat belajar dalam mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam	39	86,67	SB
4	Bahan ajar audio menarik motivasi untuk mempelajari materi	40	88,89	SB
5	Kemenarikan bahan ajar audio	38	84,44	SB
6	Bahan ajar audio memudahkan saya untuk belajar mandiri	38	84,44	SB
7	Bahan ajar audio praktis/ mudah disiapkan	37	82,22	SB
8	Bahan ajar audio bisa digunakan untuk diskusi	39	86,67	SB
9	Suara pada bahan ajar audio jelas	37	82,22	SB
10	Gaya bahasa dalam program audio mudah dipahami	41	91,11	SB
11	Volume musik latar sesuai	36	80,00	B
Jumlah		418		

$$P : \frac{\sum skor \times bobot komponen}{n \times skor tertinggi} \times 100 \%$$

$$\frac{418 \times 1}{11 \times 9 \times 5} \times 100 \%$$

$$\frac{418}{495} \times 100 \% = 84,44 \%$$

Berdasarkan dari hasil uji coba kelompok kecil hasil yang diperoleh adalah 84,44% dengan interval tabel skor 81 – 100 % dengan kategori “Sangat Baik”.

Nilai yang diperoleh pada uji coba kelompok kecil berada pada kategori sangat baik, maka peneliti akan melanjutkan pada uji coba kelompok besar.

e. Hasil Uji Coba Kelompok Besar

Uji coba ini dilakukan pada 17 orang peserta didik yang semuanya perempuan. Uji coba dilakukan pada tanggal 12 Oktober 2018. Hasil uji coba kelompok besar ini merupakan hasil akhir dari uji coba peserta didik dan tidak perlu lagi di revisi karena pada uji coba sebelumnya sudah dilakukan revisi. Adapun tabel 4.12 merupakan data hasil uji coba kelompok besar akan disajikan dibawah ini :

Tabel 4.9
Hasil Uji Coba Kelompok Besar

No	Indikator	Jumlah Skor	Persen	keterangan
1	2	3	4	5
1	Kejelasan penyampaian tujuan program audio dalam pembelajaran	76	89,41	SB
2	Bahan ajar audio mudahan saya dalam mengingat materi / isi pembelajaran	69	81,18	SB
3	Bahan ajar audio meningkatkan minat belajar dalam mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam	76	89,41	SB
4	Bahan ajar audio menarik motivasi untuk mempelajari materi	73	85,88	SB
5	Kemenarikan bahan ajar audio	76	89,41	SB
6	Bahan ajar audio memudahkan saya untuk belajar mandiri	77	90,59	SB
7	Bahan ajar audio praktis/ mudah disiapkan	74	87,06	SB
8	Bahan ajar audio bisa digunakan untuk diskusi	76	89,41	SB
9	Suara pada bahan ajar audio jelas	73	85,88	SB
10	Gaya bahasa dalam program audio mudah dipahami	77	90,59	SB
11	Volume musik latar sesuai	79	92,94	SB
Jumlah		826		

$$P : \frac{\sum skor \times bobot komponen}{n \times skor tertinggi} \times 100 \%$$

$$\frac{826 \times 1}{11 \times 17 \times 5} \times 100 \%$$

$$\frac{826}{935} \times 100 \% = 88,34 \%$$

Berdasarkan dari hasil uji coba kelompok besarnilai yang diperoleh adalah 88,34 % dengan interval tabel skor 81 – 100 % dengan kategori “Sangat Baik”. Hasil uji coba kelompok besar ini merupakan hasil akhir dari uji coba peserta didik yang terakhir dan tidak ada lagi uji coba maupun revisi.

B. Pembahasan

Berdasarkan dari hasil penelitian yaitu pada analisis kebutuhan dapat disimpulkan bahwa perlu dikembangkan bahan ajar audio materi Proses Perkembangan Ilmu Pengetahuan Masa Bani Abbasiyah pada jenjang Madrasah Aliyah. Ini dilihat dari salah satu kelebihan bahan ajar audio yaitu bahan ajar audio dapat mempengaruhi suasana/perasaan dan perilaku peserta didik melalui penggunaan musik latar belakang atau efek suara pada bahan ajar audio. Selaras dengan itu Nana Sudjana dan Ahmad Rivai (2002: 129) juga mengatakan bahwa media audio adalah bahan pembelajaran yang disajikan dalam bentuk auditif yang dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan kemauan peserta didik, sehingga terjadi proses belajar-mengajar.

Selain itu, dari salah satu hasil penelitian sebelumnya yaitu Siti Umi Khasanah dan Sulistiowati dalam jurnal Mahasiswa Teknologi Pendidikan pada volume 02 Nomor 02 tahun 2014 menyatakan media audio efektif dengan ditunjukkan hasil belajar siswa pada penggunaan media audio pembelajaran diperoleh data dengan taraf signifikan 5% $t_{hitung} = 11-1=10$. Sehingga besar dari t tabel yaitu $3,04 > 2,22$. Lalu hasil penelitian Nailly Nisriyah yang menyatakan meningkatnya hasil nilai peserta didik dengan peningkatan sebesar 10,6 (17,25%) setelah menggunakan media CD audio. Dari penjelasan diatas tersebut peneliti memilih mengembangkan bahan ajar audio materi Proses Perkembangan Ilmu Pengetahuan Masa Bani Abbasiyah pada sub pokok pembahasan "*Bentuk Peradaban Hasil Riset dari Para Ahli dan Tokoh-Tokohnya*".

Melalui bahan ajar audio yang dikembangkan, diharapkan dapat digunakan sebagai penunjang pembelajaran oleh guru maupun digunakan sendiri oleh peserta didik. Hasil bahan ajar audio ini memperhatikan beberapa petunjuk atau unsur audio dalam penulisan naskah audio yang penjelasannya ada didalam bab II, diantaranya adalah 1) Memperhatikan tata bahasa yang digunakan dalam pembuatan naskah audio; 2) Pengaturan struktur kalimat; 3) Jenis kalimat aktif; 4) Bahasa yang digunakan dalam media audio adalah bahasa percakapan; 5) Pemilihan musik dalam program audio yang perlu digunakan agar pendengar tidak bosan; 6) Batas daya konsentrasi peserta didik.

Pada bab II, Prastowo (2011: 107) menyatakan bahwa bahan ajar audio merupakan salah satu jenis bahan non-cetak yang di dalamnya mengandung sistem yang menggunakan sinyal audio secara langsung yang dapat dimainkan atau diperdengarkan oleh guru kepada peserta didik guna membantu mereka dalam menguasai kompetensi tertentu dalam pembelajaran. Dalam hal ini suara-suara yang dihasilkan oleh bahan ajar audio hendaknya jelas dan dapat diterima baik oleh indra pendengaran peserta didik agar tujuan dari pembelajaran dapat tercapai.

Tujuan dari penelitian pengembangan ini adalah menghasilkan produk bahan ajar audio dengan menggunakan model ADDIE dan mengetahui kelayakan ajar audio pada materi Proses Perkembangan Ilmu Pengetahuan Masa Bani Abbasiyah Pada Jenjang Madrasah Aliyah. Bahan ajar yang baik atau layak jika memenuhi beberapa kriteria, hal ini sudah dijelaskan pada bab II dalam kriteria pemilihan bahan ajar yang dikutip dari Raudhatul Jennah dan Andi Prastowo.

Sehingga peneliti menyimpulkan bahwa bahan ajar audio yang layak ialah bahan ajar yang disukai oleh peserta didik, menarik bagi peserta didik, suara yang dihasilkan dari audio baik dan jelas, membantu peserta didik dalam memahami materi pelajaran dan mudah untuk disiapkan oleh guru dalam pembelajaran (praktis).

Sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai pada tujuan pertama yaitu telah dijelaskan pada bab III pengembangan bahan ajar audio dengan menggunakan model ADDIE yang dimulai dari *Analysis* (analisis) meliputi

analisis kebutuhan dan analisis karakteristik peserta didik yang berdasarkan perkembangan fisik, emosi dan sosial, dilanjutkan *Design* (perancangan), tahap ini peneliti mulai menentukan kegiatan-kegiatan yang dimuat dalam bahan ajar yang akan dikembangkan. Lalu *Development* (pengembangan) yang meliputi penulisan naskah untuk bahan ajar audio, persiapan produksi bahan ajar audio, produksi bahan ajar audio, dan penyelesaian bahan ajar audio. Dilanjutkan dengan *Implementation* (penerapan) yang meliputi uji coba individu, uji coba kelompok kecil dan uji coba kelompok besar dan *Evaluation* (evaluasi) meliputi validasi ahli materi dan validasi ahli media.

Lalu tujuan penelitian kedua yaitu mengetahui kelayakan bahan ajar audio. Kelayakan bahan ajar diperoleh dari data penilaian dari hasil validasi dan catatan komentar serta saran perbaikan dari ahli materi dan ahli media maupun hasil penilaian dari peserta didik baik dalam uji coba individu, kelompok kecil dan uji coba kelompok besar yang menggunakan instrumen angket.

Uji kelayakan bahan ajar dalam penelitian pengembangan ini dilakukan melalui beberapa tahap, yaitu: 1) Validasi ahli materi, 2) Validasi ahli media, 3) Uji coba individu, 4) Uji coba kelompok kecil, 5) Uji coba kelompok besar. Uji produk dilakukan guna mendapatkan penilaian, komentar maupun masukan sehingga bahan ajar audio yang dikembangkan layak untuk digunakan dalam pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam khususnya pada materi Proses Perkembangan Ilmu Pengetahuan Masa Bani Abbasiyah pada

sub pokok pembahasan “*Bentuk Peradaban Hasil Riset dari Para Ahli dan Tokoh-Tokohnya*”.

Sebelum ke validator untuk dilakukannya validasi pada bahan ajar audio, terlebih dahulu dilakukan perbaikan berdasarkan saran dan masukan dari dosen pembimbing. Lalu setelah itu baru dilakukan tahap validasi dan uji coba terhadap produk hasil pengembangan.

Pada tahap validasi materi, validator ahli materi pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam melakukan penilaian dan memberikan saran terkait materi maupun penyajian materi pada bahan ajar audio. Aspek yang dinilai oleh ahli materi yang meliputi kesesuaian materi dengan kompetensi pembelajaran (KI dan KD), indikator, tujuan pembelajaran, keruntutan materi, kesesuaian urutan materi, kejelasan penyajian materi, kesesuaian durasi dalam proses pembelajaran, ketepatan dalam penggunaan bahasa maupun kalimat. Data dari hasil validasi materi memperoleh kategori “Sangat Baik”. Sesuai saran ahli materi untuk melanjutkan kevalidasi berikutnya.

Pada tahap validasi ahli media melakukan penilaian dan memberikan catatan komentar maupun saran terkait pada aspek narasi yang meliputi tekanan volume suara rekaman, kejernihan suara rekaman, kesesuaian intonasi dan kejelasan ucapan dan aspek musik / *sound effect* yang meliputi kesesuaian instrumen musik tema dan musik latar, kesesuaian pengaturan tempo musik, tekanan volume musik, kemenarikan variasi musik instrumen, dan kesesuaian jenis musik pada tingkatan peserta didik. Menurut Mustaji (2013: 30) format audio yang dapat disajikan berupa suara manusia (narasi),

musik, lagu / vocal, dan *sound effect*. Dengan format tersebut pesan atau informasi dibuat sedemikian rupa sehingga membutuhkan daya imajinasi untuk membuat program audio lebih hidup dan menarik.

Tahap validasi media dilakukan dua kali. Hasil penilaian pertama pada media didapatkan dengan hasil kategori “Baik”. Sehingga bahan ajar audio yang dikembangkan sudah baik namun perlu dilakukan revisi pada beberapa aspek dan perbaikan sesuai dengan catatan komentar maupun saran dari ahli media.

Adapun perbaikan atau revisi yang dilakukan terhadap bahan ajar audio adalah sebagai berikut: 1) Mengganti instrumen musik tema karena tidak sesuai dengan dengan instrumen musik selanjutnya, hal ini selaras Arief S dkk (2012: 120) yang menyatakan bahwa fungsi musik ialah untuk menciptakan suasana karena itu perlu dipilih dengan hati-hati, 2) Suara rekaman awal diperkecil karena keras sehingga tidak nyaman untuk didengar, dan 3) Instrumen musik latar diperkecil agar suara rekaman atau suara narator terdengar jelas, hal tersebut sesuai dengan pendapat Nana Sudjana dan Ahmad Rivai (2002: 129) bahwa media audio adalah bahan pembelajaran yang disajikan dalam bentuk auditif yang dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan kemauan peserta didik, sehingga terjadi proses belajar-mengajar untuk itu suara-suara yang dihasilkan dari audio hendaknya jelas agar proses belajar-mengajar dapat berjalan dengan baik. Hasil penilaian kedua pada media mengalami peningkatan pada kategori “Sangat Baik”. Ahli

media menyarankan untuk melanjutkan ke uji coba bahan ajar kepada peserta didik.

Pada tahap uji coba peneliti melakukan tiga kali uji coba, yaitu uji coba individu, uji coba kelompok kecil dan uji coba kelompok besar dengan menggunakan angket. Pada uji coba individu melibatkan 3 orang peserta didik dan mendapatkan hasil 80% dengan kategori “Baik”. Dalam uji coba individu ini hasil wawancara dengan peserta didik, mereka mengatakan bahwa “volume suara pada bahan ajar audio kurang keras sehingga suara yang diucapkan diaudio tidak terdengar jelas”. Jadi, peneliti melakukan perbaikan dari segi volume suara. Setelah melakukan perbaikan pada bahan ajar audio peneliti melanjutkan uji coba dengan uji coba kelompok kecil. Mustaji (2013: 30) dalam bab II menyatakan bahwa media audio adalah media yang menyajikan pesan dalam bentuk suara dan untuk menerima pesan tersebut menggunakan indra pendengaran. Maka dari itu suara sangatlah penting untuk menilai program audio layak atau tidak.

Pada uji coba kelompok kecil melibatkan 9 orang peserta didik dengan hasil uji coba kelompok kecil didapatkan nilai 84,44 % dengan kategori “Sangat Baik”. Nilai yang diperoleh pada uji coba kelompok kecil berada pada kategori sangat baik, maka peneliti melanjutkan pada uji coba kelompok besar.

Uji coba kelompok besar melibatkan seluruh peserta didik yang ada di kelas XI IPA dengan 17 orang. Hasil uji coba kelompok besar didapatkan dengan nilai 88,34% dengan interval skor 81 –100 % dengan kategori

“Sangat Baik”. Hasil uji coba kelompok besar ini merupakan hasil akhir dari uji coba peserta didik yang terakhir dan tidak ada lagi uji coba maupun revisi. Tanggapan dan pernyataan dari peserta didik bahwa bahan ajar audio yang dikembangkan menarik dan tidak membosankan. Selain itu, adanya bahan ajar audio dapat membantu peserta didik dalam mempelajari materi Proses Perkembangan Ilmu Pengetahuan Masa Bani Abbasiyah pada sub pokok materi “*Bentuk Peradaban Hasil Riset dari Para Ahli dan Tokoh-tokohnya*”.

Berdasarkan penilaian bahan ajar audio materi Proses Perkembangan Ilmu Pengetahuan Masa Bani Abbasiyah melalui validitas ahli materi, ahli media, dan peserta didik kelas XI MA Darul Ulum Palangka Raya selaku subjek uji coba, bahan ajar audio dari hasil pengembangannya dinyatakan “Sangat Baik” atau layak sehingga dapat digunakan sebagai penunjang pembelajaran oleh guru maupun digunakan sendiri oleh peserta didik. Hal itu selaras dengan yang telah disimpulkan oleh peneliti pada bab II yaitu bahan ajar audio yang baik ialah bahan ajar yang disukai oleh peserta didik, menarik bagi peserta didik, suara yang dihasilkan dari audio jelas, membantu peserta didik dalam memahami materi pelajaran dan mudah untuk disiapkan oleh guru dalam pembelajaran (prkatis).

Kelebihan dari media audio ini adalah mudah disiapkan oleh guru dalam proses pembelajaran, bahan ajar audio yang berbentuk *file* memudahkan peserta didik untuk menyimpannya baik didalam laptop maupun hand phone sehingga mereka tidak hanya bisa mendengarkan program audio disekolah tapi bisa mendengarkannya lagi di luar sekolah.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pengembangan bahan ajar audio materi proses Perkembangan Ilmu Pengetahuan Masa Bani Abbasiyah pada jenjang Madrasah Aliyah yang penelitiannya dilaksanakan di sekolah MA Darul Ulum Palangka Raya, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Pengembangan bahan ajar audio menggunakan model pengembangan ADDIE yang diantaranya *Analysis* (analisis) yang meliputi analisis kebutuhan dan analisis karakteristik peserta didik, *Design* (perancangan) tahap ini peneliti mulai menentukan kegiatan-kegiatan yang dimuat dalam bahan ajar yang akan dikembangkan, *Development* (pengembangan) yang meliputi penulisan naskah untuk bahan ajar audio, persiapan produksi bahan ajar audio, produksi bahan ajar audio, dan penyelesaian bahan ajar audio, *Implementation* (penerapan) yang meliputi uji coba individu, uji coba kelompok kecil dan uji coba kelompok besar, *Evaluation* (evaluasi) meliputi validasi ahli materi dan validasi ahli media.
2. Kelayakan bahan ajar audio berdasarkan aspek afektif dan efisien menurut Validasi ahli materi yang diperoleh 94,55% dengan kategori sangat baik, Validasi ahli media menyebutkan bahwa persentase akhir yang diperoleh adalah 88,33% dengan kategori sangat baik, Uji coba individu menyebutkan bahwa persentase akhir yang diperoleh 80,00% dengan

kategori baik dan dilakukan revisi bahan ajar sebelum melakukan uji coba kelompok kecil sesuai wawancara dengan peserta didik, Uji coba kelompok kecil menyebutkan bahwa persentase akhir yang diperoleh 84,44% dengan kategori sangat baik, dan Uji coba kelompok besar menyebutkan bahwa persentase akhir yang diperoleh 88,34% dengan kategori sangat baik sudah dikatakan layak untuk digunakan dalam pembelajaran.

B. Saran-saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka ada beberapa saran sebagai berikut:

1. Saran pemanfaatan

Bagi guru dan siswa penulis menyarankan agar bahan ajar audio materi Proses Perkembangan Ilmu Pengetahuan Masa Bani Abbasiyah dapat dijadikan sumber referensi dan sebagai salah satu alat penunjang dalam mempelajari materi Proses Perkembangan Ilmu Pengetahuan Masa Bani Abbasiyah.

2. Saran Diseminasi (Penyebaran)

Bahan ajar audio materi Proses Perkembangan Ilmu Pengetahuan Masa Bani Abbasiyah yang telah dikembangkan ini digunakan untuk kelas XI Madrasah Aliyah. Apabila akan digunakan untuk lembaga pendidikan pesantren ataupun madrasah aliyah lainnya maka terlebih dahulu harus melakukan identifikasi kembali terutama pada analisis kebutuhan,

kurikulum yang digunakan, karakteristik siswa, lingkungan pendidikan serta fasilitas yang tersedia di lembaga pendidikan tersebut.

3. Saran Pengembangan Produk Lebih Lanjut

Bagi peneliti atau pengembang selanjutnya, diharapkan dapat lebih menyempurnakan bahan ajar audio materi Proses Perkembangan Ilmu Pengetahuan Masa Bani Abbasiyah sampai pada tahap selanjutnya yaitu uji efektivitas bahan ajar audio dengan dilakukannya penelitian terhadap hasil belajar siswa dengan menggunakan bahan ajar audio pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam materi Proses Perkembangan Ilmu Pengetahuan Masa Bani Abbasiyah.



DAFTAR PUSTAKA

- Arsyad, Azhar. 2014. *Media Pembelajaran*. Jakarta : PT RajaGrafindo Persada.
- Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palangka Raya. 2017. *Pedoman Penulisan Skripsi*. Palangka Raya.
- Gaudah, Muahammad Gharib. 2012. *147 Ilmuwan Terkemuka Sejarah Islam*. Jakarta Timur : Pustaka Al-Kausar.
- Gunawan, Heri. 2013. *Kurikulum dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Bandung : Alfabeta.
- Hamdanah. 2009. *Psikologi Perkembangan*. Malang : Setara Press.
- Hamdani. 2011. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung : CV Pustaka Setia.
- Hidayah, Herlina Nur. 2015. *Pengembangan CD Audio Pembelajaran Asmaul Husna Mata pelajaran Pendidikan Agama Islam Bagi Siswa Kelas V Sekolah Dasar SLB A Yaketunis Yogyakarta*, (Online), (http://eprints.uny.ac.id/27094/1/HERLINA%20NUR%20HIDAYAH_11105241014.pdf, diakses 22 Maret 2018).
- Jannah, Rodhatul. 2009. *Media Pembelajaran*. Banjarmasin : Antasari Press.
- Khasanah, Siti Umi & Sulistiowati. 2014. *Pengembangan Media Audio "Kisah Isra Mi'raj Nabi Muhammad SAW" Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IV Di MI Ma'arif Durung Banjar Candi Sidoarjo*, (Online), 02(02): 1-8, (<http://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/jmtp/article/viewFile/8491/8606>, diakses 22 Maret 2018).
- Karisma Publishing. 2011. *Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional (SISDIKNAS) UU RI No. 20 Tahun 2003 dan Penjelasannya*. Tangerang Selatan : SL Media.
- Kementrian Agama. 2016. *Buku Siswa Sejarah Kebudayaan Islam Pendekatan Sainifik Kurikulum 2013 (Untuk Kelas XII Madrasah Aliyah)*. Jakarta : Kementrian Agama.
- Munadi, Yudhi. 2008. *Media Pembelajaran (Sebuah Pendekatan Baru)*. Jakarta : Gaung Persada Press.

- Murtiningsih, Wahyu, 2014. *Biografi Para Ilmuwan Muslim*. Yogyakarta : Insan Madani.
- Mustaji. 2013. *Media Pembelajaran*. Surabaya : Unesa University Press.
- Nata, Abuddin. 2012. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta : Kencana.
- Nisriyah, Nailly. 2009. *Pengembangan Bahan Ajar (CD Audio) Pembelajaran Mengapresiasi Geguritan SMP Kelas VII*, (Online), (<http://lib.unnes.ac.id/2924/1/5195.pdf>, diakses 22 Maret 2018).
- Prastowo, Andi. 2011a. *Pengembangan Sumber Belajar*. Yogyakarta : Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- . 2015b. *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif*, Yogyakarta : Diva Press.
- . 2015. *Pembelajaran Konstruktivistik-Scientific untuk Pendidikan Agama di Sekolah/Madrasah (Teori, Aplikasi dan Riset Terkait)*. Jakarta : PT RajaGrafindo Persada.
- Pribadi, Benny A. 2009. *Model Desain Sistem Pembelajaran*. Jakarta : Dian Rakyat.
- Purwanto, M. Ngalim. 2013. *Prinsip-prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Putra, Nusa. 2011. *Reaserch & Development (Penelitian dan Pengembangan : Suatu Pengantar)*. Jakarta : Rajawali Press.
- Sadiman, Arief S. 2012. *Media Pendidikan : Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya*. Depok : Rajawali Pers.
- Sanjaya, Wina. 2012. *Media Komunikasi Pembelajaran*. Jakarta : Kencana.
- Sudjana, Nana dan Ahmad Ravai. 2002. *Media Pengajaran*. Bandung : Sinar Baru Algensindo.
- Sukiman. 2012. *Pengembangan Media Pembelajaran*. Yogyakarta : PEDAGOGIA.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian & Pengembangan (Research and Development)*, Bandung : Alfabeta.
- Susliana, Rudi dan Cepi Riyana. 2007. *Media Pembelajaran*. Bandung : CV Wacana Prima.

Wahyu, 2010. *99 Ilmuan Muslim Perintis Sains Modern (Buku biografi lengkap, Praktis dan Inspiratif)*.Jogjakarta : Diva Press.

Wiyani, Novan Ardy.2013. *Desain Pembelajaran Pendidikan (Tata Rancang Pembelajaran Menuju Pencapaian Kompetensi)*. Yogyakarta : Ar-Ruzz Media.



LAMPIRAN



Lampiran 1

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**(RPP)**

Sekolah : MA Darul Ulum Palangka Raya
 Mata Pelajaran : SKI (Sejarah Kebudayaan Islam)
 Kelas/semester : XI /II
 Materi Pelajaran : Proses Perkembangan Ilmu Pengetahuan Masa Bani
 Abbasiyah
 Alokasi Waktu : 2 x 45 Menit

A. Kompetensi Inti

- (KI -1) Menghayati dan mengamalkan ajaran Islam.
- (KI -2) Mengembangkan perilaku (jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong, kerjasama, cinta damai, responsif dan pro-aktif) dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan bangsa dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam, serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
- (KI-3) Memahami dan menerapkan pengetahuan faktual, konseptual, prosedural dalam ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
- (KI-4) Mengolah, menalar dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan perkembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan.

B. Kompetensi Dasar

- 3.5. Mendeskripsikan perkembangan peradaban dan ilmu pengetahuan pada masa Abbasiyah.
- 4.5. Mempresentasikan mengenai perkembangan ilmu pengetahuan dan peradaban pada masa Bani Abbasiyah.

C. Indikator

1. Menjabarkan proses tumbuhnya ilmu pengetahuan masa Abbasiyah.
2. Menyebutkan tokoh-tokoh ilmu pengetahuan masa Abbasiyah.

D. Tujuan Pembelajaran

Setelah melakukan pembelajaran, siswa mampu :

1. Menjabarkan proses tumbuhnya ilmu pengetahuan masa Abbasiyah dengan benar.
2. Menyebutkan tokoh-tokoh ilmu pengetahuan masa Abbasiyah berdasarkan hasil risetnya.

E. Materi Pembelajaran

1. Suasana Tumbuhnya Peradaban Ilmu Pengetahuan Masa Abbasiyah

Dalam sejarah menulis ilmu itu berjalan menurut 3 tingkat, yaitu:

- a. *Tingkat pertama*, mencatat ide-ide atau percakapan dalam satu halaman kertas dituliskan rangkap dua, asli dan salinan.
- b. *Tingkat kedua*, merupakan pembukuan ide-ide serupa hadis-hadis dalam satu buku, hukum-hukum fiqih di satu buku, cerita sejarah di satu buku dan seterusnya tingkat tiga.
- c. *Tingkat penyusunan yang lebih halus dan paling sempurna*. Segala yang sudah dicatat, diatur dan disusun dalam bagian bab-bab tertentu serta berbeda satu sama yang lainnya. Tingkat penyusunan peradaban ilmu demikian berlangsung pada Bani Abbasiyah fase pertama masa kekuasaan 9 khalifah pertama Abbasiyah. Khalifah-khalifah seperti al-Mansur, Harun al-Rasyid dan al-Makmum adalah khalifah-khalifah yang paling disiplin dalam suasana tersebut.

2. Bentuk Peradaban Hasil Riset Dari Ahli Dan Tokoh-tokohnya

Dari hasil ijtihad dan riset para ilmu pengetahuan dan ulama atau cendekiawan muslim, berhasil menemukan berbagai bidang ilmu pengetahuan, antara lain adalah :

a. Filsafat

1. Al-Kindi (194-260 H = 809 – 873 M) buku karangannya sebanyak 236 judul.
2. Al-Farabi, karyanya sebanyak 12 buah
3. Ibnu Bajah (beliau wafat tahun 523 H)
4. Ibnu Thufail (wafat tahun 581 H)
5. Ibnu Shina (370-428 H)
6. Al-Ghazali (450-505 H = 1058 – 1101 M)
7. Ibnu Rusyd (520-595 H = 1126 – 1198 M)

b. Kedokteran

Beberapa perguruan tinggi kedokteran yang cukup terkenal berada di kota :

1. Yunde Shapure (Iran)
2. Harran (Syiria)
3. Bagdad

Para dokter dan ahli kedokteran yang terkenal antara lain :

- a) Jabir Bin Hayyan (wafat tahun 161 H = 778 M), beliau dianggap sebagai bapak ilmu kimia, buku karangannya sebanyak 500 judul.
- b) Hunain Bin Ishaq (194 – 264 H = 810 – 878 M), beliau seorang ahli mata yang terkenal dan banyak menterjemahkan buku-buku bahasa asing.
- c) Thabib bin Qurra (221-228 H = 836 – 901 M)
- d) Ar-Razi atau Razes (251-313 H = 809 – 873 M), karangannya yang terkenal adalah bidang penyakit campak dan cacat yang diterjemahkan ke dalam bahasa Latin.

c. Matematika

Diantara ahli matematika yaitu :

1. Umar Al-Farukhan beliau seorang Insinyur arsitek pembangunan kota Bagdad.
2. Al-Khawarizmi, pengarang kitab Al-Gebra (Al-Jabar), beliau juga penemu angka 0 (nol), sedang angka 1 sampai 9 berasal dari Hindia yang dikembangkan oleh Islam. Sehingga angka 1,2,3,4,5,6,7,8,9,0 disebut angka Arab dan setelah disempurnakan lagi oleh orang Latin kemudian disebut angka Latin.
3. Banu Nusa (3 anak Syakir Musa), mereka menulis banyak buku an ilmu ukur.

d. Astronomi

Para ahli astronomi yang terkenal adalah :

1. Al-Farazi pencipta Astrolobe yaitu alat pengukur yang tinggi dan jarak bintang.
2. Al-Battani atau Al-Betagnius
3. Abdul Wafak menemukan jalan ke-3 dari bulan (jalan ke-1 dan ke-2 ditemukan oleh orang Yunani).
4. Al-Farghoni atau Al-Fragenius

e. Seni Ukir

Beberapa seniman ukir yang terkenal yaitu Badr dan Tariff sekitar tahun 961 – 976 M, pada saat itu juga terdapat sekolah khusus seni ukir di Kairo yang bernama Sekolah Kairo.

f. Bahasa dan Sastra

Berbeda dengan masa pemerintahan Bani Umayyah belum banyak. Penyair pada masa pemerintahan Bani Umayyah, masih kental dalam keadaan warna Arabnya, sedangkan sastrawan pada zaman pemerintahan Bani Abbas, telah melakukan perubahan kekuasaan tersebut. Mereka telah ampu mengombinasikannya denga sesuatu yang bukan berasal dari tradisi arab.oleh karena itu wajar kemudian pada

masa pemerintahan Bani Abbas banyak bermunculan penyair terkenal. Diantara mereka adalah sebagai berikut :

1. Abu Nawas (145 – 198 H) nama aslinya adalah Hasan bin Hani.
2. Abu Tamam (wafat 232 H) nama aslinya adalah Habib bin Auwas atb-Tba'i.
3. Dabal al-khuza'i (wafat 246 H) nama aslinya adalah Da'bal bin Ali Razin dari Khuza'ab. Penyair besar yang berwatak kritis.
4. Ibnu Rummy (221 – 283 H), nama aslinya adalah Abu Hasan Ali bin Abbas. Penyair yang berani menciptakan tema-tema baru.
5. Al-Maranabby (303 – 354 H) nama aslinya adalah Abu Thayib bin Husin al-Kuft penyair istana yang haus hadiah, pemuja yang paling handal.

Pada masa pemerintahan dinasti Bani Abbasiyah telah terjadi perkembangan yang sangat menarik dalam bidang prosa. Banyak buku sastra novel, riwayat, kumpulan nasehat, dan uraian-uraian sastra yang dikarang atau disalin dari bahasa asing.

1. Abdullah bin Muqaffa (wafat tahun 143 H) buku prosa yang dirilis diantaranya Kalilab wa Dimnab, kita ini terjemahan dari bahasa sansekerta. Karya seorang filosofi india bernama Baidaba dia menyalin menjadi bahsa arab.
2. Abdul Hamid al-katib. Ia dipandang sebagai pelopor seni mengarang surat.
3. Al-Jabid (wafat 276 H). Ia dikenal sebagai ilmuan dan sastrawan yang sangat cerdas dan memiliki pengetahuan yang sangat luas tentang bahasa kesusastraan.
4. Ibnu Abdi Rahhib (wafat 328 H), ia seorang penyair yang berbakar yang memiliki kecenderungan ke sajak dan drama. Sesuatu yang sangat langka dalam tradisi sastra arab. Karya terkenalnya adalah al-Aqdul Farid, semacam ensiklopedia Islam yang memuat banyak Ilmu pengetahuan Islam.

F. METODE PEMBELAJARAN

- Ceramah
- Tanya jawab
- Diskusi

G. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

No	Kegiatan	Waktu
1.	<p>Pendahuluan</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam & kemudian berdo'a. ➤ Menanyakan kabar siswa, mengecek kehadiran & kesiapan siswa. ➤ Guru melakukan pengajakan kesiapan belajar siswa dengan memberikan pertanyaan tentang materi yang lalu dan dikaitkan dengan materi yang akan diajarkan. ➤ Guru menyampaikan tujuan pembelajaran. ➤ Guru mulai mengajak siswa masuk ke dalam kegiatan inti. 	10 Menit
2.	<p>Kegiatan Inti</p> <p><i>Mengamati</i></p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Mencermati bacaan teks tentang Proses Perkembangan Ilmu Pengetahuan Masa Bani Abbasiyah. <p><i>Menanya</i></p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya materi yang belum dipahami. ➤ Siswa menanyakan tentang materi yang belum dipahami. <p><i>Mengeksplorasi</i></p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Siswa mendengarkan audio materi “Bentuk Peradaban Hasil Riset dari Ahli dan Tokoh-tokohnya”. <p><i>Mengkomunikasikan</i></p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Siswa menjawab evaluasi yang guru ajukan kepada siswa. 	25 Menit

	➤ Siswa bertanya kepada guru tentang hal-hal yang masih belum jelas.	
3. Penutup	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru bersama siswa menyimpulkan beberapa point penting dari materi pembelajaran. ➤ Guru menanyakan hasil dari evaluasi siswa ➤ Guru menyampaikan tugas rumah atau materi yang akan dipelajari pada pertemuan selanjutnya. Guru memberi sedikit pesan serta motivasi kepada siswa. ➤ Guru mengakhiri dan menutup pembelajaran dengan membaca Hamdallah serta mengucapkan salam. 	10 Menit

H. MEDIA / ALAT

- Papan tulis
- Spidol
- Buku kelas XI
- Laptop

I. SUMBER BELAJAR

- Buku Siswa Sejarah Kebudayaan Islam Pendekatan Saintifik Kurikulum 2013 Kelas XI, penerbit Kementerian Agama Republik Indonesia, 2015.
- Bahan ajar Audio

J. PENILAIAN

1. Aspek Pengetahuan

Teknik : Tanya Jawab

Bentuk Instrumen : Essay

- Siapa khalifah yang berkuasa pada masa perkembangan ilmu pengetahuan?
- Jelaskan secara singkat perkembangan ilmu pengetahuan pada masa Bani Abbasiyah!
- Sebutkan salah satu tokoh ilmu pengetahuan masa Abbasiyah!

- Menyebutkan salah satu karya yang ditulis oleh tokoh ilmu pengetahuan masa Abbasiyah!
- Sebutkan salah satu ilmuan yang terkenal Abbasiyah yang menekuni bidang astronomi!

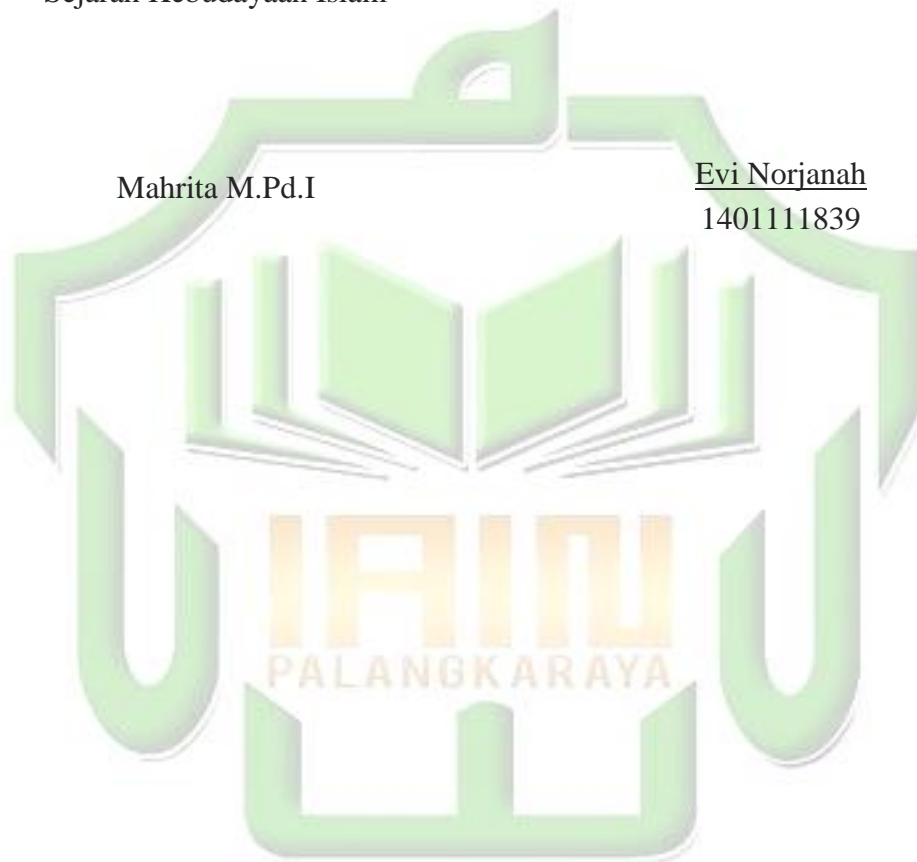
Palangka Raya, Mei 2018

Mengetahui,
Guru Mata Pelajaran
Sejarah Kebudayaan Islam

Peneliti

Mahrta M.Pd.I

Evi Norjanah
1401111839



Lampiran 2

SILABUS PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan	: Madrasah Aliyah
Mata Pelajaran	: Sejarah Kebudayaan Islam
Kelas/Program	: XI (Sebelas)/Wajib
Semester	: Genap

Kompetensi Inti

- KI-1 : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
- KI-2 : Mengembangkan perilaku (jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong, kerjasama, cinta damai, responsif dan pro-aktif) dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan bangsa dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam, serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia
- KI-3 : Memahami dan menerapkan pengetahuan faktual, konseptual, prosedural dalam ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah
- KI-4 : Mengolah, menalar dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan perkembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan

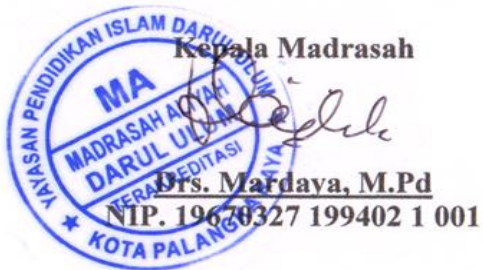
Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
1	2	3	4	5	6
		Mempresentasikan /menyampaikan hasil diskusi tentang keberhasilan-keberhasilan pada masa Abbasiyah di Bagdad	Memaparkan hasil pengamatan tentang keberhasilan-keberhasilan pada masa Abbasiyah di Bagdad		
3.5. Mendeskripsikan perkembangan peradaban dan ilmu pengetahuan pada masa Abbasiyah	Perkembangan peradaban dan ilmu pengetahuan pada masa Abbasiyah	<ul style="list-style-type: none"> • Mengamati Mencermati bacaan teks tentang perkembangan peradaban dan ilmu pengetahuan pada masa Abbasiyah - Meyimak penjelasan materi tersebut di atas melalui tayangan video atau media lainnya. • Menanya (memberi stimulus agar peserta didik bertanya) Bagaimana gambaran perkembangan peradaban dan ilmu pengetahuan pada masa Abbasiyah 	<ul style="list-style-type: none"> • Tugas Mengumpulkan data (gambar, berita, artikel) tentang perkembangan peradaban dan ilmu pengetahuan pada masa Abbasiyah • Observasi - Mengamati pelaksanaan diskusi dengan menggunakan lembar observasi yang memuat isi diskusi dan sikap saat diskusi. Mengamati perkembangan 	2 x 45 menit	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Buku Pedoman Guru Mapel SKI MA, Kemenag RI ▪ Buku Pegangan Siswa Mapel SKI MA, Kemenag RI ▪ Al-Qur'an dan Terjemahnya ▪ Buku penunjang lainnya yang relevan ▪ Media cetak dan elektronik sesuai

		<p>Menjelaskan keberhasilan-keberhasilan pada masa Abbasiyah di Bagdad</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengumpulkan data/eksplorasi <ul style="list-style-type: none"> - Peserta didik mendiskusikan perkembangan peradaban dan ilmu pengetahuan pada masa Abbasiyah - Guru mengamati perilaku mulia dari Khalifah Bani Abbasiyah sebagai implementasi dari pemahaman mengenai dinasti Bani Abbasiyah. - Guru berkolaborasi dengan orang tua untuk mengamati sikap bijaksana dalam kehidupan sehari-hari sebagai implementasi dari pemahaman mengenai perkembangan peradaban dan ilmu pengetahuan pada masa Abbasiyah. • Mengasosiasi 	<p>peradaban dan ilmu pengetahuan pada masa Abbasiyah</p> <p>Mengamati perilaku mulia dari Khalifah Bani Abbasiyah sebagai implementasi dari pemahaman mengenai perkembangan peradaban dan ilmu pengetahuan pada masa Abbasiyah</p> <ul style="list-style-type: none"> • Portofolio Membuat paparan tentang perkembangan peradaban dan ilmu pengetahuan pada masa Abbasiyah <p>Tes tulis Tes kemampuan kognitif dengan menjawab soal-soal pilihan ganda dan uraian tentang perkembangan peradaban dan ilmu</p>	<p>materi</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Lingkungan sekitar yang mendukung
--	--	--	---	---

		<p>Membuat kesimpulan tentang perkembangan peradaban dan ilmu pengetahuan pada masa Abbasiyah</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengkomunikasikan Mempresentasikan /menyampaikan hasil diskusi tentang perkembangan peradaban dan ilmu pengetahuan pada masa Abbasiyah 	<p>pengetahuan pada masa Abbasiyah</p> <p>Tes lisan Memaparkan hasil pengamatan tentang perkembangan peradaban dan ilmu pengetahuan pada masa Abbasiyah</p>		
<p>4.3. Memaparkan karakteristik umum sistem pemerintahan Bani Abbasiyah</p> <p>4.4 Menceritakan keberhasilan-keberhasilan yang dicapai pada masa pemerintahan Bani Abbasiyah</p> <p>4.5 Mempresentasikan mengenai perkembangan ilmu pengetahuan dan peradaban pada masa Bani</p>	<p>Karakteristik umum sistem pemerintahan Bani Abbasiyah</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Mengamati Mencermati bacaan teks tentang karakteristik umum sistem pemerintahan Bani Abasiyah. - Meyimak penjelasan materi tersebut di atas melalui tayangan video atau media lainnya. • Menanya (memberi stimulus agar peserta didik bertanya) Bagaimana gambaran tentang karakteristik umum sistem pemerintahan Bani Abasiyah. 	<ul style="list-style-type: none"> • Tugas Mengumpulkan data (gambar, berita, artikel) tentang tentang karakteristik umum sistem pemerintahan Bani Abasiyah. • Observasi - Mengamati pelaksanaan diskusi dengan menggunakan lembar observasi yang memuat isi diskusi dan sikap saat diskusi. Mengamati karakteristik 	2x45 menit	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Buku Pedoman Guru Mapel SKI MA, Kemenag RI ▪ Buku Pegangan Siswa Mapel SKI MA, Kemenag RI ▪ Al-Qur'an dan Terjemahnya ▪ Buku penunjang lainnya yang relevan

<p>Abbasiyah</p> <p>4.6 Memaparkan pusat - pusat peradaban Islam pada masa pemerintahan Bani Abbasiyah</p> <p>4.7 Memetakan faktor- faktor penyebab</p>		<ul style="list-style-type: none"> • Mengumpulkan data/eksplorasi Peserta didik mendiskusikan tentang karakteristik umum sistem pemerintahan Bani Abasiyah. Guru mengamati perilaku mulia dari Khalifah Bani Abbasiyah sebagai implementasi dari pemahaman tentang karakteristik umum sistem pemerintahan Bani Abasiyah. 	<p>umum sistem pemerintahan Bani Abasiyah.</p> <p>Mengamati perilaku mulia dari Khalifah Bani Abbasiyah sebagai implementasi dari pemahaman tentang karakteristik umum sistem pemerintahan Bani Abasiyah.</p>	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Media cetak dan elektronik sesuai materi ▪ Lingkungan sekitar yang mendukung
--	--	---	---	---

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
1	2	3	4	5	6
kemunduran dan runtuhnya Bani Abbasiyah		<p>Guru berkolaborasi dengan orang tua untuk mengamati sikap bijaksana dalam kehidupan sehari-hari sebagai implementasi dari pemahaman tentang karakteristik umum sistem pemerintahan Bani Abasiyah.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengasosiasi Membuat kesimpulan tentang tentang karakteristik umum sistem pemerintahan Bani Abasiyah. • Mengkomunikasikan Mempresentasikan /menyampaikan hasil diskusi tentang tentang karakteristik umum sistem pemerintahan Bani Abasiyah. 	<ul style="list-style-type: none"> • Portofolio Membuat paparan tentang tentang karakteristik umum sistem pemerintahan Bani Abasiyah. Tes tulis Tes kemampuan kognitif dengan menjawab soal-soal pilihan ganda dan uraian tentang karakteristik umum sistem pemerintahan Bani Abasiyah. Tes lisan Memaparkan hasil pengamatan tentang tentang karakteristik umum sistem pemerintahan Bani Abasiyah. 		



Palangka Raya, Juli 2018
 Guru Mata Pelajaran


Mahrita, M.Pd.I

Lampiran 3

Daftar Nama Siswa XI IPA

No	Nama Peserta Didik	Jenisi Kelamin
1	Anggi Selvia	P
2	Aitul Fitri	P
3	Ayu Sartika	P
4	Ayu Lestari	P
5	Badia	P
6	Fatimah	P
7	Khusnul Khatimah	P
8	Misdalina	P
9	Nia Astuti	P
10	Nor Saidah	P
11	Normaulidah	P
12	Nor Eiyani	P
13	Nur Zen Khairiah	P
14	Lidyana Baroqah	P
15	Putri Yunita	P
16	Siti Zainab	P
17	Vira	P

Lampiran 4

INSTRUMEN VALIDASI AHLI MATERI**Pengembangan Bahan Ajar Audio Materi Proses Perkembangan Ilmu
Pengetahuan Masa Bani Abbasiyah Pada Jenjang Madrasah Aliyah**

Nama : Mahrita, M.Pd.1
NIP : -
Instansi : MA. Darul Ulum Palangkaraya
Alamat : Jl. Dr. Murjani Gg. Sari '45

Petunjuk:

1. Lembar validasi diisi oleh ahli materi.
2. Sebelum mengisi lembaran validasi ini, mohon terlebih dahulu Ibu mendengarkan bahan ajar audio yang telah dikembangkan.
3. Validasi dapat diberikan pada salah satu kolom 5,4,3,2,1 dengan memberikan tanda cheklis (√) pada kolom yang sesuai dengan penilaian ahli materi.
4. Kecermatan dalam penilaian ini sangat diharapkan.

Kriteria penilaian :

- 1 = Sangat Tidak Baik
- 2 = Tidak Baik
- 3 = Kurang Baik
- 4 = Baik
- 5 = Sangat Baik

A. Aspek Materi dan Penyajian Materi

No	Indikator	Kriteria Penilaian				
		1	2	3	4	5
1	Kesesuaian materi yang disajikan dengan kompetensi dasar					✓
2	Kesesuaian materi yang disajikan dengan kompetensi inti					✓
3	Kesesuaian materi yang disajikan dengan indikator					✓
4	Kesesuaian materi yang disajikan dengan tujuan pembelajaran					✓
5	Keruntutan materi yang disajikan pada bahan ajar audio					✓
6	Kesesuaian urutan materi yang disajikan pada bahan ajar audio					✓
7	Bahan ajar audio sesuai dengan karakteristik peserta didik				✓	
8	Penyajian materi jelas dan mudah dipahami					✓
9	Kesesuaian durasi program audio untuk proses pembelajaran			✓		
10	Penggunaan bahasa yang mudah dipahami					✓
11	Kalimat yang digunakan dalam program bahan ajar audio benar dan efektif					✓

B. Kritik dan Saran

Secara keseluruhan, media pembelajarannya sudah bagus. Tapi ada sedikit yg kurang seg. Ada suasana berisik saat sesi tanya jawab awal materi, yaitu materi bidang filsafat. Perlu pengembangan materi selain dari buku paket.

Palangka Raya, 4 Oktober 2018

Menyetujui,

Validator



Mahrita, M.Pd

Lampiran 5

INSTRUMEN VALIDASI MEDIA**Pengembangan Bahan Ajar Audio Materi Proses Perkembangan Ilmu
Pengetahuan Masa Bani Abbasiyah Pada Jenjang Madrasah Aliyah**

Nama : H. Fanieis Widi, M.Pd.
 NIP : 196003181982031002
 Instansi : FTIK IAIN P. Raya.
 Alamat : Jl. G. ato P. Raya.

Petunjuk:

1. Lembar validasi diisi oleh ahli media.
2. Sebelum mengisi lembaran validasi ini, mohon terlebih dahulu Bapak mendengarkan bahan ajar audio yang telah dikembangkan.
3. Lembar validasi ini terdiri dari aspek naratif dan aspek musik/ *sound effect*, kritik atau saran umum dan kesimpulan.
4. Validasi dapat diberikan pada salah satu kolom 5,4,3,2,1 dengan memberikan tanda cheklis (✓) pada kolom yang sesuai dengan penilaian ahli media.
5. Kecermatan dalam penilaian ini sangat diharapkan.

Kriteria penilaian :

1 = Sangat Tidak Baik

2 = Tidak Baik

3 = Kurang Baik

4 = Baik

5 = Sangat Baik

No	Indikator	Kriteria Penilaian				
		1	2	3	4	5
Aspek narasi						
1	Tekanan volume suara pada bahan ajar audio tepat				✓	
2	Kejernihan suara pada bahan ajar audio				✓	
3	Kesesuaian intonasi suara dalam penyajian materi					✓
4	Kejelasan ucapan pada bahan ajar audio					✓
Aspek musik / sound effect						
5	Kesesuaian instrumen musik pendukung program audio				✓	
6	Kesesuaian pengaturan tempo antara musik pembuka program dengan dimulainya narator berbicara					✓
7	Kesesuaian instrumen musik latar pendukung dalam pesan (materi) pada bahan ajar audio					✓
8	Ketepatan pemilihan instrumen musik dalam menciptakan suasana pembelajaran				✓	
9	Tekanan volume musik saat dimulainya dialog				✓	
10	Kemenarikan variasi instrumen musik pada bahan ajar audio					✓
11	Kesesuaian jenis musik dengan karakteristik siswa					✓

Kritik dan Saran

Perbaikan dan -lengkapi- yg sudah
 sudah, tempatkan di kelas yang lebih
 menonjol

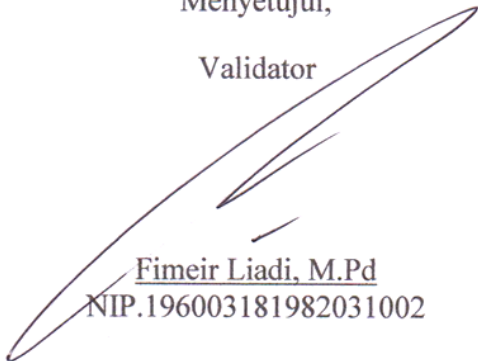
Kesimpulan

Bahan ajar dapat digunakan tanpa revisi	✓
Bahan ajar dapat digunakan dengan revisi kecil	✓
Bahan ajar dapat digunakan dengan revisi besar	
Bahan ajar belum dapat digunakan	

Palangka Raya, Oktober 2018

Menyetujui,

Validator


Fimeir Liadi, M.Pd
 NIP.196003181982031002

Lampiran 6

**LEMBAR VALIDASI SISWA
UJI COBA INDIVIDU****Pengembangan Bahan Ajar Audio Materi Proses Perkembangan Ilmu
Pengetahuan Masa Bani Abbasiyah Pada Jenjang Madrasah Aliyah**

Nama : *Fatimah*
NIS :
Kelas : *XI-IPA*

Petunjuk:

1. Lembar validasi diisi oleh siswa.
2. Sebelum mengisi lembaran validasi ini, mohon terlebih dahulu siswa mendengarkan bahan ajar audio yang akan dikembangkan.
3. Validasi dapat diberikan pada salah satu kolom 5,4,3,2,1 dengan memberikan tanda cheklis (√) pada kolom sesuai dengan penilaian yang dianggap tepat.
4. Kecermatan dalam penilaian ini sangat diharapkan.

Kriteria penilaian :

1 = Sangat Tidak Baik

2 = Tidak Baik

3 = Kurang Baik

4 = Baik

5 = Sangat Baik

No	Indikator	Kriteria Penilaian				
		1	2	3	4	5
1	Kejelasan penyampaian tujuan program audio dalam pembelajaran					✓
2	Bahan ajar audio mudahan saya dalam mengingat materi / isi pembelajaran				✓	
3	Bahan ajar audio meningkatkan minat belajar dalam mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam				✓	
4	Bahan ajar audio menarik motivasi untuk mempelajari materi			✓		
5	Kemenarikan bahan ajar audio				✓	
6	Bahan ajar audio memudahkan saya untuk belajar mandiri			✓		
7	Bahan ajar audio praktis/ mudah disiapkan				✓	
8	Bahan ajar audio bisa digunakan untuk diskusi				✓	
9	Suara pada bahan ajar audio jelas				✓	
10	Gaya bahasa dalam program audio mudah dipahami			✓		
11	Volume musik latar sesuai			✓		

Kritik dan Saran

- Suara pada bahan ajar kurang jelas

Sarannya:

Agar suara pada bahan ajar lebih diletakkan

Palangka Raya, Oktober 2018

Siswa



Fahmal

NIS.

Lampiran 7

**LEMBAR EVALUASI SISWA
UJI COBA KELOMPOK KECIL****Pengembangan Bahan Ajar Audio Materi Proses Perkembangan Ilmu
Pengetahuan Masa Bani Abbasiyah Pada Jenjang Madrasah Aliyah**

Nama : knusnul . k
NIS : XI - Ipa
Kelas :

Petunjuk:

1. Lembar validasi diisi oleh siswa.
2. Sebelum mengisi lembaran validasi ini, mohon terlebih dahulu siswa mendengarkan bahan ajar audio yang akan dikembangkan.
3. Validasi dapat diberikan pada salah satu kolom 5,4,3,2,1 dengan memberikan tanda cheklis (✓) pada kolom sesuai dengan penilaian yang dianggap tepat.
4. Kecermatan dalam penilaian ini sangat diharapkan.

Kriteria penilaian :

1 = Sangat Tidak Baik

2 = Tidak Baik

3 = Kurang Baik

4 = Baik

5 = Sangat Baik

No	Indikator	Kriteria Penilaian				
		1	2	3	4	5
1	Kejelasan penyampaian tujuan program audio dalam pembelajaran				✓	
2	Bahan ajar audio mudahan saya dalam mengingat materi / isi pembelajaran				✓	
3	Bahan ajar audio meningkatkan minat belajar dalam mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam					✓
4	Bahan ajar audio menarik motivasi untuk mempelajari materi					✓
5	Kemenarikan bahan ajar audio				✓	
6	Bahan ajar audio memudahkan saya untuk belajar mandiri					✓
7	Bahan ajar audio praktis/ mudah disiapkan				✓	
8	Bahan ajar audio bisa digunakan untuk diskusi					✓
9	Suara pada bahan ajar audio jelas				✓	
10	Gaya bahasa dalam program audio mudah dipahami					✓
11	Volume musik latar sesuai			✓		

Kritik dan Saran

.....
.....
.....
.....
.....

Palangka Raya, Oktober 2018

Siswa



.....
NIS.

Lampiran 8

**LEMBAR EVALUASI SISWA
UJI COBA KELOMPOK BESAR****Pengembangan Bahan Ajar Audio Materi Proses Perkembangan Ilmu
Pengetahuan Masa Bani Abbasiyah Pada Jenjang Madrasah Aliyah**

Nama : Aitul Fitri
NIS : 958
Kelas : XI. IPA

Petunjuk:

1. Lembar validasi diisi oleh siswa.
2. Sebelum mengisi lembaran validasi ini, mohon terlebih dahulu siswa mendengarkan bahan ajar audio yang akan dikembangkan.
3. Validasi dapat diberikan pada salah satu kolom 5,4,3,2,1 dengan memberikan tanda cheklis (✓) pada kolom sesuai dengan penilaian yang dianggap tepat.
4. Kecermatan dalam penilaian ini sangat diharapkan.

Kriteria penilaian :

1 = Sangat Tidak Baik

2 = Tidak Baik

3 = Kurang Baik

4 = Baik

5 = Sangat Baik

DALLAR LYBET

No	Indikator	Kriteria Penilaian				
		1	2	3	4	5
1	Kejelasan penyampaian tujuan program audio dalam pembelajaran				✓	
2	Bahan ajar audio mudahan saya dalam mengingat materi / isi pembelajaran				✓	
3	Bahan ajar audio meningkatkan minat belajar dalam mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam				✓	
4	Bahan ajar audio menarik motivasi untuk mempelajari materi			✓		
5	Kemenarikan bahan ajar audio			✓		
6	Bahan ajar audio memudahkan saya untuk belajar mandiri				✓	
7	Bahan ajar audio praktis/ mudah disiapkan			✓	✓	
8	Bahan ajar audio bisa digunakan untuk diskusi				✓	
9	Suara pada bahan ajar audio jelas				✓	
10	Gaya bahasa dalam program audio mudah dipahami				✓	
11	Volume musik latar sesuai			✓	✓	

Kritik dan Saran

Keanehan nya sangat kedegaran dan jls

.....

.....

.....

.....

.....

Palangka Raya, Oktober 2018

Siswa

.....
NIS.

Lampiran 9

DATA UJI COBA INDIVIDU

No	Kriteria	Skor Responden		
		n1	n2	n3
1	Kejelasan penyampaian tujuan program audio dalam pembelajaran	4	5	5
2	Bahan ajar audio mudahan saya dalam mengingat materi / isi pembelajaran	5	4	4
3	Bahan ajar audio meningkatkan minat belajar dalam mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam	4	5	4
4	Bahan ajar audio menarik motivasi untuk mempelajari materi	4	5	3
5	Kemenarikan bahan ajar audio	5	4	4
6	Bahan ajar audio memudahkan saya untuk belajar mandiri	3	4	3
7	Bahan ajar audio praktis/ mudah disiapkan	3	4	4
8	Bahan ajar audio bisa digunakan untuk diskusi	5	5	4
9	Suara pada bahan ajar audio jelas	3	4	4
10	Gaya bahasa dalam program audio mudah dipahami	4	4	3
11	Volume musik latar sesuai	4	3	3

Lampiran 10

DATA UJI COBA KELOMPOK KECIL

No	Kriteria	Skor Responden								
		n1	n2	n3	n4	n5	n6	n7	n8	n9
1	Kejelasan penyampaian tujuan program audio dalam pembelajaran	4	5	4	5	4	4	4	4	4
2	Bahan ajar audio mudahan saya dalam mengingat materi / isi pembelajaran	3	4	5	4	4	3	4	4	4
3	Bahan ajar audio meningkatkan minat belajar dalam mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam	4	4	5	4	4	4	5	4	5
4	Bahan ajar audio menarik motivasi untuk mempelajari materi	5	5	4	4	5	5	4	3	5
5	Kemenarikan bahan ajar audio	4	4	5	5	4	4	5	3	4
6	Bahan ajar audio memudahkan saya untuk belajar mandiri	4	4	5	4	4	4	4	4	5
7	Bahan ajar audio praktis/ mudah disiapkan	4	5	4	4	4	4	4	4	4
8	Bahan ajar audio bisa digunakan untuk diskusi	3	4	4	4	4	5	5	5	5
9	Suara pada bahan ajar audio jelas	3	5	4	5	4	4	4	4	4
10	Gaya bahasa dalam program audio mudah dipahami	4	4	5	5	4	5	5	4	5
11	Volume musik latar sesuai	3	4	3	5	5	5	4	4	3

Lampiran 11

DATA UJI COBA KELOMPOK BESAR

No	Kriteria	Skor Responden																
		n 1	n 2	n 3	n 4	n 5	n 6	n 7	n 8	n 9	n 10	n 11	n 12	n 13	n 14	n 15	n 16	n 17
1	Kejelasan penyampaian tujuan program audio dalam pembelajaran	5	5	5	4	5	4	4	5	4	5	5	5	4	4	4	4	4
2	Bahan ajar audio mudahan saya dalam mengingat materi / isi pembelajaran	4	4	4	5	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	5	4	4
3	Bahan ajar audio meningkatkan minat belajar dalam mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam	5	4	5	4	5	4	5	5	5	5	4	4	4	4	5	4	4
4	Bahan ajar audio menarik motivasi untuk mempelajari materi	5	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	3
5	Kemenerikan bahan ajar audio	5	4	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	3	4	5	5	3
6	Bahan ajar audio memudahkan saya untuk belajar mandiri	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	4	4	4	4	4	5	4
7	Bahan ajar audio praktis/ mudah disiapkan	4	5	4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	5	4	5	4	4
8	Bahan ajar audio bisa digunakan untuk diskusi	4	4	4	4	5	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4
9	Suara pada bahan ajar audio jelas	5	5	5	4	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	3	5	4
10	Gaya bahasa dalam program audio mudah dipahami	5	5	5	4	5	4	4	5	4	5	4	5	5	4	4	5	4
11	Volume musik latar sesuai	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	3	5	4

Lampiran 12

NASKAH PENGEMBANGAN BAHAN AJAR AUDIO**A. MATA PELAJARAN**

SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM

B. TOPIK

BENTUK PERADABAN HASIL RISET DARI PARA AHLI DAN TOKOH-TOKOHNYA

C. SASARAN ATAU AUDIENS

Bahan ajar audio pendidikan ini ditujukan kepada siswa MA Darul Ulum Palangka Raya kelas XI.

D. DURASI

13 Menit

E. KOMPETENSI INTI

(KI-3) Memahami dan menerapkan pengetahuan faktual, konseptual, prosedural dalam ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.

F. KOMPETENSI DASAR

3.5 Mendeskripsikan perkembangan peradaban dan ilmu pengetahuan pada masa Abbasiyah.

G. INDIKATOR

1. Menyebutkan tokoh-tokoh ilmu pengetahuan masa Abbasiyah.

H. TUJUAN PROGRAM

Setelah mendengarkan program audio pendidikan ini, diharapkan siswa dapat :

1. Menyebutkan beberapa tokoh ilmu pengetahuan masa Abbasiyah dengan hasil risetnya.

I. FORMAT YANG DIGUNAKAN

Dialog

J. SINOPSIS

Abbasiyah dalam sejarah dikenal sebagai daulah yang mampu menciptakan peradaban yang begitu pesat dan berkualitas. Fakta sejarah membuktikan bahwa pada masa itu peradaban ilmu pengetahuan tumbuh begitu pesat, orang yang belajar dan mengajar di berikan fasilitas yang lengkap oleh pemerintah. Sehingga dari suasana keilmuan tersebut menyebabkan ilmu tumbuh dan berkembang dengan cepat. Dan melahirkan banyak para ilmuwan-ilmuan muslim dari berbagai bidang dan karyanya digunakan sebagai rujukan dari para ilmuwan modern hingga sekarang. Program ini menyajikan audio dari materi bentuk peradaban dari hasil riset maupun tokoh-tokohnya dari berbagai bidang. Pada program ini akan diisi oleh tiga pengisi suara yaitu Detria, Suci Aprilioni Dwi Safitri dan Erviani sebagai penyiar.

K. ANALISIS ISI

Materi ini menekankan siswa untuk memahami kontribusi tokoh-tokoh ilmu pengetahuan pada masa pemerintahan Abbasiyah dengan mengingat beberapa tokoh dan hasil risetnya yang dihasilkannya pada masa pemerintahan masa Bani Abbasiyah. Apabila hanya membacanya saja hal ini menyulitkan dan menjenuhkan bagi siswa, maka perlu adanya bahan ajar lain seperti audio untuk membantu dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu, dikemaslah materi ini dalam bentuk bahan ajar audio agar memudahkan para siswa untuk mendengarkannya dan audio ini bisa didengarkan lagi dimana saja maupun kapan saja oleh siswa.

L. LITERATUR

Gaudah, Muahammad Gharib, *147 Ilmuwan Terkemuka Sejarah Islam*, Jakarta Timur : PUSTAKA AL-KAUSAR, 2012.

Kementrian Agama, *Buku Siswa Sejarah Kebudayaan Islam Pendekatan Saintifik Kurikulum 2013 (Untuk Kelas XII Madrasah Aliyah)*, Jakarta : Kementrian Agama, 2016.

Murtiningsih, Wahyu, *Biografi Para Ilmuwan Muslim*, Yogyakarta : Insan Madani, 2014.

Wahyu, *99 Ilmuan Muslim Perintis Sains Modern (Buku biografi lengkap, Praktis dan Inspiratif)*, Jogjakarta : DIVA Press, 2010.

M. TREATMENT

Saat awal program akan diputarkan musik tema dari audio pendidikan. Lalu dilanjutkan announcer membuka program pembelajaran dan menyampaikan kompetensi dasar maupun tujuan program. Lalu dilanjutkan dengan dialog antar pengisi suara yang membahas tentang materi dari

program. Penyampaian materi ini membahas tentang bentuk peradaban dari hasil riset maupun tokoh-tokohnya dari berbagai bidang seperti filsafat, kedokteran, matematika, astronomi, seni ukir, bahasa dan sastra. Dan selesai penyampaian materi diakhiri dengan penutup program audio dan musik tema sebagai tanda berakhirnya program audio yang diputarkan. Disetiap dialog pada poin-poin pembahasan materi yang disampaikan oleh guru akan diiringi dengan musik yang berbeda, sehingga dapat menimbulkan kemenarikan dari program audio pembelajaran ini.



No	Pelaku dan Suara	Teks	Durasi
01	MUSIK TEMA	MUSIK PENGENAL IN-UP-DOWN-UDER	15 Detik
02	PENYIAR (ANN)	Inilah Siaran Radio Pendidikan yang dikembangkan dan dikelola oleh Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Program Studi Pendidikan Agama Islam. Siaran ini ditujukan kepada siswa-siswi kelas XI Madrasah Aliyah.	15 Detik
03	MUSIK TEMA	MUSIK PENGENAL IN-UP-DOWN-UNDER	12 Detik
04	PENYIAR (ANN)	Selamat berjumpa sobat cerdas sekalian, kita akan mempelajari Sejarah Kebudayaan Islam// dengan pokok bahasan “Bentuk Peradaban Hasil Riset dari Para Ahli dan Tokoh-tokohnya”.	13 Detik
05	MUSIK TEMA	IN-UP-DOWN-OUT	12 Detik
06	PENYIAR (ANN)	Kompetensi yang harus dicapai selesai mengikut program ini adalah dapat memahami kontribusi tokoh-tokoh ilmu pengetahuan pada masa pemerintahan Abbasiyah.	12 Detik
07	MUSIK TEMA	IN-UP-DOWN-OUT	12 Detik
08	PENYIAR (ANN)	Tujuan dari program pembelajaran ini adalah kalian dapat menyebutkan beberapa tokoh ilmu pengetahuan masa Bani Abbasiyah dengan hasil risetnya. Pada program ini/ sobat cerdas/ akan mendengarkan dialog yang membahas dari materi bentuk peradaban hasil riset dari para ahli dan tokoh-tokohnya/ pada masa Bani Abbasiyah // Selamat mendengarkan//	25 Detik

09	FX (Burung Murai Dan Suara Keributan Dikelas)	IN-UP-DOWN-UNDER	12 Detik
10	GURU	Anak-anak tau kah kalian?. Bahwa pada masa Abbasiyah peradaban Islam berkembang begitu pesat/ dan itu dikenal sebagai zaman keemasan Islam. Dunia pengetahuan berkembang sehingga memunculkan ilmuwan-ilmuwan muslim/ yang hingga saat ini penemuannya masih digunakan/ dan menjadi dasar rujukan dari perkembangan ilmu modern. Banyak penemuan yang dihasilkan oleh para ilmuwan muslim/ baik dalam bidang filsafat, kedokteran, matematika, astronomi, seni ukir, bahasa dan sastra. Dan dengan perkembangan ini menjadi pelopor kunci berkembangnya ilmu pengetahuan di dunia.	36 Detik
11	FX (Suara Keributan Dikelas)	IN-UP-DOWN-UNDER	12 Detik
12	SISWA I	Wah...hebat sekali bu Islam pada masa itu. Lalu siapa saja bu/ ilmuwan muslim pada bidang filsafat?	7 Detik
13	INSTRUMEN LATAR BELAKANG	IN-UP-DOWN-UNDER	12 Detik
14	GURU	Ilmuwan muslim/ dari bidang Filsafat diantaranya ada Al-Kindi atau masyarakat Barat sering menyebutnya al-Kindus dengan karyanya sebanyak 236 judul buku. Selain ahli dibidang filsafat ia juga mahir dalam fisika dan matematika. Al-Kindi merupakan tokoh yang memperkenalkan masalah metafisika, psikologis, etika, dan metode pendekatan logika serta ilmiah kepada masyarakat Muslim Arab. Para ilmuwan Arab menganggapnya sebagai pendiri Filsafat Muslim Arab. Selain itu, ada Al-Farabi yang nama lengkapnya Abu Nasr Muhammad Ibn al-Farakh al-Farabi yang lebih dikenal dengan nama Avennasar. Ada Ibnu Bajjah/ dibarat ia dikenal dengan nama Avenpace. Selanjutnya ada Ibnu Thufail atau lebih dikenal dengan nama al-Andalusi, ia dikenal sebagai penulis filsafat. Ada Ibnu Shina. Orang Eropa merubah namanya menjadi	1.32

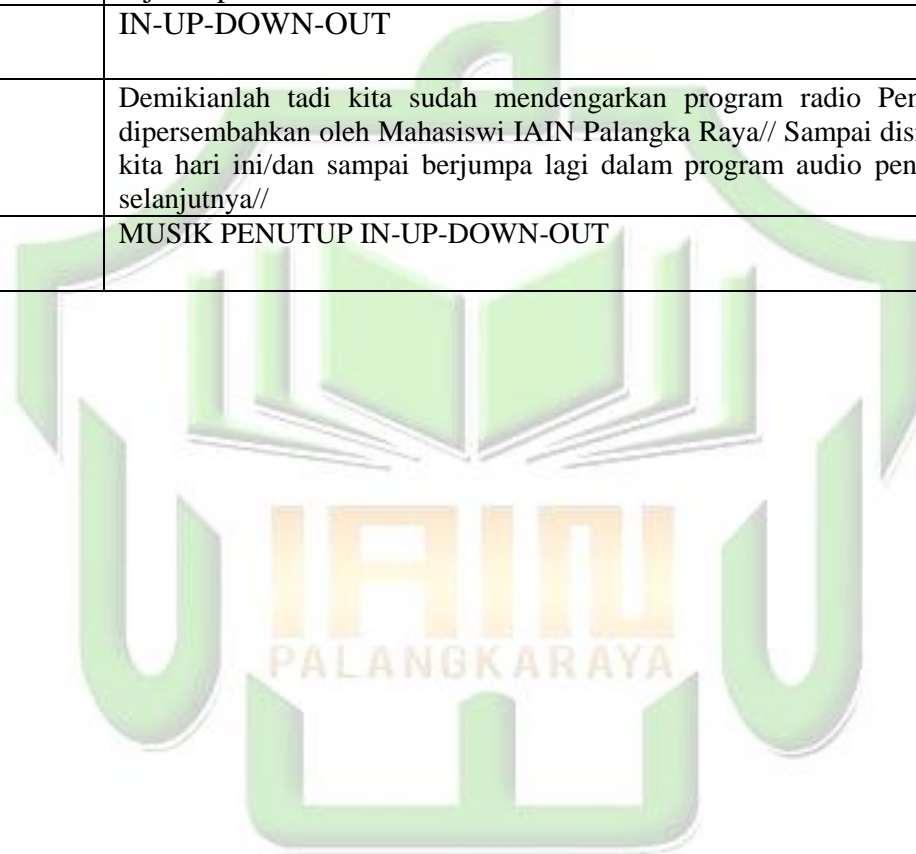
		Avicenna. Disamping seorang filosofi, ia juga seorang dokter karanganya yang terkenal salah satunya yaitu Shafa yang terdiri dari 18 jilid. Ada juga Al-Ghazali hasil karyanya berjumlah 70 judul, buku karyanya yang cukup terkenal salah satunya adalah <i>Al-Munqizh Min adl-Dlalal</i> . Dan yang terakhir ada Ibnu Rusyd, di barat dikenal ia dengan nama Averroese. Diantara buku karangannya yang terkenal salah satunya adalah <i>Mabadiul Falasifah</i> . Beliau disamping seorang filosof juga sebagai dokter.	
15	FX (Suara Keributan Dikelas)	IN – UP – DOWN – UNDER	12 Detik
16	SISWA II	Bu siapa saja ilmuwan muslim pada bidang kedokteran?	4 Detik
17	INSTRUMEN LATAR BELAKANG	IN-UP-DOWN-UNDER	12 Detik
18	GURU	Untuk Ilmuwan dari bidang Kedokteran diantaranya ada Jabir Bin Hayyan, ia bapaknya ilmu kimia, buku karanganya sebanyak 500 judul. Lalu ada Husain Bin Ishaq yang nama lengkapnya Abu Zayd Hunayn Ibn Ishaq, beliau seorang ahli mata yang terkenal// dan banyak menterjemahkan buku-buku bahasa asing. Thabib bin Qurra// yang dianggap sebagai ahli geometri terbesar di dunia Islam. Selanjutnya ada Ar-Razi yang dikenal sebagai ilmuwan perintis kedokteran Islam. Di Barat, ia terkenal dengan sebutan Razhes. Karangannya yang terkenal dibidang penyakit campak dan cacar yang diterjemahkan ke dalam bahasa latin. Selain itu, ia juga diduga// sebagai orang yang pertama yang berhasil mendiagnosis gejala tekanan darah tinggi dan menemukan cara membuat alkohol untuk pengobatan.	52 Detik
19	INSTRUMEN LATAR BELAKANG	IN-UP-DOWN-UNDER	2 Detik

20	GURU	Nahh, hebat betulkan para ilmuwan muslim kita. Kita sebagai umat muslim haruslah bangga atas karya yang mereka hasilkan untuk dunia ilmu pengetahuan, sehingga dari hal tersebut manfaatnya dapat kita rasakan hingga saat ini.	16 Detik
21	FX (Suara Keributan Dikelas)	IN-UP-DOWN-UNDER	12 Detik
22	GURU	lalu apa kalian tau siapa ilmuwan muslim dari bidang matematika?	5 Detik
23	FX (Suara Keributan Dikelas)	IN-UP-DOWN-UNDER	5 Detik
24	SISWA I	Al-Khawarizmiiii.....	4 Detik
25	INSTRUMEN BELAKANG LATAR	IN-UP-DOWN-UNDER	2 Detik
26	GURU	Iya.... Betul sekali, Ilmuan dari bidang Matematika salah satunya ada Al-Khawarizmi, yang dijuluki bapaknya Matematika Islam. Di barat terutama di Eropa, ia dikenal dengan nama Algorismi, atau Algoritma. Beliau pengarang kitab Al-Gebra atau Al-Jabar yang biasa para ilmuwan barat sebut dengan arimatika atau ilmu hitung. Selain itu, beliau juga penemu angka 0 (nol), sedang angka 1 sampai 9 berasal dari Hindia yang dikembangkan oleh Islam. Sehingga angka 1 sampai 9 dan 0 disebut angka Arab dan setelah disempurnakan lagi oleh orang Latin menjadi disebut angka Latin. Selain itu juga ada Umar Al-Farukhan beliau seorang ahli insiyur arsitek pembangunan kota Bagdad. Dan Banu Nusa, 3 anak Syakir Musa. Mereka menulis banyak buku dan ilmu ukur.	54 Detik
27	FX (Suara Keributan Dikelas)	IN-UP-DOWN-UNDER	12 Detik

28	SISWA II		Kalau untuk ilmuwan muslim pada bidang astronomi, siapa saja bu?	4 Detik
29	MUSIK BELAKANG	LATAR	IN-UP-DOWN-UNDER	12 Detik
30	GURU		Ilmuwan dari bidang Astronomi ada Al-Farazi atau Abu Isqak Ibrahim bin Habib al-Firazi, yang merupakan seorang ahli perbintangan pertama yang merintis ilmu perbintangan. Lalu ada Al-Battani atau para penulis abad pertengahan lebih sering menyebutkan dengan nama Albetegni atau al-Batenus. Ia banyak menghasilkan sejumlah penemuan astronomi yang penting bagi dunia, salah satunya ilmu ukur ruang dalam menentukan letak bintang-bintang dilangit. Beliau juga menulis buku yang membahas tentang perjalanan matahari, peredaran bulan, pergerakan bintang-bintang, dan sistem terjadinya gerhana. Selain itu, ada Abdul Wafak yang menemukan jalan ke-3 dari bulan. Dan ada Al-Farghoni atau Al-Fragenius. Beliau adalah seorang astronom berbakat. Salah satu karyanya yang terkenal adalah tentang elemen-elemen Astronomi.	53 Detik
31	MUSIK BELAKANG	LATAR	IN-UP-DOWN-UNDER	7 Detik
32	GURU		Dan taukah kalian, dari bidang seni ukir ada beberapa seniman yang terkenal yaitu Badr dan Tariff, saat itu juga terdapat sekolah khusus seni ukir di Kairo yang bernama Sekolah Kairo. Sedangkan pada bidang bahasa dan sastra, masa pemerintahan Bani Umayyah, penyair masih kental dalam keaslian warna Arabnya, sedangkan sastrawan pada zaman pemerintahan Bani Abbas, telah melakukan perubahan. Mereka telah mampu mengkombinasikan dengan sesuatu yang bukan berasal dari tradisi arab saja. Oleh karena itu/ wajar kalau kemudian pada masa pemerintahan Bani Abbas banyak bermunculan penyair terkenal. Yang diantara ada Abu Nawas, Abu Tamam , Dabal al-khuza'i	59 Detik

		yang merupakan penyair besar yang berwatak kritis. Ibnu Romy yang terkenal dengan nama Ibnu Ar-Rumiyah, ia seorang penyair yang berani menciptakan tema-tema baru. Dan yang terakhir Al-Matanabby, ia merupakan penyair istana.	
33	INSTRUMEN BELAKANG LATAR	IN – UP – DOWN – UNDER	12 Detik
34	GURU	Dan terakhir pada bidang prosa. Banyak buku-buku yang disalin dari bahasa asing. Beberapa tokoh diantaranya ada Abdullah bin Muqaffa, buku prosa yang dirintis diantaranya Kalilab wa Dimnab, kitab ini terjemahan dari bahasa dari bahasa sansekerta. Ada juga Abdul Hamid al-katib//. Al-Jabid dengan karyanya ini memiliki nilai sastra tinggi, sehingga menjadi bahan rujukan dan bahasa bacaan bagi para sastrawan kemudian. Lalu ada Ibnu Qutaibah, yang nama lengkapnya adalah Abu Muhammad Abdullah bin Muslim bin Qutaybah ad-Dainuri. Ia dikenal sebagai ilmuan dan sastrawan yang sangat cerdas dan memiliki pengetahuan yang sangat luas tentang bahasa kesastraan. Ada Ibnu Abdi Rabbib, ia seorang penyair yang berbakat yang memiliki kecenderungan kesajak drama. Sesuatu yang sangat langka dalam tradisi sastra arab. Karya terkenalnya adalah al-Aqdul Farid, semacam ensiklopedia Islam yang memuat banyak Ilmu Pengetahuan Islam. Nah itulah para ilmuan muslim pada masa Bani Abbasiyah dengan hasil penemuannya.	1.10
35	MUSIK TEMA	IN-UP-DOWN-OUT	28 Detik
36	PENYIAR (ANX)	Nah, sobat cerdas sekalian, itulah tadi dialog yang membahas tentang peradaban hasil riset para ahli dan tokoh-tokohnya pada masa Bani Abbasiyah. Kita sebagai umat Islam harus tau bahwa ilmuwan-ilmuwan Islamlah yang banyak menemukan dan mengembangkan beragam pengetahuan. Hanya saja sejarah Barat telah mengubur sejarah tentang	28 Detik

		mereka sehingga sedikit ilmuwan muslim yang masuk kedalam tinta sejarah penemuan didunia.	
37	MUSIK TEMA	IN-UP-DOWN-OUT	14 Detik
38	PENYIAR (ANX)	Demikianlah tadi kita sudah mendengarkan program radio Pendidikan/ yang dipersembahkan oleh Mahasiswi IAIN Palangka Raya// Sampai disini perjumpaan kita hari ini/dan sampai berjumpa lagi dalam program audio pendidikan materi selanjutnya//	14 Detik
39	MUSIK TEMA	MUSIK PENUTUP IN-UP-DOWN-OUT	22 Detik



Pendukung Acara

- a. Penulis Naskah : Evi Norjanah
- b. Pengatur Peran : Evi Norjanah
- c. Pengisi Suara :
 - Erviani (sebagai Narator)
 - Irna (sebagai Guru)
 - Suci Aprilioni Dwi Sapitri (sebagai Siswa I dan II)
- d. Pengatur Musik : Erwin
- e. Konsultan Ahli :
 - Marsita M.Pd (Validiator Materi)
 - H. Fimeir Liadi M.Pd (Validiator Media)
- f. Pembimbing I : Dr. Hj. Raudhatul Jennah M.Pd.
- g. Pembimbing II : Asmawati M.Pd.



Lampiran 13



YAYASAN PENDIDIKAN ISLAM MA DARUL ULUM PALANGKA RAYA TERAKREDITASI "B"

Jalan Dr. Murjani Gg. Sari 45 RT 01 RW X Palangka Raya 73111
Telepon (0536) 3228484

PROFIL MADRASAH

1. Nama Madrasah : MA Darul Ulum Palangka Raya
2. No. Statistik Madrasah : 131.2.62.71.0048
3. NPSN : 30208955
4. NPWP : 02.809.410.0-711.000
5. Akreditasi : B
 - Terakreditasi : B
 - SK : BAN-S/M
 - Nomor : Ma000862
 - Tanggal/Bulan/Tahun : 29 Nopember 2008
 - Masa Berlaku : 29 Nopember 2012
6. Alamat Lengkap Madrasah : Dr. Murjani Gang Sari 45 RT 01 RW X
 - Jalan : Dr. Murjani Gang Sari 45 RT 01 RW X
 - Kelurahan : Pahandut
 - Kecamatan : Pahandut
 - Kota : Palangka Raya
 - Provinsi : Kalimantan Tengah
 - Kode Pos : 73111
 - Kode Area-No. Telepon : (0536)-3228484
 - Web : www.madu-palangkaraya.sch.id
 - Email : madupraya@gmail.com
7. Nama Yayasan : Yayasan Pendidikan Islam Darul Ulum
8. Alamat Yayasan : Dr. Murjani Gang Sari 45 RT 01 RW X
9. No Akte Pendirian Yayasan : 04. 05 Januari 2006
10. Kepemilikan Tanah : Pribadi/Yayasan
 - a. Status Tanah milik yayasan
 - b. Luas Tanah 529 m2.
11. Keadaan Gedung : Tidak Permanen
12. Status Gedung/Bangunan : Milik Pribadi
13. Luas Bangunan : 736 m2 (bangunan bertingkat)
14. Rombongan Belajar : 8 (delapan)
15. Kurikulum Pendidikan : KTSP/K 13
16. Tahun Berdiri : 1998
17. SK Ijin Operasional dari Kementerian : Wp.5-d/PP.03.2/82/2001
 - Nomor : Wp.5-d/PP.03.2/82/2001
 - Tanggal : 16 April 2001
18. Keadaan Siswa

Kelas	Keadaan Siswa Bulan Lalu (Desember)			Mutasi/Lulus						Keadaan Siswa Bulan Ini (Januari)		
				Masuk			Keluar					
	L	P	Jlh	L	P	Jlh	L	P	Jlh	L	P	Jlh
X-MIPA	-	28	28	-	-	-	-	1	-	-	27	27
X-IPS	8	13	21	-	-	-	-	-	-	8	13	21
X-Agama	8	13	21	-	2	-	-	-	-	8	15	23
XI-IPA	10	15	25	-	-	-	1	-	-	9	15	24
XI-IPS	9	18	27	-	1	-	-	-	-	9	19	28
XI-Agama	17	13	30	-	-	-	-	-	-	17	13	30
XII-IPA	3	16	19	-	-	-	-	-	-	3	16	19
XII-IPS	16	19	35	-	-	-	-	-	-	16	19	35
XII-Agama	10	11	21	-	-	-	-	-	-	10	11	21
Jumlah	80	147	227	-	-	-	-	-	-	80	148	228

19. Pendidik dan Tenaga Kependidikan

No	Nama / NIP	L/P	Jabatan	Gol./ Ruang	Ijazah Terakhir	STATUS
1	Drs. Mardaya, M.Pd NIP.19670327 1994 02 1 001	L	Kepala Madrasah	IV/a	S2 Fisika	PNS
2	H. Syamsul Anwar, S.Pd NIP.19621002 198603 1 003	L	Guru/Walas	IV/a	S1 Penjaskes	PNS
3	Yuyun Insani SP, S.Pd NIP.19760309 200501 2 003	P	Guru/Walas	III/d	S1 B. Indonesia	PNS
4	Fahmi Ali, S.Pd NIP.19800322 200212 1 001	L	Guru/Wakamad	III/d	S1 Kimia	PNS
5	Darmawati, S.Ag NIP.19711202 200710 2 003	P	Guru/Walas	III/b	S1 PAI	PNS
6	H.Mahfudhon, S.Pd NIP. 19651206 199403 1 002	L	Guru	III/d	S1 BK	PNS
7	Nor Hasanah, S.Pd.I NIP. 19870711 201101 2 015	P	Guru/Walas	III/b	S1 PAI	PNS
8.	Ida Rosidah, S.Pd NIP. 19811104 200501 2 015	P	Guru/Walas	III/a	SI Ekonomi	PNS
9	Eddi Suryanto, S.Pd NIP. ---	L	Guru	-	S1 Fisika	PNS
10	Muspi NIP. ---	L	Guru/Wakamad	-	MAN IPS	GTY
11	Siti Wahyuni, S. Pd NIP. ---	P	Guru	-	S1 Biologi	GTY
12	Lidia Natalia, S.Pd NIP. ---	P	Guru/Bendahara	-	S1 B. Indonesia	GTY
13	Sari Ratna Ningsih, S. Pd NIP. ---	P	Guru/Walas	-	S1 Ekonomi	GTY
14	Syahmidi, S. Th.I., M.Pd.I NIP. ---	L	Guru	-	S 1 Ushuluddin	GTY
15	Syafrudin Arief, S.Pd.I NIP. ---	L	Guru/TU	-	S 1 PAI	GTY
16	Khoir Wahidah, S.Pd NIP. ---	P	Guru/Walas	-	S1 MATEMATIKA	GTY
17	Mahrita, M.Pd.I NIP. ---	P	Guru	-	S2 PAI	GTY
18	M. Isnaini Subhan, S.Pd.I NIP. ---	L	Guru	-	S1 PAI	GTTY
19	HM. Zainal Arifin NIP. ---	L	Guru	-	Madrasah Aliyah	GTY
20	HM. Hudlari L NIP. ---	L	Guru	-	Madrasah Aliyah	GTTY
21	Drs. H. Masrani Murdi NIP. ---	L	Guru	-	S1	GTTY
22	Ade Trimawati Putri P, S.Pd NIP. ---	P	Guru/Walas	-	S1 Bahasa Inggris	GTY
23	Desy Indah P. Sari, S.Pd NIP. ---	P	Guru	-	S1 Bahasa Inggris	GTTY
24	Hisna Prahisti, S.Pd.I NIP. ---	P	Guru	-	S1 PAI	GTY
25	Rika Iriyanti, S.Pd NIP. ---	P	Guru	-	S1 PKN	GTTY

20. Sarana dan Pra Sarana

No	Jenis Prasarana	Jumlah Ruang	Jumlah ruang Kondisi baik	Jumlah ruang Kondisi rusak	Kategori Kerusakan		
					Rusak Ringan	Rusak Sedang	Rusak Berat
1	Ruang Kelas	9	9	-	-	-	-
2	Perpustakaan	1	1	-	-	-	-
3	R. Lab IPA	-	-	-	-	-	-
4	R. Lab Biologi	-	-	-	-	-	-
5	R. Lab Fisika	-	-	-	-	-	-
No	Jenis Prasarana	Jumlah Ruang	Jumlah ruang Kondisi baik	Jumlah ruang Kondisi rusak	Kategori Kerusakan		
					Rusak Ringan	Rusak Sedang	Rusak Berat
6	R. Lab Kimia	-	-	-	-	-	-
7	R. Lab Komputer	1	1	-	-	-	-
8	R. Lab Bahasa	-	-	-	-	-	-
9	R. Pimpinan	1	1	-	-	-	-
10	R. Guru	1	1	-	-	-	-
11	R. Tata Usaha	1	1	-	-	-	-
12	R. Konseling	1	1	-	-	-	-
13	Tempat Beribadah	1	1	-	-	-	-
14	R. UKS	-	-	-	-	-	-
15	WC siswa	3	3	-	-	-	-
16	WC Guru	1	1	-	-	-	-
17	Gudang	-	-	-	-	-	-
18	R. Sirkulasi	-	-	-	-	-	-
19	Tempat Olah Raga	1	1	-	-	-	-
20	R. OSIS	-	-	-	-	-	-
21	R. Lainnya	-	-	-	-	-	-

Lampiran 14

DOKUMENTASI PELAKSANAAN PENELITIAN

Gambar 1 Observasi Awal
(Melakukan wawancara terhadap guru mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam)



Gambar 2 Observasi Awal
(Melakukan wawancara kepada beberapa peserta didik kelas XI)



Gambar 3 Observasi Awal
(Melihat kegiatan belajar mengajar dikelas XI IPA pada mata pelajaran Sejarah
Kebudayaan Islam)



Gambar 4 Uji Coba Individu



Gambar 5 Uji Coba Kelompok Kecil



Gambar 4 Uji Coba Kelompok Besar



Lampiran 15

RIWAYAT HIDUP PENULIS

Nama : Evi Norjanah
Tempat dan tgl lahir : Palangka Raya, 24 Oktober 1996
Agama : Islam
Status : Belum Menikah
Alamat Asal : Jl. Cilik Kriwut Km.08 gang Bondol XIII,
Palangka raya

Pendidikan

SD Negeri 7 langkai Palangka Raya : Lulus Tahun 2008

Mts Hidayatul Insan Palangka Raya : Lulus Tahun 2011

SMK Negeri 3 Palangka Raya : Lulus Tahun 2014

Orang Tua

Ayah

Nama : Suhaimi

Pekerjaan : Swasta

Alamat : Jl. Ahmad Yani, Palangka Raya

Ibu

Nama : Mawarti (Almarhumah)

Saudara : - Muriyansah

- Abi Rahman

- Jubaidah

Anak ke- : Empat

The logo of IAIN Palangkaraya is a green, stylized emblem. It features a central shield-like shape with a pointed top and a pointed bottom. Inside the shield, there are several vertical bars of varying heights, resembling a stylized building or a set of books. The text 'IAIN' is written in a large, bold, green font across the middle of the shield, and 'PALANGKARAYA' is written in a smaller, green font below it. The entire logo is set against a white background with a subtle drop shadow.

LAMPIRAN
(SURAT-MENYURAT)



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALANGKA RAYA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
JURUSAN TARBIYAH**

Jl. G. Obos Komplek Islamic Centre No. 24 Palangka Raya Kalimantan Tengah
Telpon.Fax (0536) 322'05, 3226356 Email : iainpalangkaraya@kemenag.go.id
Website : <http://iain-palangkaraya.ac.id>

SURAT PENETAPAN JUDUL DAN PEMBIMBING SKRIPSI

Nomor: 88 /In.22/III.1.A /PP.00.9/01/2018

Berdasarkan Rapat Tim Seleksi Judul Skripsi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam tentang Penetapan Judul dan Pembimbing Skripsi Mahasiswa, dengan ini Ketua Jurusan Tarbiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palangka Raya menunjuk:

1. Nama : Dra. Hj. RodhatulJannah, M.Pd
NIP : 19671003 199303 2 001
Pangkat/Golongan : Pembina/IV/a
Jabatan : Lektor Kepala
Sebagai : Pembimbing I

2. Nama : Asmawati, M.Pd
NIP : 19750818 200003 2 003
Pangkat/Golongan : Pembina / IV/a
Jabatan : Lektor Kepala
Sebagai : Pembimbing II

dalam penulisan skripsi:

Nama : EVI NORJANAH
NIM : 1401111839
Fakultas/Jurusan : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan /Tarbiyah
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi : Pengembangan Bahan Ajar Audio Materi Proses
Perkembangan Ilmu Pengetahuan Masa Bani Abbasiyah pada
Jenjang Madrasah Aliyah

Demikian Surat Penetapan ini disampaikan agar dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di Palangka Raya
Pada Tanggal 23 Januari 2018

An. Dekan FTIK,
Ketua Jurusan Tarbiyah,



Jasiah, M.Pd
NIP. 19680912 199803 2 002

Tembusan Yth.

1. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan;
2. Kepala Bagian TU FTIK;
3. Kepala Sub Bagian Akademik Mahasiswa dan Alumni FTIK;
4. Ketua Program Studi PAI;
5. Pembimbing I dan Pembimbing II;
6. Mahasiswa yang bersangkutan.



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALANGKA RAYA
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan. G. Obos Komplek Islamic Center Palangka Raya, Kalimantan Tengah, 73112
Telpun 0536-3226356, Fax. 3222105, Email : iainpalangkaraya@kemenag.go.id
Website : <http://iain-palangkaraya.ac.id>

Nomor : B- 920 /In.22/III.1/PP.00.9/08/2018
Lampiran : -
Perihal : **Mohon Izin Pra-Penelitian**

07 Agustus 2018

Kepada Yth.
Kepala MA Darul Ulum Palangka Raya
di –
Tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palangka Raya dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : EVI NORJANAH
NIM : 1401111839
Tempat/Tgl. Lahir : PALANGKA RAYA, 24-10-1996
Jurusan/Prodi : Tarbiyah / Pendidikan Agama Islam (PAI)
Semester : IX (Sembilan)
Alamat : Jl. G. Obos, Gg. Jintan

adalah mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palangka Raya bermaksud mengadakan penelitian pada Instansi yang Bapak/Ibu/Saudara Pimpin, dalam rangka tugas akhir pembuatan skripsi Program S-1.

Adapun judul penelitian Mahasiswa tersebut:

Pengembangan Bahan Ajar Audio Materi Proses Perkembangan Ilmu Pengetahuan Masa Bani Abbasiyah Pada Jenjang Madrasah Aliyah

Untuk itu kami mohon agar Bapak/Ibu/Sdr. dapat membantu dalam pelaksanaannya tanggal 08 Agustus 2018 s.d. selesai.

Demikian, atas perhatian dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.
Wassalamu'alaikum Wr.Wb



Dekan
Dekan Bidang Akademik,

Dra. Hj. Rodhatul Jennah, M.Pd
NIP. 19671003 199303 2 001

Tembusan:
Dekan Fakultas Tarbiyah & Ilmu Keguruan

SURAT PERSETUJUAN PEMBIMBING

Judul : **PENGEMBANGAN BAHAN AJAR AUDIO MATERI
PROSES PERKEMBANGAN ILMU PENGETAHUAN
MASA BANI ABBASIYAH PADA JENJANG MADRASAH
ALIYAH**

Nama : **EVI NORJANAH**

NIM : **1401111839**

Fakultas : **TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jurusan : **TARBIYAH**

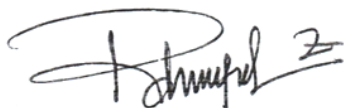
Prodi : **PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

Jenjang : **STRATA SATU (S.1)**

Palangka Raya, Juli 2018

Menyetujui :

Pembimbing I,



Dra. Hj. Rodhatul Jennah, M.Pd
NIP. 19671003 199303 2 001

Pembimbing II,



Asmawati, M.Pd
NIP. 19750818 200003 1 004

Hal : **Mohon Diseminarkan**
Proposal Skripsi An. Evi Norjanah

Palangka Raya, Juli 2018

Kepada
 Yth. Ketua Jurusan Tarbiyah
 FTIK IAIN Palangka Raya
 di-
 Palangka Raya

Assalamu alaikum Wr.Wb

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Evi Norjanah**
 NIM : **1401111839**
 Semester : **IX (Sembilan)**
 Fakultas : **Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**
 Jurusan : **Tarbiyah**
 Prodi : **Pendidikan Agama Islam**
 Judul : **Pengembangan Bahan Ajar Audio Materi Proses Perkembangan Ilmu Pengetahuan Masa Bani Abbasiyah Pada Jenjang Madrasah Aliyah**
 Pembimbing : **1. Dra. Hj. Rodhatul Jennah, M.Pd**
2. Asmawati, M.Pd

Dengan ini mengajukan kepada Ketua Jurusan Tarbiyah untuk dapat diperkenankan mengikuti Seminar Proposal Skripsi.

Bersama ini saya lampirkan 7 (tujuh) eksemplar Proposal Skripsi.

Demikian, atas perhatian dan perkenannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu alaikum Wr. Wb

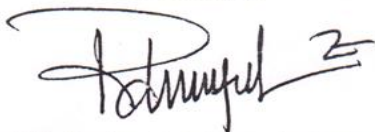
Mahasiswa Pemohon,



Evi Norjanah
 NIM. 1401111839

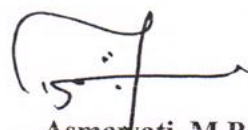
Mengetahui;

Pembimbing I,



Dra. Hj. Rodhatul Jennah, M.Pd
 NIP. 19671003 199303 2 001

Pembimbing 2,



Asmawati, M.Pd
 NIP. 19750818 200003 1 004

SURAT PERSETUJUAN PROPOSAL SKRIPSI

Judul : Pengembangan Bahan Ajar Audio Materi Proses Perkembangan Ilmu Pengetahuan Masa Bani Abbasiyah Pada Jenjang Madrasah Aliyah

Nama : Evi Norjanah

NIM : 1401111839

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Jurusan : Tarbiyah

Prodi : Pendidikan Agama Islam

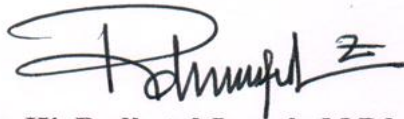
Jenjang : Strata Satu (S.1)

Setelah kami teliti dan diadakan perbaikan berdasarkan catatan hasil seminar, maka kami menyetujui proposal tersebut untuk menjadikan dasar melakukan penelitian.

Palangka Raya, 19 September 2018

Menyetujui :

Pembimbing I,



Dra. Hj. Rodhatul Jennah, M.Pd
NIP. 19671003 199303 2 001

Pembimbing II,



Asmawati, M.Pd
NIP. 19750818 200003 1 004

Penanggung Utama,



Jasiah, M. Pd
NIP. 19680912 199803 2 002



INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALANGKA RAYA
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 JURUSAN TARBIYAH

Jalan. G. Obos Komplek Islamic Center Palangka Raya, Kalimantan Tengah, 73112
 Telpn 0536-3226356, Fax. 3222105, Email : iainpalangkaraya@kemenag.go.id
 Website : http://iain-palangkaraya.ac.id

BERITA ACARA
SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI MAHASISWA

Pada hari ini, Kamis tanggal Dua puluh Enam Bulan Juli Tahun
Dua Ribu Delapan Belas Tim Seminar Proposal Skripsi Mahasiswa Jurusan Tarbiyah
 Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palangka Raya Tahun 2018, telah diseminarkan
 Proposal Skripsi, atas nama:

Nama : Evi Norjanah
 NIM : 140 1111 839
 Program Studi : PAI
 Dinyatakan : LULUS / ~~MENGULANG~~
 dengan judul :

Pengembangan Bahan Ajar Ayo Materi Proses
Perkembangan Ilmu pengetahuan Masa Bani
Abbasiah Pada Jenjang Madrasah Aliyah

Palangka Raya, 26 Juli 2018

Penguji Proposal,

Jasiah, M.Pd.

NIP

Moderator,

Muzakki, M.Pd.

NIP

Pembimbing,

Dra. Hj. Rohatul Jenah, M.Pd.

NIP

Pembimbing,

Asriwati, M.Pd.

NIP

CATATAN SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI MAHASISWA

Nama : Evi Norjanah
 NIM : 1401111839
 Judul : Pengembangan Bahan Ajar Audio Materi
 Proses perkembangan Ilmu pengetahuan
 Masyarakat Abbasiah Pada Jenjang
 Madrasah Aliyah
 Pembimbing : Dra. Hj. Rohatul Jennah, M.Pd.
 Asriyah, M.Pd.
 Penguji : Jasiah, M.Pd.

No	Uraian
1.	cover & sesuaikan dg pedoman penulisan skripsi.
2.	penulisan & sesuaikan dg pedoman terkait dg pengutipan
3.	Buat matriks dalam hasil penelitian yg relevan
4.	cek kembali materi dalam kurikulum 2013.
5.	Rumusan masalah & perbaiki dg = 1). Bagaimana model pengembangan 2). Bagaimana kelengkapan
6.	perhatikan materinya berapa JPL sehingga tentukan berapa materinya.
7.	Narrator cari yg baik dan tegas.
8.	Masalah & sesuaikan dg media saja jangan lari ke metode.
9.	yg & kutip & cantumkan dalam daftar pustaka.
10.	Angket & berikan kepada siswa bukan validator.
11.	

Palangka Raya, 26 Juli 2018
 Moderator,

(Muzaki, M.Pd.)
 NIP.



**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALANGKA RAYA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
JURUSAN TARBIYAH**

Jalan. G. Obos Komplek Islamic Center Palangka Raya, Kalimantan Tengah, 73112

Telpon 0536-3226356, Fax. 3222105, Email : iainpalangkaraya@kemenag.go.id Website : <http://iain-palangkaraya.ac.id>

SURAT KETERANGAN
Nomor : 58/Jur-Tar/Seminar/IX/2018

Ketua Jurusan Tarbiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palangka Raya, menerangkan bahwa :

Nama Mahasiswa : **Evi Norjanah**
N I M : **1401111839**
Jurusan : **Tarbiyah**
Program Studi : **Pendidikan Agama Islam (PAI)**

Telah melaksanakan Seminar Proposal Skripsi dan layak dilanjutkan Penelitian dengan Judul:

Pengembangan Bahan Ajar Audio Materi Proses Perkembangan Ilmu Pengetahuan Masa Bani Abbasiyah Pada Jenjang Madrasah Aliyah

Penguji Proposal : **Jasiah, M. Pd**
Pembimbing I : **Dra. Hj. Rodhatul Jennah, M. Pd**
Pembimbing II : **Asmawati, M. Pd**
Moderator : **Muzakki, M.Pd**
Hari, Tanggal : **Kamis, 26 Juli 2018**

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk mahasiswa yang bersangkutan sebagai salah satu syarat melaksanakan penelitian.

Palangka Raya, 28 September 2018

An. Dekan FTIK
Ketua Jurusan Tarbiyah,

Jasiah, M. Pd
NIP. 196809121998032002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALANGKA RAYA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan. G. Obos Komplek Islamic Center Palangka Raya, Kalimantan Tengah, 73112
Telpon 0536-3226356, Fax. 3222105, Email : iainpalangkaraya@kemenag.go.id
Website : <http://iain-palangkaraya.ac.id>

Nomor : B- 937 /In.22/III.1/PP.00.9/09/2018
Lampiran : 1 Eks. Instrumen Penelitian
Perihal : **Mohon Menjadi Validator**

17 September 2018

Kepada Yth. Bapak/Ibu
Mahrita, M.Pd.I
di –
Tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Sehubungan dengan kegiatan penelitian mahasiswa sebagai salah satu syarat dalam penyelesaian tugas akhir/skripsi, dengan ini Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palangka Raya memohon kepada Bapak/Ibu/Saudara agar berkenan menjadi Validator Instrumen Penelitian mahasiswa:

Nama	: Evi Norjanah
NIM	: 1401111839
Jurusan/Prodi	: Tarbiyah / Pendidikan Agama Islam (PAI)
Jenjang	: Strata 1 / S1
Semester	: IX (Sembilan)
Judul Skripsi	: Pengembangan Bahan Ajar Audio Materi Proses Perkembangan Ilmu Pengetahuan Masa Bani Abbasiyah Pada Jenjang Madrasah Aliyah

Demikian permohonan ini disampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan banyak terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

an Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik,

Dra. Hj. Rodhatul Jennah, M.Pd
NIP. 19671003 199303 2 001

Tembusan:
Dekan Fakultas Tarbiyah & Ilmu Keguruan



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALANGKA RAYA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan. G. Obos Komplek Islamic Center Palangka Raya, Kalimantan Tengah, 73112
Telpon 0536-3226356, Fax. 3222105, Email : iainpalangkaraya@kemenag.go.id
Website : <http://iain-palangkaraya.ac.id>

Nomor : B-998 /In.22/III.1/PP.00.9/09/2018
Lampiran : 1 Eks. Instrumen Penelitian
Perihal : **Mohon Menjadi Validator**

17 September 2018

Kepada Yth.
Fimeir Liadi, M.Pd
di –
Tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Sehubungan dengan kegiatan penelitian mahasiswa sebagai salah satu syarat dalam penyelesaian tugas akhir/skripsi, dengan ini Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palangka Raya memohon kepada Bapak/Ibu/Saudara agar berkenan menjadi Validator Instrumen Penelitian mahasiswa:

Nama	: Evi Norjanah
NIM	: 1401111839
Jurusan/Prodi	: Tarbiyah / Pendidikan Agama Islam (PAI)
Jenjang	: Strata 1 / S1
Semester	: IX (Sembilan)
Judul Skripsi	: Pengembangan Bahan Ajar Audio Materi Proses Perkembangan Ilmu Pengetahuan Masa Bani Abbasiyah Pada Jenjang Madrasah Aliyah

Demikian permohonan ini disampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan banyak terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb



a.n. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik,

Dra. Hj. Rodhatul Jennah, M.Pd
NIP. 19671003 199303 2 001

Tembusan:
Dekan Fakultas Tarbiyah & Ilmu Keguruan



PEMERINTAH PROVINSI KALIMANTAN TENGAH
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH,
PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN

Alamat : Jl. Diponegoro No. 60 ☎ (0536) 3221715, 3221645, Fax. (0536) 3222217
 PALANGKA RAYA – 73111

IZIN PENELITIAN

Nomor : 072/ 840 //Bapplitbang

Membaca : Surat dari Dekan Fakultas Tarbiah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palangka Raya, Nomor : B-1066/In.22/III.1/PP.00.9/10/2018 Tanggal 01 Oktober 2018

Perihal : Surat Izin Penelitian

Mengingat :

1. Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2002, Tentang Sistem Nasional Penelitian, Pengembangan dan Penerapan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi.
2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2011 Tentang Pedoman Penyelenggaraan Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Departemen Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah.
3. Peraturan Gubernur Kalimantan Tengah Nomor 12 Tahun 2015 Tentang Tata Cara Pemberian Izin Penelitian / Pendataan Bagi Setiap Instansi Pemerintah maupun Non Pemerintah.

Memberikan Izin Kepada : **EVI NORJANAH**

NIM : **1401111839**

Tim Survey / Peneliti dari : **MAHASISWA JURUSAN TARBIAH IAIN PALANGKA RAYA**

Akan melaksanakan Penelitian yang berjudul : **PENGEMBANGAN BAHAN AJAR AUDIO MATERI PROSES PERKEMBANGAN ILMU PENGETAHUAN MASA BANI ABBASİYAH PADA JENJANG MADRASAH ALIYAH**

Lokasi : **MA DARUL ULUM PALANGKA RAYA**

Dengan ketentuan sebagai berikut :

- a. Setibanya peneliti di tempat lokasi penelitian harus melaporkan diri kepada Pejabat yang berwenang setempat.
- b. Hasil Penelitian ini supaya disampaikan kepada :
 - 1). Kepala BAPPEDALITBANG Provinsi Kalimantan Tengah sebanyak 1 (satu) eksemplar dan Soft Copy
 - 2). Kepala Dinas Pendidikan Provinsi Kalimantan Tengah Sebanyak 1 (Satu) eksemplar.
- c. Surat Izin Penelitian ini agar tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan Pemerintah; tetapi hanya digunakan untuk keperluan ilmiah;
- d. Surat Izin Penelitian ini dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila peneliti tidak memenuhi ketentuan-ketentuan pada butir a, b dan c tersebut diatas;
- e. Surat Izin penelitian ini berlaku sejak diterbitkan dan berakhir pada tanggal **3 JANUARI 2019**

Demikian Surat izin penelitian ini diberikan agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

DIKELUARKAN DI : PALANGKA RAYA
 PADA TANGGAL 3 OKTOBER 2018
 An.KEPALA BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN
 DAERAH, PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN
 PROVINSI KALIMANTAN TENGAH,
 KABIDALITBANG



Dra. Mimi
 Pembina Tk.I
 NIP. 19640420 199103 2 005



**YAYASAN PENDIDIKAN ISLAM
MA DARUL ULUM PALANGKA RAYA
TERAKREDITASI "B"**

Jalan Dr. Murjani Gg. Sari 45 RT 01 RW X Palangka Raya 73111
Telepon (0536) 3228484

SURAT KETERANGAN

Nomor : MA-DU/PP.00.6//XI/2018

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala MA Darul Ulum Palangka Raya dengan ini menerangkan bahwa :


Nama : **EVI NORJANAH**
 NIM : 1401111839
 Fakultas : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)
 Jenjang : Strata-1

Bahwa yang bersangkutan telah melaksanakan penelitian dalam rangka pembuatan skripsi dengan judul **"Pengembangan Bahan Ajar Audio Materi Proses Perkembangan Ilmu Pengetahuan Masa Bani Abbasyiah Pada Jenjang Madrasah Aliyah"** terhitung mulai tanggal 02 Oktober s/d 19 November 2018.

Demikian surat keterangan ini dibuat dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palangka Raya, 19 November 2018

Kepala


Drs. MARDAYA, M.Pd
 NIP. 19670327 199402 1 001





INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALANGKA RAYA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
JURUSAN TARBIYAH

Jalan. G. Obos Komplek Islamic Center Palangka Raya, Kalimantan Tengah, 73112
Telpon 0536-3226356, Fax. 3222105, Email : iainpalangkaraya@kemenag.go.id
Website : http://iain-palangkaraya.ac.id

BERITA ACARA
HASIL UJIAN SKRIPSI/MUNAQASAH

Pada hari ini.. Rabu... Tanggal... Dua... puluh..... Bulan... Ag.....
Tahun Dua Ribu Sembilan Belas, Pukul... 7.30 - 09.00... WIB, telah memuunaqasahkan
Skripsi Mahasiswa Jurusan Tarbiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palangka
Raya Tahun 2019, atas:

Nama : GVI NORJANAH.....
NIM : 1401111839.....
Prodi : PAI/PIAUD/PGMI/MPI

dengan judul :

.....
PENGEMBANGAN BAHAN AJAR AUDIO MATERI
PROSES PROSED PERKEMBANGAN ILMU
PENGETAHUAAN MASA BANI ABBASİYAH PADA
JENJANG MADRASAH ALIYAH
.....

Dengan catatan hasil Munaqasah:

No	Catatan Perbaikan Munaqasah/Ujian Skripsi
1.	untoda penulisan di buat ...
2.	perbaikan karat statistiknya, yg karat di abtrak 99,55%.
3.	halaman 50 di lihat kembali ke buku aslinya.
4.	materi diorganisasikan dengan ADDIE
5.	gantikan kata-kata. ADDIE
6.	

